ALI MUSTAHIB ELYAS
MUHAMAD SALEH MUHAMAD
SOFYAN ANWAR MUFID

Pendidikan Agama Islam

Untuk Sekolah Dasar Kelas III

3

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Pendidikan Agama Islam 3 Untuk Sekolah Dasar Kelas III Ali Mustahib Elyas - Muhamad Saleh Muhamad - Sofyan Anwar Mufid

ALI MUSTAHIB ELYAS
MUHAMAD SALEH MUHAMAD
SOFYAN ANWAR MUFID

Pendidikan Agama Islam

Untuk Sekolah Dasar Kelas III

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

3

Pendidikan Agama Islam 3

untuk Sekolah Dasar Kelas III

Penulis
Ali Mustahib Elyas
Muhamad Saleh Muhamad
Sofyan Anwar Mufid

Ali Mustahib Elyas
Pendidikan Agama Islam / penulis, Ali Mustahib Elyas,
Muhamad Saleh Muhamad, Sofyan Anwar Mufid.— Jakarta :
Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
xiv, 152 hlm.: ilus.; 25 cm.

Untuk Sekolah Dasar Kelas III
Bibliografi : hlm.142
Indeks
ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-578-3 (jil.3.3)

1. Pendidikan Islam—Studi dan Pengajaran I. Judul II. Ali Mustahib Elyas
III. Muhamad Saleh Muhamad IV. Sofyan Anwar Mufid

297.071

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Kata Pengantar

Bismillāhirraḥmānirraḥīm,

Salam sejahtera dalam nikmat Islam, semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan inayah-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

Pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar memerlukan sarana pendukung berupa buku paket yang dapat membimbing siswa belajar secara sungguh-sungguh. Hal ini sejalan dengan sifat dasar pendidikan agama Islam. Sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam sesuai Al-Qur'an dan Hadis, yaitu melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

Materi pembelajaran dalam buku ini secara keseluruhan tersaji dalam lingkup Al-Qur'an dan Hadis, Aqidah, Akhlak, dan Fiqh atau Ibadah. Dalam materi-materi tersebut sekaligus sudah tercakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Khalik-nya, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya dan lingkungannya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga Allah Swt. melipatgandakan pahala atas amalannya.

Kepada Allah pula segala sesuatunya kita serahkan. Semoga sumbangsih ini bermanfaat dan dapat membantu meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas iman, ilmu, dan amal.

Wassalāmualaikum Wr. Wb.

Penulis

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam di sekolah merupakan hal yang tidak terpisahkan dari pendidikan bidang studi lainnya. Justru pokok-pokok seluruh pengetahuan ada dalam Al-Qur'an yang merupakan kitab suci kaum Muslimin.

Mengingat akan kedudukan Al-Qur'an yang demikian penting, maka sudah sewajarnya apabila kita harus mempelajarinya. Mempelajari Al-Qur'an dapat dimulai dengan cara belajar membaca dan menulis kalimat-kalimatnya.

Hal penting yang dapat kita peroleh dari Al-Qur'an adalah kita akan lebih mengenal Allah SWT sebagai Tuhan yang menciptakan kita. Yaitu dengan cara mempelajari sifat-sifatnya yang banyak diuraikan dalam Al-Qur'an.

Mempelajari sifat-sifat Allah bukan hanya untuk mengagumi keagungan semata-mata. Tetapi yang tidak kalah pentingnya adalah bahwa kita dapat meneladani beberapa sifat Allah itu sehingga kita memiliki sikap dan perilaku yang terpuji.

Salah satu metode penting yang diajarkan Islam dalam membina kita agar memiliki sikap dan perilaku yang terpuji adalah melalui ibadah salat. Oleh karena itu, salat menempati posisi penting bagi seorang

muslim. Terutama setelah seseorang itu bersyahadat untuk menyatakan diri sebagai Muslim. Melalui salat, kita dapat berkomunikasi langsung dengan Allah. Apabila salat telah dilakukan secara baik dan benar, kita akan terhindar dari perbuatan keji dan mungkar.

Beberapa hal yang telah diuraikan di atas akan disajikan secara sistematis dalam buku ini. Materi terbagi dalam beberapa bagian sebagai berikut:

1. Membaca dan menulis Al-Qur'an.
2. Sifat wajib dan mustahil Allah.
3. Sikap dan perilaku terpuji.
4. Tata cara salat.

Setelah kita mempelajari buku ini diharapkan kita benar-benar akan memperoleh beberapa kebaikan yang terurai melalui beberapa pokok materi tersebut. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan beberapa kisah teladan yang berguna untuk memotivasi kita. Beberapa tugas dan suplemen wawasan yang berguna untuk mengasah kreativitas dan keterampilan kita setelah memahami kandungan pokok buku ini.

Bab I
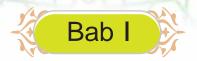
Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Sumber : Dokumentasi Penullis

Allah telah berfirman kepada kita untuk membaca. Begitu pentingnya membaca. Terutama membaca Al-Qur'an. Selain membaca, kita juga harus bisa menulis. Agar kita tahu dan mengerti isi Al-Qur'an. Di dalam Al-Qur'an banyak petunjuk yang bermanfaat.

A. Membaca Al-Qur'an

Dalam surat Al-Alaq, Allah Swt berfirman: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu ... " Itulah wahyu Allah yang pertama kali. Wahyu itu disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw melalui Malaikat Jibril.

Melalui wahyu itu, Allah Swt menyuruh Nabi Muhammad Saw dan kita untuk membaca. Lalu, apa yang harus kita baca? Kita boleh membaca apa saja asalkan ada manfaatnya. Dengan rajin membaca, kita akan mendapatkan banyak manfaat.

Manfaat membaca di antaranya dapat menambah ilmu dan pengalaman kita. Membaca menjadikan kita orang yang rendah hati.

Dibandingkan dengan bacaan yang lain, Al-Qur'an adalah bacaan yang paling utama. Al-Qur'an artinya bacaan yang sempurna.

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Di dalamnya berisi petunjuk agar kita dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, kita harus rajin mempelajarinya.

Sumber : Dokumentasi Penullis

Gambar 1.1 Rajin membaca Al-Qur'an bersama ibu guru dan teman.

Mempelajari Al-Qur'an diawali dengan belajar membacanya. Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an bahwa orang-orang yang rajin membaca Al-Qur'an, mendirikan shalat, dan mengeluarkan sedekah adalah orang-orang yang bahagia dan akan mendapatkan pahala dari Allah (Q.S. Al-Fathir, 35: 29-30).

Supaya termasuk orang yang beruntung, kita wajib belajar membaca Al-Qur'an. Mari memulainya dengan mengenal huruf-huruf dan cara mengucapkannya.

1. Mengenal Huruf-Huruf Al-Qur'an

Al-Qur'an ditulis dengan menggunakan huruf Hijaiyah. Yaitu, huruf abjad dalam bahasa Arab. Adapun bentuknya adalah sebagai berikut:
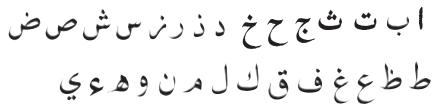
Agar lebih jelas, perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	Nama
1	ا	dilambangkan setelah bertanda baca	Alif
2	ب	b	ba'
3	ت	t	ta'
4	ث	ṡ	ṡa
5	ج	j	jim
6	ح	ḥ	ḥa
7	خ	kh	kha
8	د	d	dal
9	ذ	ż	żal
10	ر	r	ra'
11	ز	z	zai
12	س	s	sin
13	ش	sy	syin

14	ص	ṣ	ṣad
15	ض	ḍ	ḍad
16	ط	ṭ	ṭa’
17	ظ	ż	ża
18	ع	‘	‘ain
19	غ	g	gin
20	ف	f	fa’
21	ق	q	qaf
22	ك	k	kaf
23	ل	l	lam
24	م	m	mim
25	ن	n	nun
26	و	w	wau
27	ه	h	ha’
28	ء	‘	hamzah
29	ي	y	ya’

Sekarang kita telah mengetahui bentuk huruf Hijaiyah. Kita mengetahui bunyinya, perbandingannya dengan huruf Latin. Juga jumlahnya yang ada sebanyak 29 huruf.

2. Huruf Al-Qur’an Sesuai Makhrajnya

Dalam mengucapkan huruf Al-Qur’an, kita harus memerhatikan makhrajnya. Makhraj artinya tempat keluar bunyi huruf. Setiap huruf Hijaiyah mempunyai makhraj yang berbeda-beda. Kita dapat mempelajarinya dalam Ilmu Tajwid.

Ilmu Tajwid adalah ilmu yang mempelajari tata cara membaca Al-Qur’an. Mengenai makhraj ini, dijelaskannya sebagai berikut.
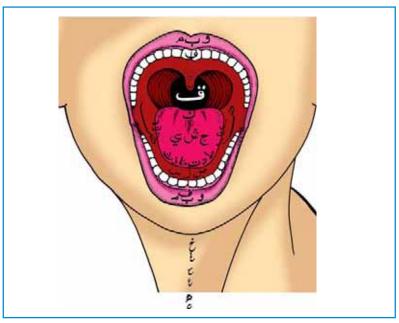
Gambar 1.1 Makhroj Sumber : Dokumentasi Penullis

Makhraj-makhraj huruf ada 18, yaitu :

a. Rongga mulut, tempat keluar huruf ا
b. Tenggorokan bagian dalam sekali, keluar huruf ء ه
c. Tenggorokan bagian tengah, keluar huruf غ ح
d. Tenggorokan bagian depan, keluar huruf ع خ
e. Antara pangkal lidah dan langit-langit yang ada di depannya, keluar huruf ق
f. Ke depan sedikit dari makhraj qaf, keluar huruf ك
g. Antara pertengahan lidah dan pertengahan langit-langit, keluar huruf ي ش خ
h. Dari ujung lidah dan geraham kanan, keluar huruf ض
i. Antara ujung lidah dan langit-langit, keluar huruf ل
j. Ke depan sedikit dari makhraj lam, keluar huruf ن
k. Dari makhraj nun tetapi tidak menyentuh langit-langit, keluar huruf ر
l. Dari ujung lidah menekan gigi atas, keluar huruf ط د ت
m. Antara ujung lidah dekat gigi atas, keluar huruf ص س ز
n. Ujung lidah menempel ujung gigi atas, keluar huruf ظ ذ ث

o. Bibir bawah menempel ujung gigi atas dan sambil meniup, keluar huruf ف
p. Dari makhraj fa’, tetapi tanpa meniup, keluar huruf و
q. Antara dua bibir, keluar huruf م ب
r. Dari pangkal hidung bagian dalam, keluar bunyi sengau dari:

نْ : nun mati

نّ مّ : nun dan mim tasydid

ـًـٍـٌ : tanwin

3. Bunyi Huruf Al-Qur’an tanpa Harakat

Di muka telah disebutkan mengenai bunyi huruf Al-Qur’an. Agar lebih jelas, perlu disajikan sekali lagi sebagai berikut:

No.	Bentuk Huruf	Namanya
1	ا	alif
2	ب	ba’
3	ت	ta’
4	ث	ṡa
5	ج	jim
6	ح	ḥa
7	خ	kha
8	د	dal
9	ذ	żal
10	ر	ra’
11	ز	za
12	س	sin
13	ش	syin
14	ص	ṣad
15	ض	ḍad

16	ط	ṭa’
17	ظ	ża
18	ع	‘ain
19	غ	gin
20	ف	fa’
21	ق	qaf
22	ك	kaf
23	ل	lam
24	م	mim
25	ن	nun
26	و	wau
27	ه	ha’
28	ء	hamzah
29	ي	ya’

Dari keterangan di atas diketahui ada dua huruf, yaitu ح dan ه yang sama-sama berbunyi “ha”. Padahal sebenarnya berbeda bunyinya. Untuk huruf ح berbunyi seperti bila kita akan mengeluarkan dahak dari tenggorokan. Sedangkan huruf ه berbunyi seperti bila kita tertawa. Masih banyak lagi perbedaan bunyi huruf yang benar-benar harus kita perhatikan, misalnya perbedaan bunyi antara:

a. ا dan ع
b. ث , س , dan ش
c. ج dan ز
d. ح dan ه
e. ض dan ظ
f. ق dan ك

Tips

Agar lebih mengetahui perbedaan bunyi huruf-huruf, sebaiknya perhatikan contoh dari bapak atau ibu guru. Perhatikan cara mengucapkannya. Bisa juga belajar melalui VCD pelajaran membaca Al-Qur'an.

4. Bunyi Huruf Al-Qur'an dengan Harakat

Bunyi huruf Al-Qur'an dapat berubah-ubah sesuai dengan tanda bacanya. Oleh karena itu, apabila membaca Al-Qur'an, kita harus memerhatikan tanda bacanya dengan cermat.

Tanda baca huruf Al-Qur'an disebut harakat. Harakat terdiri atas:

a. Fathah (ـــَـــ)
d. Fathatain (ـــًـــ)
b. Kasrah (ـــِـــ)
e. Kasratain (ـــٍـــ)
c. Dhammah (ـــُـــ)
f. Dhammatain (ـــٌـــ)

Agar lebih jelas, mari kita latihan membaca dengan menggunakan beberapa harakat tersebut di atas.

Latihan Membaca dengan Menggunakan Harakat Fathah, Kasrah, dan Dhammah

a. *Latihan Membaca Melalui Huruf*

Dengan menggunakan tanda baca fathah													
صَ	شَ	سَ	زَ	رَ	ذَ	دَ	خَ	حَ	جَ	ثَ	تَ	بَ	اَ
ṣa	sya	sa	za	ra	ża	dal	kha	ḥa	ja	ṡa	ta	ba	a
يَ	هَ	وَ	نَ	مَ	لَ	كَ	قَ	فَ	غَ	عَ	ظَ	طَ	ضَ
ya	ha	wa	na	ma	la	ka	qa	fa	ga	'a	ża	ṭa	ḍa

Dengan menggunakan tanda baca kasrah													
صِ	شِ	سِ	زِ	رِ	ذِ	دِ	خِ	حِ	جِ	ثِ	تِ	بِ	اِ
ṣi	syi	si	zi	ri	żi	di	khi	ḥi	ji	ṡi	ti	bi	i
يِ	هِ	وِ	نِ	مِ	لِ	كِ	قِ	فِ	غِ	عِ	ظِ	طِ	ضِ
yi	hi	wi	ni	mi	li	ki	qi	fi	gi	‘i	ẓi	ṭi	ḍi

Dengan menggunakan tanda baca dhammah													
صُ	شُ	سُ	زُ	رُ	ذُ	دُ	خُ	حُ	جُ	ثُ	تُ	بُ	اُ
ṣu	syu	su	zu	ru	żu	du	khu	u	ju	ṡu	tu	bu	u
يُ	هُ	وُ	نُ	مُ	لُ	كُ	قُ	فُ	غُ	عُ	ظُ	طُ	ضُ
yu	hu	wu	nu	mu	lu	ku	qu	fu	gu	‘u	ẓu	ṭu	ḍu

b. *Latihan Membaca Melalui Kata*

Dengan menggunakan tanda baca fathah				
جَ عَ لَ	ثَ بَ تَ	طَ بَ عَ	بَ دَ لَ	اَ خَ ذَ
جَعَلَ	ثَبَتَ	طَبَعَ	بَدَلَ	اَخَذَ
ja’ala	ṡabata	taba’a	badala	akhaża
Dengan menggunakan tanda baca fathah dan kasrah				
قَ وِ يَ	عَ دِ لَ	فَ رِ قَ	ظَ هِ رَ	شَ هِ دَ
قَوِيَ	عَدِلَ	فَرِقَ	ظَهِرَ	شَهِدَ
qawiya	‘adila	fariqa	zhahira	syahida

c. *Latihan Membaca Melalui Kalimat*

No.	Contoh kalimat dan cara membacanya	
1.	Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
2.	Qul huwall±hu a¥ad	قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ
3.	Wa taw±¡au bi¡-¡abri	وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ
4.	As-salāmu 'alaikum	اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ
5.	Malikin-n±s Il±hin-n±s	مَلِكِ النَّاسِ, اِلٰهِ النَّاسِ

Latihan Membaca dengan Menggunakan Harakat Tanwin (ٌ ٍ ً)

a. Latihan Membaca Melalui Huruf

Dengan menggunakan tanda baca fathatain						
جً jan	صً ṣhan	سً san	شً syan	ثً ṡan	عً 'an	اً an
هً han	حً ḥan	خً khan	ضً ḍan	ظً ẓan	زً zan	ذً żan
Dengan menggunakan tanda baca kasratain						
جٍ jin	صٍ ṣin	سٍ sin	شٍ syin	ثٍ ṡin	عٍ 'in	اٍ in
هٍ hin	حٍ ḥin	خٍ khin	ضٍ ḍin	ظٍ ẓin	زٍ zin	ذٍ żin

Dengan menggunakan tanda baca dhammatain						
جٌ jun	صٌ ṣun	سٌ sun	شٌ syun	ثٌ šun	عٌ 'un	أٌ un
هٌ hun	حٌ ḥun	خٌ khun	ضٌ ḍun	ظٌ ẓun	زٌ zun	ذٌ żun

b. Latihan Membaca Melalui Kata

Dengan menggunakan tanda baca fathatain				
جَعَلً ja'alan	ثَبَتً šabatan	طَبَعً taba'an	بَدَلً badalan	اَخَذً akhażan
Dengan menggunakan tanda baca kasrotain				
قَوِيٍّ qawiyyin	عَدِلٍ 'adilin	فَرِقٍ fariqin	ظَهِرٍ ẓahirin	شَهِدٍ syahidin
Dengan menggunakan tanda baca dhamatain				
قَوِيٌّ qawiyyun	عَدِلٌ 'adilun	فَرِقٌ fariqun	ظَهِرٌ ẓahirun	شَهِدٌ syahidun

Selain beberapa harakat seperti yang telah dijelaskan di atas, ada lagi beberapa harakat yang perlu kita ketahui, yaitu sebagai berikut:

No.	Nama Harakat	Bentuknya	Gunanya
1	Fathah Berdiri	ـٰ	Bacaan panjang
2	Fathah Bengkok		Bacaan lebih panjang
3	Kasrah Berdiri	ـٖ	Bacaan panjang
4	Dhammah Terbalik	ـٗ	Bacaan panjang
5	Tasydid	ـّ	Bacaan huruf dobel
6	Sukun	ـْ	Bacaan huruf mati

Agar lebih jelas, kita perlu latihan membaca dengan menggunakan tanda-tanda baca tersebut.

Latihan Membaca:

1. Membaca melalui kata yang bertanda baca

a. Dengan tanda baca fathah bengkok (ٓ)

1. Jā'a = جَآءَ
2. Innā = اِنَّآ
3. Walā = وَلَآ

Tanda baca ini (ٓ) tidak untuk dibaca sendiri, tetapi hanya untuk menyertai tanda baca lain agar dibaca lebih panjang.

b. Dengan tanda baca fathah (ٰ)

1. Ilāhi = اِلٰهِ
2. Naffāṡāti = نَفّٰثٰتِ
3. 'Ābidūna = عٰبِدُوْنَ

c. Dengan tanda baca kasrah berdiri (ٖ)

1. Bihī = بِهٖ
2. Lirabbihī = لِرَبِّهٖ
3. Ẓahrihī = ظَهْرِهٖ

d. Dengan tanda baca dhammah terbalik (ٗ)

1. Māluhu = مَالَهٗ
2. Innahū = اِنَّهٗ
3. Mau'ūdatu = مَوْءٗدَةُ

e. Dengan tanda baca tasydid (ّ)

1. Tabbat = تَبَّتْ
2. Syarrī = شَرِّ
3. Jinnati = جِنَّةِ

f. Dengan tanda baca sukun (ْ)

1. Khālidūna = خَالِدُوْنَ
2. ‘Abadtum = عَبَدْتُّمْ
3. Wal’aṣri = وَالْعَصْرِ

Tips:

Lakukan latihan membaca di atas secara berulang-ulang. Hingga kamu dapat membaca Al-Qur’an dengan benar sesuai makhraj dan harakatnya!

B. Menulis Al-Qur’an

1. Cara Menulis Huruf Al-Qur’an

Perhatikan baik-baik tabel di bawah ini!

Contoh			Akhir	Tengah	Awal	Satuan
Akhir	Tengah	Awal				
قَوِيَ			ـا...			ا
كَسَبَ	تَبَّتْ	بِرَبِّ	ـب..	..ـبـ..	بـ...	ب
فَسَبِّحْ	بِحَمْدِ	حَبْلُ	ـح..	..ـحـ..	حـ..	ح
اَحَدُ			ـد..			د
شَرُّ			ـر..			ر
اَلشَّمْسُ	مَسَدٍ	سَلاَمُ	ـس..	..ـسـ..	سـ...	س
يُحْصَ	نَصْرُ	صِرَاطَ	ـص..	..ـصـ..	صـ...	ص
خَطُّ	اَعْطَيْنَكَ	طَهَرَ	ـط..	..ـطـ..	طـ..	ط

مَطْلَعِ	وَالْعَصْرِ	عَيْنٌ	ـــع	ــعــ	عـــ	ع
وَالصَّيْفِ	خَفَّتْ	فَهُوَ	ـــف	ــفــ	فــ	ف
مَلِكِ	لِكُلِّ	كَيْفَ	ـــك	ــكــ	كــ	ك
مَلِكِ	عَلَيْهِمْ	لَهَبٍ	ـــل	ــلــ	لـــ	ل
حَبْلٌ	اَلصَّمَدُ	مُسْتَقِيْمٌ	ـــم	ــمــ	مـــ	م
مِسْكِيْنٌ	عَنْهُ	نَصَرَ	ـــن	ــنــ	نـــ	ن
وَتَوَاصَوْا			ـــو			و
مَوَازِيْنُهُ	اَلْهٰكُمُ	هُوَ	ـــه	ــهــ	هــ	ه
سَاءَ/شَيْئٌ		...أئ				ء
يَحْيَى	عَلَيْهِمْ	يَوْمَ	ـــي	ــيــ	يـــ	ي

Tugas 1

Setelah memerhatikan tabel di atas, sekarang kita tahu huruf-huruf yang tidak dapat disambung dengan huruf yang ada di sebelah kirinya. Coba kamu tunjukkan huruf apa sajakah itu!

2. Seni Menulis Huruf Al-Qur'an

Seni menulis huruf Al-Qur'an disebut Seni Kaligrafi. Kaligrafi termasuk jenis seni rupa atau seni lukis. Dalam kaligrafi, bentuk tulisannya tidak seperti yang ada dalam Al-Qur'an. Penulisan kaligrafi ditambahi berbagai hiasan agar tampak lebih indah. Allah menyukai hal-hal yang indah. Nabi Muhammad Saw bersabda:

Artinya: *"Sesungguhnya Allah Mahaindah dan menyenangi keindahan".* (H.R. Muslim)

Tugas 2

1. Perhatikan beberapa contoh kaligrafi di bawah ini!
2. Pilih salah satu yang menurutmu paling bagus. Kemudian jiplaklah ke bukumu!

Sumber : CD *Islamic Images Collection*

Sumber : www.warungcorat-coret.blogspot.com

Rangkuman

1. Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting.
2. Ayat Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan oleh Allah Swt berisi anjuran untuk membaca.
3. Al-Qur'an artinya bacaan yang sempurna.
4. Al-Qur'an ditulis dengan menggunakan huruf Hijaiyah.
5. Huruf Hijaiyah adalah huruf "abjad" dalam bahasa Arab.
6. Huruf Hijaiyah berjumlah 30 huruf.
7. Makhraj artinya tempat keluarnya bunyi huruf.
8. Tajwid adalah ilmu yang menerangkan tentang tata cara membaca Al-Qur'an.
9. Harakat adalah tanda baca huruf Al-Qur'an.
10. Kaligrafi adalah seni menulis huruf Al-Qur'an.

Soal-Soal Latihan

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Seni menulis huruf Al-Qur'an disebut....
   a. Kaligrafi b. Fotografi c. Tajwid

2. Huruf kelima dari huruf Hijaiyah adalah huruf....
   a. ث b. ت c. ج

3. Huruf ج bila diberi harakat fathah dibaca....
   a. ju b. ji c. ja

4. عَلَمِيْنَ dibaca....
   a. 'alimina b. 'alamīna c. 'alamuna

5. عَبُدُوْنَ huruf yang dibaca panjang adalah....

   a. ba' dan nun   b. 'ain dan dal   c. fa dan wau

6.
   بِسْمِ اللهِ terdiri dari huruf....

   a. ب س م ا ا ل ه

   c. ب س م ا ل ل ه

   b. ا ب س م ا ل ه

7.
   عَ لَ يْ كُ مْ bila disambung menjadi ....

   a.

   c.

   b. عَلَيْكُمْ
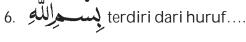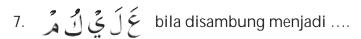
8. تَبَّتْ dibaca....

   a. tabat   b. tabbat   c. tabut

9. Huruf-huruf yang tidak bisa disambung dengan huruf di sebelah kirinya adalah....

   a. ا و ل م

   c. و د ج ي

   b. ا و د ر

10. Menulis huruf Arab dimulai dari arah....

    a. kiri   b. atas   c. kanan

II. Isilah titik-titik di bawah Ini!

1. Al-Qur'an pertama kali menyuruh kita untuk....
2. Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat....

3. Al-Qur'an artinya....
4. Huruf Hijaiyah adalah....
5. فَوَقَ bila ditulis dengan huruf Latin adalah....
6. شَهِدَ bila ditulis dengan huruf Latin adalah....
7. Faraqi bila ditulis dengan huruf Arab adalah....
8. Tsabata bila ditulis dengan huruf Arab adalah....
9. Huruf ك bila terletak di tengah kata, bentuknya....
10. جَ عَ لَ bila ditulis sambung menjadi....

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Huruf Arab apa saja yang tidak bisa disambung dengan huruf di sebelah kirinya?
2. Bagaimana bentuk harakat tasydid dan apa gunanya?
3. ـًـ ـٍـ ـٌـ Sebutkan nama-nama harakat ini!
4. تَعْلَمُوْنَ Huruf apa yang dibaca panjang?
5. لَتَرَوُنَّ Huruf apa yang dibaca dua kali?
6. Huruf wau bila diberi tanda ـُ, bagaimana bunyinya?
7. Tulislah bentuk huruf ع bila ditulis di awal, di tengah, dan di akhir kata!
8. Di manakah makhraj huruf ق?
9. Apakah arti makhraj?
10. Ilmu apakah yang mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an?

Bab 2
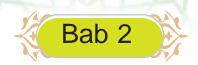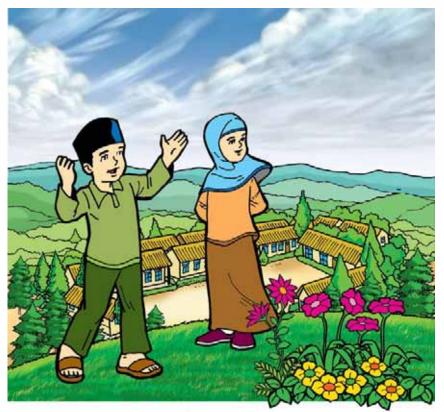
Sifat Wajib Allah

Sumber : Dokumentasi Penullis

Allah Swt memiliki sifat kesempurnaan yang tiada tara tandingannya. Sifat kesempurnaan itulah yang disebut sifat wajib Allah. Pada bab ini, kita akan mempelajari beberapa sifat wajib itu. Bagi umat Islam wajib mengetahui sifat wajib Allah. Tujuannya agar kita lebih dekat kepada-Nya.

A. Lima Sifat Wajib Allah Swt

Sifat wajib Allah artinya sifat yang pasti dimiliki oleh Allah. Ada yang berpendapat sifat wajib Allah itu sebanyak dua puluh. Ada juga yang menyatakan, sifat wajib Allah ada tiga belas. Yaitu, Wujud, Qidam, Baqa, Mukhalafatu lil-hawaditsi, Qiyamuhu binafsihi, Wahdaniyat, Qudrat, Iradat, Ilmu, Hayat, Sama', Bahsar, dan Kalam.

Pada bab ini hanya dipelajari lima sifat wajib Allah. Yaitu, Wujud, Bashar, Qudrat, Qiyamuhu binafsihi, dan Ilmu. Sifat yang lain bukan berarti tidak penting. Sifat Allah penting dan wajib diketahui.

Sifat-sifat Allah itu perlu kita ketahui agar kita dapat mengenal-Nya. Selain itu, kita juga dapat mengetahui Allah melalui berbagai ciptaannya. Misalnya bumi, bulan, matahari, pohon, air, udara, dan binatang. Siapa yang dapat membuat matahari dan bulan jika bukan Allah? Allah berkuasa menciptakan segala sesuatu, termasuk menciptakan diri kita.

Sumber: http://www.google.co.id

Gambar 2.1 Bumi dan matahari ciptaan Allah Swt.

Manusia merupakan ciptaan Allah yang paling sempurna karena ia diberi akal dan perasaan. Tidak seperti makhluk lain yang serba terbatas. Misalnya, binatang tidak diberi akal. Malaikat hanya melakukan tugas yang telah ditetapkan Allah. Setan hanya bisa berbuat jahat. Sedangkan manusia diberi kemampuan untuk memilih antara yang baik dan yang buruk.

Kita harus bersyukur. Karena Allah menciptakan diri kita sebagai makhluk-Nya yang terbaik. Salah satu cara bersyukur adalah kita harus selalu berusaha menaati perintah Allah. Juga menjauhi segala larangan-Nya. Mengetahui sifat-sifat Allah, dapat mendorong kita melakukan sifat-sifat yang baik. Seperti, rajin beribadah, jujur, berhati-hati, sopan, berkasih sayang terhadap sesama, pemberani, dan tidak sombong.

B. Arti Lima Sifat Wajib Allah

1. Wujud

Wujud artinya ada. Allah bersifat Wujud berarti Allah itu ada. Tetapi, keberadaan Allah tanpa ada yang menciptakan-Nya. Keberadaan Allah juga tak dapat kita ketahui secara langsung. Nabi Musa pun tidak kuat ketika Allah menampakkan sedikit kekuasaan-Nya.

Allah berkata kepada Musa, kalau ia ingin melihat Allah, sebaiknya lihat saja gunung yang ada di depannya itu. Bila gunung itu tetap pada tempatnya maka ia akan mampu melihat Allah. Tetapi, tiba-tiba gunung itu hancur lebur. Nabi Musa pun pingsan seketika. Tak ada satu pun manusia di dunia ini yang mampu melihat Allah. Kita baru dapat melihat wujud Allah nanti di surga.

Sumber: http://www.google.co.id

Gambar 2.2 Gunung Sinai di Mesir tempat Nabi Musa bermunajat.

2. Bashar

Kita belum dapat melihat Allah. Tetapi Allah pasti melihat kita. Karena Ia bersifat Bashar. Apa saja yang ada di alam semesta dapat dilihat oleh Allah. Bahkan, Allah dapat melihat semut kecil hitam di waktu malam yang gelap gulita. Semua tingkah laku kita juga selalu dilihat oleh Allah. Apabila kita bertingkah laku baik akan diberi pahala. Apabila kita berperilaku buruk akan mendapat dosa.

3. Qudrat

Qudrat artinya kuasa. Allah bersifat Qudrat. Berarti Allah itu berkuasa. Kekuasaan Allah tidak terbatas. Seorang presiden dapat berkuasa, tetapi tergantung pada pilihan rakyat. Sedangkan kekuasaan Allah tergantung pada diri-Nya sendiri.

4. Qiyamuhu Binafsihi

Allah bersifat Qiyamuhu binafsihi. Artinya, Allah berdiri sendiri. Allah tidak tergantung kepada siapa pun.

Kita perlu mencontoh sifat mandiri Allah ini. Maksudnya, kita harus selalu berusaha agar mampu melakukan segala sesuatu. Kita tidak boleh selalu menunggu bantuan orang lain.

Kita harus belajar mencuci piring sendiri setiap selesai makan. Kita berusaha merapikan tempat tidur setiap bangun pagi, dan lain-lain. Kita belajar di sekolah juga agar kita menjadi orang yang mandiri.

Sumber : Dokumentasi Penullis

Gambar 2.3 Belajar merapikan tempat tidur sendiri.

5. Ilmu

Allah memiliki sifat Ilmu. Artinya mengetahui. Allah Maha Mengetahui alam semesta beserta isinya. Allah pun tahu apa yang kita lakukan. Apa yang kita pikirkan. Walaupun hanya dalam hati saja. Manusia hanya mengetahui sedikit dari apa yang Ia ketahui. Tapi, Allah akan memberikan ilmunya kepada kita. Bila kita rajin belajar dan berdoa.

Cerita Teladan

Ibrahim Mencari Tuhan

Ketika Nabi Ibrahim lahir, ia diungsikan ayahnya di tengah hutan. Agar ia tidak dibunuh oleh Raja Namrud. Sebab pada waktu itu Raja Namrud mempunyai peraturan. Setiap bayi laki-laki yang lahir harus dibunuh.

Selama di hutan, Nabi Ibrahim dapat hidup dengan selamat. Tidak ada gangguan dari binatang buas. Karena hidup sendiri di hutan, Nabi Ibrahim tidak terpengaruh oleh orang lain. Pada waktu itu, orang-orang kebanyakan menyembah berhala (patung).

Nabi Ibrahim sering merasa heran. Kenapa orang-orang itu mau menyembah patung. Padahal patung-patung itu tidak bisa berbuat apa-apa. Dalam hati Nabi Ibrahim sering bertanya-tanya. Siapa Tuhan yang sebenarnya?

Nabi Ibrahim melihat bulan dan bintang di malam hari. Dia pun melihat matahari di siang hari. Lalu, ia bertanya dalam hati. Apakah benda-benda itu tuhan. Tetapi ketika bulan, bintang, dan matahari menghilang, ia lalu berkata, "Aku tidak akan bertuhan kepada benda-benda seperti itu. Aku hanya ber-Tuhan kepada yang menciptakan langit dan bumi. "Tuhan yang menciptakan bulan, bintang, dan matahari. Itulah Tuhan yang sebenarnya.

Rangkuman

1. Sifat wajib Allah artinya sifat pasti bagi Allah. Kebalikan dari sifat wajib adalah sifat mustahil.
2. Sifat wajib Allah ada 13, yaitu:
   a. Wujud (Ada),
   b. Qidam (Terdahulu),
   c. Baqa (Kekal),
   d. Mukhalafatu lil-hawaditsi (Beda dari semua makhluk),
   e. Qiyamuhu binafsihi (Berdiri sendiri),
   f. Wahdaniyat (Esa atau Tunggal),
   g. Qudrat (Berkuasa),
   h. Iradat (Kehendak),
   i. Ilmu (Mengetahui),
   j. Hayat (Hidup),
   k. Sama' (Mendengar),
   l. Bashar (Melihat),
   m. Kalam (Berbicara atau Berfirman).
3. Lima sifat wajib Allah yang diuraikan pada bacaan di atas, yaitu:
   a. Wujud,
   b. Qiyamuhu binafsihi,
   c. Qudrat,
   d. Ilmu,
   e. Bashar.

4. Kita mengenal Allah melalui sifat-sifat-Nya dan ciptaan-Nya.
5. Manusia adalah ciptaan Allah yang terbaik. Karena mereka diberi akal dan perasaan.
6. Mengetahui sifat-sifat Allah dapat mendorong kita untuk berbuat baik. Seperti, rajin beribadah, jujur, berhati-hati, sopan, berkasih sayang terhadap sesama, pemberani, dan tidak sombong.
7. Tidak ada manusia di dunia yang mampu melihat Allah.
8. Segala sesuatu yang berada di alam semesta dilihat oleh Allah.
9. Anak yang mandiri tidak selalu tergantung pada orang lain.
10. Allah akan memberikan ilmu-Nya kepada orang yang rajin belajar dan berdoa.

Soal-Soal Latihan ?

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Allah bersifat Wujud artinya....
   a. ada b. berkuasa c. berbuat
2. Segala sesuatu pasti terjadi jika Allah menghendaki. Karena Allah bersifat....
   a. Qudrat b. Iradat c. Wujud
3. Allah selalu melihat perbuatan kita. Karena Allah bersifat....
   a. Qudrat b. Qidam c. Bashar
4. Agar disayang Allah, kita harus....
   a. selalu memuji-Nya
   b. menyimpan kitab suci-Nya
   c. mengikuti perintah-Nya
5. Mengetahui sifat Allah dapat mendorong kita untuk selalu....
   a. menyembah b. berdoa c. berbuat baik
6. Anak yang pintar, tetapi sombong. Ia akan....
   a. ditakuti b. semakin pintar c. tidak berguna
7. Kita akan diberi ilmu oleh Allah. Bila kita belajar setiap....
   a. hari b. ada ulangan c. ada PR

8. Allah akan menjadikan kita pintar. Apabila kita….
   a. selalu bedoa
   b. selalu ke sekolah
   c. rajin belajar

9. Sifat wajib bagi Allah maksudnya sifat yang . . . bagi Allah
   a. pasti   b. harus   c. bisa

10. Allah dapat membaca pikiran kita. Allah mempunyai sifat....
    a. Iradat   b. Ilmu   c. Qidam

11. Allah menguasai segala sesuatu adalah arti dari sifat….
    a. Baqa   b. Qidam   c. Qudrat

12. Tidak ada satu pun makhluk yang menyerupai Allah. Karena Allah bersifat….
    a. Qiyamuhu Binafsihi
    b. Wahdaniyat
    c. Mukhalafatu lil hawaditsi

13. Adanya alam semesta merupakan bukti bahwa Allah….
    a. Baqa   b. Hayat   c. Wujud

14. Allah memutar bumi mengelilingi matahari. Sehingga terjadi pergantian siang dan malam. Hal ini membuktikan bahwa Allah bersifat….
    a. Qudrat   b. Qidam   c. Baqa

15. Kitab suci Al-Qur'an merupakan bukti bahwa Allah memiliki sifat….
    a. Hayat   b. Kalam   c. Qidam

16. Allah Maha Melihat adalah arti dari sifat….
    a. Bashar   b. Iradat   c. Hayat

17. Qiyamuhu binafsihi artinya bahwa Allah….
    a. berdiri sendiri   b. butuh disembah
    c. butuh bantuan

18. Allah mengetahui segala sesuatu yang terjadi di manapun. Berarti Allah bersifat….
    a. Ilmu   b. Cerdas   c. Pandai

19. Mempelajari sifat-sifat Allah merupakan cara untuk….
    a. beribadah   b. beriman   c. pandai

20. Kita tidak melihat Allah secara langsung karena….
    a. mata kita tidak mampu melihat-Nya
    b. tempat Allah sangat jauh
    c. Allah bersifat gaib

II. Isilah titik-titik di bawah Ini!

1. Salah satu cara beriman kepada Allah yaitu dengan cara mengetahui….
2. Allah bersifat Wujud berarti Allah itu….
3. Apa saja bisa dilakukan karena Allah memiliki sifat….
4. Walaupun tersembunyi Allah tetap melihat karena ia bersifat….
5. Allah menggerakkan semua planet yang berada di alam semesat. Berarti Allah bersifat….
6. Sifat wajib Allah artinya….
7. Kita akan diberi ilmu oleh Allah apabila kita….
8. Mengetahui sifat Allah dapat mendorong kita untuk….
9. Anak yang mandiri adalah anak yan….
10. Allah tidak serupa dengan siapa saja karena ia bersifat….

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah gunanya mengetahui sifat-sifat Allah?
2. Apakah buktinya bahwa Allah itu ada?
3. Bagaimanakah cara mengenal Allah?
4. Apakah tujuan yang paling penting dari wisata alam
5. Apakah yang kita ucapkan ketika melihat alam pegunungan yang indah?

Bab 3

Sikap dan Perilaku Terpuji

Sumber : Dokumentasi Penullis
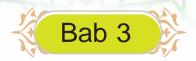
Rasulullah Saw adalah suri tauladan bagi umat muslim. Ia terkenal dengan sikap dan perilakunya yang terpuji. Banyak sikap terpujinya yang dapat kita contoh. Pada bab ini akan kita membahas sedikit dari sikap-sikap terpuji itu. Yaitu, perilaku percaya diri, perilaku tekun, dan perilaku hemat.

A. Percaya Diri

1. Arti Percaya Diri

Percaya diri artinya yakin terhadap kemampuan diri sendiri. Jika diberi tugas, orang yang percaya diri akan segera mengerjakannya. Ia tidak mudah mengeluh. Ia tidak sibuk mencari-cari bantuan.

Orang yang percaya diri biasanya juga mempunyai sikap mandiri. Ia tidak tergantung kepada orang lain. Ia hanya bergantung dan pasrah kepada Allah Swt setelah ia berusaha dengan sungguh-sungguh. Allah Swt berfirman:
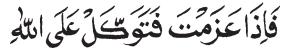
Fa'iżā 'azamta fatawakkal 'alallāh.

Artinya: *"Kemudian apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah (pasrahlah) kepada Allah".* (Q.S. Ali 'Imran, 3: 159)

Sahabat Ali bin Abi Thalib berkata, "Jika engkau telah mengetahui maka lakukanlah, jika engkau telah yakin maka majulah."
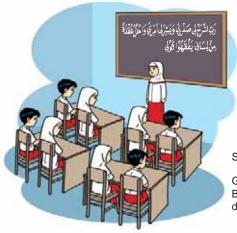
Sumber : Dokumentasi Penullis

Gambar 3.1 Contoh sikap percaya diri. Berani disuruh menjawab pertanyaan guru di depan kelas.

Misalnya, pada waktu belajar di kelas, tiba-tiba bapak atau ibu guru menyuruh kamu ke depan kelas. Kamu lalu ditanya, dan tidak ragu-ragu menjawab semua pertanyaan bapak atau Ibu guru. Ini berarti kamu telah memiliki sikap percaya diri.

Sikap percaya diri dapat diperoleh bila kita rajin belajar. Bila kamu belajar lebih dahulu sebelum belajar bersama bapak atau ibu guru di sekolah, maka kamu akan mampu mengerjakan tugas-tugas dari bapak

atau ibu guru kamu. Inilah yang disebut siap siaga. Siap siaga sangat dibutuhkan agar kita memiliki rasa percaya diri.

Di samping berusaha sendiri untuk memperoleh sikap percaya diri, kamu juga tidak lupa untuk berdoa kepada Allah. Agar diberi-Nya sifat mulia itu. Seperti yang pernah dilakukan Nabi Musa As.

Pada waktu itu, Nabi Musa As mendapat perintah dari Allah agar pergi menghadap Raja Fir'aun. Saat itu kekejaman dan kesombongan Fir'aun sudah sangat keterlaluan. Bahkan, ia mengaku sebagai tuhan. Nabi Musa As diperintah Allah Swt untuk menyadarkan Fir'aun dari perilaku buruknya itu.

Mendapat perintah yang sangat berat dan berbahaya, Nabi Musa As lalu berdoa:
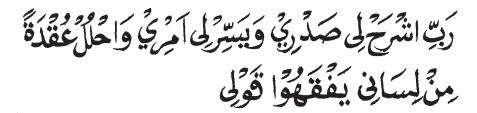
Rabbisyraḥlī shadrī wa yassirlī amrī wahlul uqdatammillisanī yafqahū Qaulī.

Artinya: "*Wahai Tuhanku, lapangkanlah dadaku, mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku*". (Q.S. Thaha, 20: 25–28)

Nabi Musa As dan kaumnya akhirnya berhasil mengalahkan Fir'aun dan bala tentaranya. Meskipun demikian, Nabi Musa tidak menyombongkan diri. Ia ingat bahwa keberhasilannya itu atas bantuan Allah, selain karena usahanya sendiri.

Jadi, sikap percaya diri jangan sampai berubah menjadi sikap sombong. Sebab Allah tidak suka orang-orang yang sombong. Allah Swt berfirman:

Innallāha lā yuḥibbu kulla mukhtālin fakhūr.

Artinya: "*Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri*". (Q.S. Luqman, 31: 18)

Berdasarkan penjelasan di atas, kita dapat mengetahui ciri-ciri orang yang percaya diri. Tentu masih ada ciri-ciri lainnya yang kamu ketahui. Coba kalian cari dan diskusikan dengan teman-teman!

2. Keuntungan Bersikap Percaya Diri

Sikap percaya diri merupakan salah satu sikap terpuji. Bila sudah memiliki sikap ini, kita akan dapat memperoleh beberapa sikap terpuji lainnya. Itulah untungnya bila kita bersikap percaya diri.

Adapun keuntungan dari sikap percaya diri adalah sebagai berikut:

a. Tidak bergantung kepada orang lain,
b. Bersikap mandiri,
c. Mempunyai keberanian,
d. Dapat mengerjakan tugas dengan baik,
e. Tidak mudah ragu-ragu,
f. Bersikap jujur.
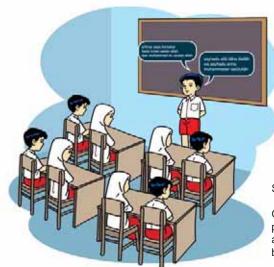
Sumber : Dokumentasi Penullis

Gambar 3.2 Keuntungan sikap percaya diri. Dapat mengerjakan tugas atau menjawab pertanyaan dengan baik.

B. Tekun

1. Arti Tekun

Dalam uraian di atas, dinyatakan bahwa kita bisa memiliki rasa percaya diri, apabila kita mau bersikap rajin atau tekun dalam belajar. Tekun artinya bersungguh-sungguh atau rajin. Anak yang tekun biasanya tidak cepat merasa lelah. Walaupun ia sudah lama melakukan kegiatan. Ia tidak mudah putus asa. Walaupun mengalami kesulitan. Ia tidak mudah

terganggu. Walaupun di sekitarnya banyak gangguan. Ia juga tidak mudah mengeluh. Walaupun mengalami kegagalan.

Orang yang tekun akan mencoba terus melakukan tugas sebaik-baiknya hingga berhasil. Sikap tekun sangat dibutuhkan dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Kita harus tekun dalam beribadah, bekerja, dan belajar.

Sumber : Dokumentasi Penullis

Gambar 3.3 Sikap tekun belajar.

Sebagai murid, hendaklah kamu tekun belajar supaya menjadi anak yang pintar. Peribahasa menyatakan: “Rajin Pangkal Pandai”. Dalam pepatah Arab juga dinyatakan:

طَلَبُ الْعِلْمِ مِنَ الْمَهْدِ اِلَى اللَّحْدِ

Artinya: *“Menuntut ilmu itu sejak di ayunan hingga liang lahat.”*

Belajar harus kita lakukan sejak kecil hingga meninggal. Belajar berlangsung seumur hidup. Belajar tidak boleh berhenti hanya karena kita sudah merasa pandai. Meskipun berhasil mendapatkan ranking pertama, kamu tetap berkewajiban untuk belajar terus. Rasulullah Saw bersabda:

عَنْ اَنَسٍ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : طَلَبُ
الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ (رواه الطبرانى)

Artinya: *Dari Anas berkata Rasulullah Saw Bersabda: "Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap orang Islam laki-laki dan perempuan".* (HR. At-Thabrani)

Karena hukumnya wajib atau *fardhu 'ain*, maka belajar harus kita lakukan secara terus-menerus. Belajar membutuhkan waktu yang sangat lama, bahkan seumur hidup. Oleh karena itu, belajar harus disertai ketekunan dan kesabaran.

Meskipun demikian, bukan berarti selama hidup kita harus belajar saja. Sebagai manusia, kita juga butuh istirahat, bermain, dan mencari hiburan agar tenaga dan pikiran kita tidak terlalu lelah.

Sebetulnya belajar tidak hanya dengan cara membaca buku, mengerjakan PR, dan menghafal ringkasan sambil duduk tenang di kamar belajar. Belajar juga dapat dilakukan sambil melihat hiburan. Misalnya, belajar melalui tayangan warta berita di televisi. Belajar dengan memutar CD tentang berbagai ilmu pengetahuan atau cara membaca Al-Qur'an dan cara melaksanakan salat. Menghafal juga dapat dilakukakan sambil bermain. Inilah ciri anak yang tekun. Dia bisa belajar dengan berbagai cara. Bahkan dia bisa belajar sambil bermain. Coba kamu cari permainan apa yang dapat dilakukan sambil belajar!

2. Keuntungan Bersikap Tekun Belajar

Sikap tekun dalam belajar adalah sikap yang terpuji. Semua orang hendaklah memiliki sikap tekun belajar. Khususnya kita yang masih belajar di sekolah. Kita sangat membutuhkan ketekunan. Dengan bersikap tekun belajar, kita akan memperoleh berbagai keuntungan, di antaranya sebagai berikut:

a. ilmu pengetahuan bertambah,
b. prestasi belajar meningkat,
c. dapat meraih cita-cita,
d. sabar dan tidak mudah mengeluh,
e. belajar jadi menyenangkan,
f. akan mendapat pertolongan dari Allah.

Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an:
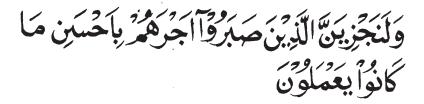
Wa lanajziyannal-lażīna ṣabarū ajrahum biaḥsani mā kānū ya'malūna.

Artinya: *"Dan sesungguhnya Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan".* (Q.S. An-Nahl, 16: 96)

Kalau kita sabar atau tekun dalam mengerjakan apa saja, termasuk belajar, Allah Swt pasti akan memberi pahala yang lebih banyak daripada usaha kita. Pahala Allah Swt bisa berupa kecerdasan dan kepintaran yang kita miliki setelah kita belajar dengan tekun dan sabar.

3. Doa Sebelum dan Sesudah Belajar

Sebagai manusia, kita telah diberi kemampuan oleh Allah Swt untuk berusaha. Meskipun demikian, Allah Swt turut menentukan apakah usaha kita akan berhasil atau tidak.

Karena kita tidak tahu pasti usaha kita berhasil atau tidak, maka kita disuruh Allah untuk berdoa:
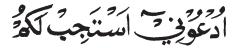
'Ud'ūnī astajib lakum.

Artinya: *"Berdoalah kepada-Ku, maka akan Kuperkenankan bagimu."* (Q.S. Al-Mu'min, 40: 60)

Kita mampu berusaha, tetapi tidak boleh berkata bahwa keberhasilan itu semata-mata karena usaha kita sendiri. Kita dapat berhasil karena tekun berusaha dan berdoa. Semua pekerjaan yang kita lakukan harus disertai doa.

Doa itu sangat banyak. Kita dapat berdoa dengan membaca "Basmallah" sebelum memulai bekerja dan membaca "Hamdallah" setelah selesai bekerja. Begitu juga bila kita akan belajar dan setelah belajar.

a. Doa Sebelum Belajar

Artinya: *“Tuhan, tambahkan ilmuku dan permudahlah kepahamanku.”*

b. Doa Sesudah Belajar

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْتَوْدِعُكَ مَاعَلَّمْتَنِيْهِ فَارْدُدْهُ
اِلَيَّ عِنْدَ حَاجَتِيْ اِلَيْهِ وَلَاتَنْسَنِيْهِ يَا رَبَّ
الْعَالَمِيْنَ

Artinya: *“Ya Allah, sesungguhnya aku titipkan kepada-Mu apa yang telah Kauajarkan kepadaku. Maka kembalikanlah ia kepadaku ketika aku membutuhkannya. Dan janganlah Kaubuat aku lupa padanya, wahai Tuhan yang memelihara alam”.*

Cerita Teladan

Ibnu Hajar Si Anak Batu

Ibnu Hajar adalah salah satu murid di sekolah. Bertahun-tahun ia belajar, tetapi tidak berhasil menjadi pintar. Ia merasa putus asa. Akhirnya memutuskan untuk meninggalkan sekolah.

Dalam perjalanan pulang dari sekolah ia merasa lelah. Ia beristirahat, duduk di bawah pohon. Ia sambil menikmati pemandangan pancuran air yang berada di depannya.

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 3.4 Ibnu Hajar memerhatikan air pancuran yang mengikis batu di bawahnya.

Lama sekali ia menikmati pemandangan itu. Ia memerhatikan pancuran air yang di bawahnya terdapat batu-batuan. Dia tertarik pada salah satu batu besar. Batu itu berlubang akibat terkena pancuran air. Air yang berada di atasnya. Ia berkata dalam hati, ternyata batu yang keras ini bisa juga berlubang setelah ditetesi air terus-menerus.

Tiba-tiba ia bangkit dan segera berjalan menuju ke sekolahnya lagi. Ia bertekad meneruskan sekolahnya. Ia yang merasa bodoh, suatu saat akan bisa menjadi pintar bila mau belajar terus. Seperti batu yang sangat keras, akhirnya bisa berlubang karena selalu ditetesi air.

Akhirnya ia berhasil menjadi orang yang pintar. Bahkan menjadi ulama yang terkenal hingga sekarang. Sejak saat itu, ia terkenal dengan sebutan Ibnu Hajar. Artinya anak batu. Karena pengalamannya seperti yang telah diceritakan di atas.

Tips

Menjadi anak yang tekun itu tidak mudah. Akan tetapi, bila mau berusaha, insya Allah kamu bisa mendapatkannya. Caranya adalah sebagai berikut:

1. Kamu harus lebih rajin belajar. Lebih banyak membantu orang tua di rumah. Dan lebih banyak bergaul dengan teman.
2. Aturlah kegiatan-kegiatan kamu dengan menggunakan jadwal.
3. Patuhilah jadwal itu sehingga kamu dapat melakukan kegiatan secara berulang-ulang.

Menjalankan ketiga langkah di atas, insya Allah akan menjadi kebiasaan baik yang dapat kamu lakukan seumur hidupmu.

C. Hemat

Aku bangga mempunyai orang tua yang hidup sederhana. Tetapi mereka tidak kikir kepadaku. Ayah dan ibu selalu memenuhi keperluan rumah tangga seperlunya. Tapi mereka tidak pernah lupa memberiku uang jajan untuk ke sekolah. Tentu saja uang jajanku itu tidak sebanyak teman-teman lainnya. Tetapi, bagiku, itu tidak menjadi masalah.

Aku senang karena ayah dan ibu selalu memerhatikanku. Aku ingin mencontoh sikap hidup mereka. Hidup yang sederhana dan hemat. Uang jajan pemberian mereka akan aku sisihkan sebagian untuk ditabung di celengan.

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 3.5 Belajar hemat dengan menabung di bank.

Suatu saat nanti bila tabunganku sudah banyak, aku akan membeli sepatu baru. Karena sepatuku sudah kekecilan. Maklum, sepatu itu sudah kupakai sejak kelas II. Sebaiknya sepatu itu kuberikan saja kepada orang yang membutuhkan.

Tak terasa tabunganku sekarang sudah genap satu tahun. Sekarang aku ingin membukanya. Prang...! Sekarang celenganku telah kupecahkan. Masya Allah! Isinya ternyata banyak sekali.

Kemudian aku mengajak ayah pergi ke toko sepatu. Setelah membeli sepatu, ternyata sisa uangku masih banyak. Ayah mengusulkan agar uang itu ditabung saja di bank. Aku setuju. Aku ingin tahu bagaimana caranya menabung di bank.

1. Arti Hemat

Hemat artinya berhati-hati dalam menggunakan uang, barang, dan lain-lain. Sebaliknya dari sifat hemat adalah boros. Boros artinya berlebih-lebihan dalam menggunakan uang, barang, dan lain-lain. Boros merupakan perbuatan buruk seperti buruknya perbuatan setan. Allah Swt berfirman:

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوٓا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ

Innal mubażżirīna kānū ikhwānasy-syayāṭīni.

Artinya: *"Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan".* (Q.S. Al-Isra', 17: 27)

Orang yang hemat akan menggunakan uang seperlunya. Sebagai contoh, ia merasa cukup mempunyai satu pensil. Dia tidak akan membeli pensil lebih dari satu. Apalagi alasannya hanya untuk koleksi.

Sikap hemat tidak hanya berlaku dalam hal menggunakan uang. Tetapi juga dalam menggunakan barang dan waktu.

Orang yang hemat akan memperhitungkan segala hal dengan cermat. Dalam menggunakan barang, ia akan hati-hati supaya tidak ada yang terbuang sia-sia. Dalam menggunakan waktu, ia akan menyusun jadwal agar waktunya dapat terpakai untuk hal-hal yang bermanfaat saja.

Meskipun demikian, sikap hemat itu jangan sampai berubah menjadi sikap kikir. Adapun ciri-ciri orang kikir adalah sebagai berikut:

a. suka menumpuk-numpuk harta,
b. terlalu sayang pada hartanya,
c. enggan menggunakan hartanya untuk orang lain dan dirinya sendiri,
d. merasa berat untuk bersedekah,
e. suka memamerkan hartanya.

Orang hemat itu tidak kikir dan juga tidak boros. Orang hemat lebih suka hidup sederhana. Ia tidak suka bermewah-mewahan, karena bermewah-mewahan merupakan perbuatan yang tidak disukai oleh Allah Swt. Allah berfirman:
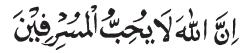
Innallāha lā yuḥibbul musrifīna.

Artinya: *"... Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan".* (Q.S. Al-A'raf, 7: 31)

2. Keuntungan Bersikap Hemat

Orang yang hemat akan mendapat keuntungan, di antaranya sebagai berikut:

a. mampu hidup sederhana,
b. dapat menabung,

c. hidup tenang dan teratur,
d. selalu hati-hati sebelum melakukan sesuatu,
e. mampu memilih sesuatu yang paling bermanfaat.

3. Kerugian Bersikap Boros

Orang yang boros akan mendapat kerugian, di antaranya sebagai berikut:

a. selalu merasa kekurangan,
b. tidak sempat menabung,
c. hidupnya tidak tertatur,
d. selalu merasa iri dengan orang lain,
e. melakukan sesuatu tanpa perhitungan,
f. tidak bisa membedakan hal yang bermanfaat dengan hal yang sia-sia.

Tips

1. Bila kita ingin berbelanja, buatlah catatan. Barang-barang apa saja yang sangat kita butuhkan dan harus segera dibeli.
2. Belilah barang-barang sesuai catatan itu agar kita terhindar dari pemborosan.

Tugas

1. Kamu tentu memiliki rasa percaya diri dalam hal-hal tertentu, misalnya dalam berpuisi. Coba kamu praktikkan sikap terpujimu itu di depan kelas!
2. Buatlah jadwal kegiatan harianmu dalam bentuk kolom (kotak-kotak) yang meliputi hal-hal berikut:
   a. waktu (jam) pelaksanaan kegiatan,
   b. nama kegiatan,
   c. penilaian: selalu, sering, kadang-kadang, jarang.
3. Tulislah bagaimana cara kamu menghemat hal-hal berikut ini!

a. Cara menghemat uang
   1) ....
   2) ....
   3) ....

b. Cara menghemat buku tulis
   1) ....
   2) ....
   3) ....

c. Cara menghemat air
   1) ....
   2) ....
   3) ....

d. Cara menghemat listrik
   1) ....
   2) ....
   3) ....

e. Cara menghemat telepon
   1) ....
   2) ....
   3) ....

f. Cara menghemat waktu
   1) ....
   2) ....
   3) ....

Rangkuman

1. Percaya diri artinya yakin terhadap kemampuan diri sendiri.
2. Ciri-ciri orang yang percaya diri ,di antaranya (a) bila diberi tugas segera dikerjakan, (b) tidak mudah mengeluh, (c) perangainya tenang, (d) pemberani, dan (e) mandiri.
3. Cara agar memiliki sikap percaya diri, di antaranya (a) rajin belajar dan berlatih, (b) berdoa kepada Allah.
4. Percaya diri yang berlebihan dapat berubah menjadi kesombongan.

5. Sikap percaya diri banyak sekali keuntungannya.
6. Tekun artinya bersungguh-sungguh atau rajin. Setiap kegiatan membutuhkan ketekunan.
7. Belajar membutuhkan waktu lama. Karena itu, belajar harus dilakukan dengan tekun dan sabar.
8. Ciri-ciri anak yang tekun, di antaranya (a) tidak mudah mengeluh dan putus asa, (b) konsentrasi dalam melakukan kegiatan, dan (c) bisa belajar dengan berbagai cara.
9. Bersikap tekun sangat menguntungkan. Orang yang tekun dan sabar akan mendapatkan keberhasilan dan pertolongan dari Allah Swt.
10. Berdoalah, karena berdoa adalah perintah Allah.
11. Hemat artinya berhati-hati dalam menggunakan uang, barang, waktu, dan lain-lain.
12. Orang yang hemat memiliki sifat cermat, suka melakukan hal-hal yang bermanfaat, dan lebih suka hidup sederhana.
13. Orang hemat tidak sama dengan orang kikir.
14. Kebalikan dari sikap hemat adalah sikap boros. Boros artinya berlebih-lebihan dalam menggunakan uang, barang, waktu, dan lain-lain.
15. Orang yang boros adalah kawannya setan. Allah Swt tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan atau pemboros.

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Pak guru menyuruh Ahmad memimpin doa. Ahmad langsung maju ke depan kelas. Kemudian menyiapkan teman-temannya. Lalu mulai berdoa bersama. Perilaku Ahmad itu menunjukkan sikap ....
   a. percaya diri b. nekat c. sombong

2. Ciri anak yang memiliki sikap percaya diri di sekolah adalah ....
   a. berani mengajak teman membolos
   b. sering mengajak guru bermain
   c. tidak perlu menyontek saat ulangan

3. Si Badu sudah kelas tiga. Dia masih sering disuapi ibunya. Berarti Si Badu….
   a. tidak bisa makan
   b. belum mandiri
   c. disayang ibu
4. Sikap percaya diri akan menumbuhkan sikap …. lainnya.
   a. terpuji b. sikap c. orang
5. Sikap percaya diri yang berlebihan akan menumbuhkan ….
   a. keberanian b. kemandirian c. kesombongan
6. Sikap mandiri merupakan ciri anak yang ….
   a. percaya diri c. sendirian
   b. sudah besar
7. Dia tidak percaya diri. Buktinya setiap ulangan dia selalu….
   a. selesai belakangan
   b. datang terlambat
   c. menyontek
8. Rajin belajar dapat menumbuhkan sikap ….
   a. percaya diri b. mandiri c. sopan
9. Orang yang percaya diri tidak tergantung pada orang lain. Ia hanya tergantung dan pasrah kepada….
   a. diri sendiri b. Allah Swt c. kepintarannya
10. Agar dapat mengerjakan tugas sendiri, kita harus….
    a. belajar dan berdoa
    b. belajar, berlatih, dan berdoa
    c. belajar dan berlatih
11. Tekun artinya bersungguh-sungguh. Bersungguh-sungguh sama artinya dengan ….
    a. kuat b. tenang c. rajin
12. Rizki tidak putus asa walaupun mengalami ….
    a. ketekunan b. kesulitan c. gangguan
13. Rajin pangkal ….
    a. rangking b. pandai c. tekun
14. Belajar dapat dilakukan selama ….
    a. di sekolah b. di rumah c. lamanya

15. Belajar dapat dilakukan dengan ....
    a. berbagai cara
    b. tiga cara
    c. dua cara
16. Ciri-ciri anak yang tekun adalah ....
    a. belajar terus-menerus
    b. belajar sesuai kemauan
    c. belajar dengan gigih
17. Sabrina berhasil naik kelas III karena ....
    a. tekun belajar
    b. disayang guru
    c. mendapat contekan
18. Kita sudah berusaha keras. Tetapi kita tidak tahu apakah akan berhasil atau tidak. Maka yang harus kita lakukan adalah....
    a. berusaha terus
    b. berdoa kepada Allah
    c. minta bantuan orang banyak
19. Orang yang sedang berusaha harus yakin pada....
    a. kemampuan diri sendiri
    b. pertolongan teman
    c. pertolongan Allah
20. Agar menjadi orang yang tekun, kita perlu ....
    a. membaca buku
    b. latihan terus-menerus
    c. membiasakan diri
21. Berikut ini yang merupakan sikap hemat adalah ....
    a. uang jajan Aldi disisihkan sebagian untuk ditabung
    b. Ibnu menghabiskan uang jajannya untuk membeli mainan
    c. Santi membawa makanan dari rumah dan jajan juga di sekolah
22. Wahyu berjalan-jalan di pasar. Ia membawa uang banyak. Ia ingin sekali memborong barang yang bagus-bagus. Tetapi akhirnya ia hanya membeli satu pensil, satu rautan, dan satu pak buku tulis. Karena di rumah memang sudah habis.
    Sikap Wahyu ini menunjukkan sikap ....
    a. sayang uang
    b. kikir
    c. hemat

23. Dia sangat kehausan, tetapi tidak mau membeli minuman. Dia mau minum setelah sampai di rumah. Ini dilakukannya agar uangnya tidak berkurang. Sikap tersebut termasuk sikap ....
    a. hemat
    b. boros
    c. kikir
24. Ada berbagai macam bentuk dan model tempat pensil. Tetapi Rahman membeli yang bentuknya biasa saja. Sikap Rahman ini disebut ....
    a. sabar
    b. hati-hati
    d. sederhana
25. Robby disuruh ibunya untuk memilih. Mau dibelikan baju baru atau buku cerita. Ternyata Robby memilih dibelikan buku cerita karena....
    a. harga buku lebih mahal
    b. bajunya masih cukup
    c. buku lebih bermanfaat
26. Andi merobek buku tulisnya untuk dibuat mainan. Tindakan ini termasuk ....
    a. boros
    b. jorok
    c. pintar
27. Toni memiliki berbagai macam model sepatu. Ini merupakan tindakan ....
    a. hebat
    b. mubadzir
    c. rajin
28. Ihsan sudah memiliki dua pasang sepatu, baju dan celana yang cukup. Peralatan sekolah lengkap, dan beberapa mainan. Barang-barang di bawah ini yang pantas untuk dibeli Ihsan adalah ....
    a. sepatu model terbaru
    b. pensil yang bentuknya lucu
    c. sepeda
29. Pak Broto orang kaya raya. Tetapi ke mana-mana ia selalu berjalan kaki. Bajunya rombeng . Kalau makan cukup dengan bubur dan kecap. Ini merupakan ciri bahwa Pak Broto orang yang....
    a. sederhana
    b. kikir
    c. hemat
30. Berikut ini yang merupakan perilaku mubazir atau sia-sia adalah ....
    a. Pak Firman memberi sumbangan kepada ribuan orang miskin
    b. Separuh tanahnya digunakan untuk membangun mesjid yang cukup megah
    c. Televisi dibiarkan menyala terus agar mudah bila ingin menonton

II. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Percaya diri adalah….
2. Ciri anak yang percaya diri di sekolah adalah ... dan ….
3. Ridwan sudah terbiasa mandi, makan, dan memakai baju sendiri. Berarti ia anak yang ….
5. Sikap percaya diri tidak boleh berlebihan karena ….
6. Kemandirian merupakan buah dari sikap ….
7. Agar memiliki rasa percaya diri, caranya adalah….
8. Selain berdoa, kita juga harus rajin…. dan ….
9. Ketekunan dibutuhkan setiap melakukan ….
10. Belajar harus dilakukan oleh setiap ….
11. Hasil dari belajar tidak dapat langsung dilihat, karena ….
12. Cara menghemat buku tulis adalah ....
13. Sikap tekun perlu diterapkan pada setiap ….
14. Orang yang boros tidak bisa membedakan antara….
15. Cara menghemat buku tulis adalah ….

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sikap apakah yang dimiliki orang yang yakin dapat mengerjakan tugas?
2. Selain menyontek, apakah ciri anak yang tidak percaya diri di sekolah?
3. Apa akibatnya bila kita percaya diri secara berlebihan?
4. Apa akibatnya bila kita bersikap sombong?
5. Selain belajar, apa lagi yang harus kita lakukan agar dapat bersikap percaya diri?
6. Apakah kebalikan dari sikap percaya diri?
7. Bagaimana ciri-ciri anak yang tekun belajar?
8. Mengapa kita harus bersikap tekun?
9. Sebutkan ciri-ciri orang yang tekun?
10. Apa yang akan kamu lakukan apabila mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal ulangan?
11. Sikap hemat apakah yang pernah kamu lakukan di rumah?
12. Bagaimana caramu agar tidak menjadi orang yang kikir?
13. Sikap hemat apakah yang pernah kamu lakukan di sekolah?
14. Baju tidak perlu yang harganya mahal, yang penting pantas dipakai. Menunjukkan sikap apakah pernyataan tersebut di atas?
15. Pak Sarja membelikan mobil anaknya yang masih sekolah di SD kelas Sikap apakah yang ditunjukkan oleh Pak Sarja itu?
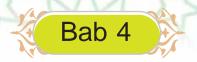
Melaksanakan Salat

Sumber: Dokumentasi Penulis

Dalam Pelajaran kelas 2, kita telah belajar melafalkan dan menghafalkan bacaan salat. Bahkan sudah belajar gerakan dan melakukan salat dengan tertib. Selanjutnya, dalam pelajaran ini kita mencoba menghafal bacaan salat dengan lebih lancar.

Pada akhirnya diharapkan tidak ada kekeliruan dalam bacaan salat. Di samping itu, perlu dilatih keserasian gerakan dan bacaan salat.

A. Bacaan Salat

Secara luas salat artinya perbuatan yang diawali takbiratul-ihram dan diakhiri dengan salam. Namun tidak hanya itu. Di dalam salat ada berbagai bacaannya. Berikut ini akan dijelaskan bacaan-bacaan dalam salat.

1. Bacaan Niat Salat

a. Bacaan niat salat Subuh

أُصَلِّى فَرْضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالَى

Uṣalli farḍaṣ-ṣubḥi rak 'ataini mustaqbilal qiblati adā 'an lillāhi ta 'āla.

Artinya: *"Aku berniat melakukan salat fardu Subuh dua rakaat menghadap kiblat karena Allah Yang Mahatinggi".*

b. Bacaan niat salat Zuhur

أُصَلِّى فَرْضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالَى

Uṣalli fardaẓ-ẓuhri arba 'a raka 'ātin mustaqbilal qiblati adā 'an lillāhi ta' āla.

Artinya*: "Aku berniat melakukan salat fardu Zuhur empat rakaat menghadap kiblat karena Allah yang Mahatinggi".*

c. Bacaan niat salat Asar

أُصَلِّى فَرْضَ الْعَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالَى

Uṣalli farḍal 'aṣri arba 'a raka' ātin mustaqbilal qiblati adā 'an lillāhi ta 'āla.

Artinya*: "Aku berniat melakukan salat fardu Asar empat rakaat menghadap kiblat karena Allah yang Mahatinggi".*

d. Bacaan niat salat Magrib

أُصَلِّى فَرْضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالَى

Uṣalli fardal magribi ṡalāṡa rakā ’atin mustaqbilal qiblati adā ’an lillāhi ta’ āla.

Artinya*: “Aku berniat melakukan salat fardu Magrib tiga rakaat menghadap kiblat karena Allah yang Mahatinggi”.*

e. Bacaan niat salat Isya

أُصَلِّى فَرْضَ الْعِشَاءِ اَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالَى

Uṣalli farḍal isya ’i arba ’a raka’ ātin mustaqbilal qiblati adā ’an lillāhi ta ’āla.

Artinya: *“Aku berniat melakukan salat fardu Isya empat rakaat menghadap kiblat karena Allah yang Mahatinggi”.*

Lafal niat-niat di atas apabila salat itu dilakukan sendiri. Apabila salat berjamaah dan kita menjadi imam, maka lafanya sebagai berikut:

Lafal (اَدَاءً) diganti dengan lafal (إِمَامًا).
Apabila kita menjadi makmum, maka lafalnya sebagai berikut:

Lafal (اَدَاءً) diganti dengan lafal (مَأْمُوْمًا).

2. Bacaan Ketika Takbiratul Ihram

Takbiratul ihram dengan membaca:

Allahu akbar artinya Allah Mahabesar

lalu membaca doa iftitah.

اللهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللهِ
بُكْرَةً وَأَصِيلًا، إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ
السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ
إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذٰلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Allāhu akbar kabīra wal ḥamdu lillāhi kaṡīra. Wa subḥānallāhi bukrata wa asīla. Innī wajjahtu wajhiya lil̄lazi fataras-samāwāti waḷ arḍa h̄anifan musliman wa mā anā minal musyrikīn. Inna salāti wa nusuki wa maḥyāya wa mamāti lillāhi rabbil 'ālamīna lā syarika lahū wa biżālika umirtu wa anā minal muslimin.

Artinya: *"Allah Mahabesar. Segala puji bagi Allah sebanyak-banyaknya dan Mahasuci Allah sepanjang pagi dan sore. Kuhadapkan wajahku kepada yang menciptakan langit dan bumi dengan hati yang bersih sebagai orang Islam dan aku bukanlah termasuk golongan orang-orang musyrik. Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidup dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya dan begitulah yang diperintahkan kepadaku dan aku termasuk golongan orang-orang Muslim".*

3. Membaca Surat Al-Fatihah

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِينَ
الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ. مٰلِكِ يَوْمِ الدِّينِ. إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ

نَسْتَعِيْنُ. اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ. صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّآلِّيْنَ

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm, alḥamdulīllāhi rabbil ālamin, ar-raḥmānir-raḥīm, māliki yaumid-dīn, iyyāka na 'budu wa iyāka nasta'in, ihdinaṣ-ṣirātal mustaqīm, ṣirātallażīna an 'amta 'alaihim gayril magḍūbi 'alaihim walaḍ-ḍāllīn.

Artinya: *"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Yang menguasai Hari Pembalasan. Hanya kepada Engkau kami menyembah dan hanya kepada Engkau kami mohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus. Yaitu jalan orang-orang yang telah Engkau berikan nikmat kepada mereka, bukan jalan mereka yang dimurkai dan bukan pula jalan mereka yang sesat".*

4. Membaca Salah Satu Surat dari Al-Qur'an

Bacalah surat-surat dari Al-Qur'an yang telah kita hafal. Biasanya yang sering dibaca adalah surat Al-Ikhlas, Al-Falaq, An-Nās, dan surat-surat pendek lainnya. Setelah itu, mengucapkan takbir sambil bergerak untuk melakukan rukuk.

a. Surat Al-Ikhlas

Bismillāhir-raḥmānnir-raḥīm	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
Qul huallāhu aḥad	قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ
Allāhuṣ-ṣamad	اَللّٰهُ الصَّمَدُ

Lam yalid wa lam yūlad

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ

Wa lam yakullahū kufuwan aḥad

وَلَمْ يَكُنْ لَّهُ كُفُوًا اَحَدٌ

b. Surat Al-Falaq

Bismillāhir-raḥmānnir-raḥīm

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Qul a ′ūẓu birobbil falaq

قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ

Min syarrimā khalaq

مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

Wamin syarri gāsikin iżā waqab

وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ اِذَا وَقَبَ

Wamin syarrin-naffāṡāti fil ‘uqad

وَمِنْ شَرِّ النَّفّٰثٰتِ فِى الْعُقَدِ

Wamin syarriḥāsidin iżā ḥasad

وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ اِذَا حَسَدَ

c. Surat An-Nās

Bismillāhir-raḥmānnir-raḥīm

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Qul a ′ūżubirrabin-nās

قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِ

Malikin-nās

مَلِكِ النَّاسِ

Ilāhin-nās

اِلٰهِ النَّاسِ

Min syarril waswāsil khannās

مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ

Allażi yuwas wisufī ṣudūrin-nās

الَّذِىْ يُوَسْوِسُ فِيْ صُدُوْرِ النَّاسِ

Minal jinnati wan-nās

مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

5. Bacaan Ketika Rukuk

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ ٣ x

Subḥana rabbiyal 'aẓīmi wabiḥamdih (3x)

Artinya: *"Mahasuci Tuhan Yang Mahaagung".*

6. Bacaan Ketika Iktidal (Bangkit dari Rukuk)

سَمِعَ اللّٰهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Sami'allāhu liman hamidah

Artinya: *"Allah mendengar orang yang memuji-Nya".*

Setelah badan dalam keadaan tegak, lalu membaca:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمٰوَاتِ وَمِلْءُ الْاَرْضِ
وَمِلْءُ مَاشِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

Rabbanā lakal ḥamdu mil 'us-samāwāti wa mil 'ul arḍi wa mil 'u mā syi 'ta min syai 'in ba 'du.

Artinya*: “Ya Tuhan kami, bagimu segala puji sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh segala sesuatu yang Engkau kehendaki sesudah itu”.*

Perhatian:

Khusus untuk salat Subuh. Setelah membaca bacaan tersebut di atas. Pada iktidal yang terakhir, sebelum tasyahud akhir, disunahkan membaca doa qunut di bawah ini.

اَللّٰهُمَّ اهْدِنِى فِيْمَنْ هَدَيْتَ وَعَافِنِى فِيْمَنْ عَافَيْتَ
وَتَوَلَّنِى فِيْمَنْ تَوَلَّيْتَ وَبَارِكْ لِى فِيْمَا اَعْطَيْتَ وَقِنِى
شَرَّ مَا قَضَيْتَ فَاِنَّكَ تَقْضِى وَلَا يُقْضَى عَلَيْكَ
وَاِنَّهُ لَا يَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ وَلَا يَعِزُّ مَنْ عَادَيْتَ تَبَارَكْتَ
رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى مَا قَضَيْتَ اَسْتَغْفِرُكَ
وَاَتُوْبُ اِلَيْكَ وَصَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ
وَسَلَّمَ

Allāhummahdinī fī man hadait wa ’āfinī fī man ‘āfait wa tawallanī fī man tawallait wa bāriklī fī ma ā ’ṭait wa qinī syarra mā qaḍait fainnaka taqḍī wa lā yuqḍā alaik wa innahū lā yażillu man wālait wa lā ya ’izzu man ‘ādait tabārakta rabbanā wa ta ’ālait falakal hamdu ‘alā mā qadaita astagfiruka wa ’atūbu ilaika wa sallallāhu ‘alā (sayyidinā) Muḥammadin wa ’alā ālihī wa ṣaḥbihī wasallam.

Artinya*: “Ya Allah, berilah aku petunjuk seperti orang yang telah Engkau beri petunjuk. Sehatkanlah aku seperti orang yang telah Engkau sehatkan, dan muliakanlah aku seperti orang yang telah Engkau muliakan, dan beri berkahilah aku pada apa yang telah*

Engkau berikan. Peliharalah aku dari kejahatan apa yang telah Engkau tentukan, karena sesungguhnya Engkaulah yang menentukan, dan tidak seorang pun dapat mengubah ketentuan-Mu. Sesungguhnya tidak akan hina orang yang Engkau muliakan, dan tidak pula akan mulia orang yang telah Engkau hinakan. Mahabesar dan Mahatinggi Engkau, ya Tuhan. Maka untuk-Mulah segala puji atas ketentuan Mu. Aku mohon ampun dan bertobat kepada-Mu. Semoga Allah memberi salawat dan salam kepada Nabi Muhammad dan kepada sekalian keluarga dan para sahabatnya".

Menurut sebagian ulama, membaca doa qunut itu sunat. Tetapi tidak membaca doa qunut pun tidak masalah, artinya boleh-boleh saja.

7. Bacaan Ketika Sujud

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى

Subḥāna rabbial a ’lā (3X)

Artinya: *"Mahasuci Allah Yang Mahatinggi."*

Lalu bangkit untuk duduk sambil mengucapkan takbir.

8. Bacaan Ketika Duduk di Antara Dua Sujud
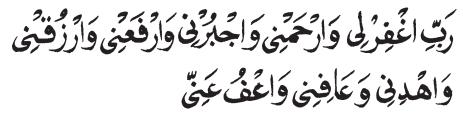
Rabbigfirlī warḥamnī wajburnī warfa ’nī warzuqnī wahdinī wa ‘āfinī wa ’fu ’annī.

Artinya: *"Ya Tuhan, ampunilah dosaku, kasihilah aku, cukupkanlah segala kekuranganku, angkatlah derajatku, berilah rezeki, berilah petunjuk, kesehatan, dan ampunan."*

9. Bacaan Tasyahud atau Tahiyat Awal

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ
اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ اَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ
اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلٰى عِبَادِ اللّٰهِ الصَّالِحِيْنَ. اَشْهَدُ
اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللّٰهِ
اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ

At-taḥiyyātul mubārakātuṣ-ṣalawātuṭ-ṭayyibātu lillāhi. As-salāmu ‘alaika ayyuhan-nabiyyu wa raḥmatullāhi wa barakātuhu. As-salāmu ‘alaina wa ’alā ‘ibādillāhiṣ-ṣāliḥīna. Asyhadu allā ilāha illallāh wa asyhadu anna Muḥammadan rasūlullāhi. Allāhumma salli ‘alā (sayyidina) Muḥammadin wa ‘āla āli (sayyidina) Muḥammadin.

Artinya: *“Segala kehormatan, keberkahan, kebahagiaan, dan kebaikan adalah bagi Allah. Semoga kesejahteraan, rahmat dan berkah-Nya dilimpahkan kepadamu, wahai Nabi. Semoga kesejahteraan dilimpahkan pula kepada kami dan kepada hamba-hamba-Nya yang saleh. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang patut disembah melainkan hanya Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah, limpahkan kemurahan-Mu kepada Nabi Muhammad beserta keluarganya”.*

10. Bacaan Tasyahud atau Tahiyat Akhir

Bacaan tasyahud akhir sama dengan bacaan tasyahud awal, tetapi ditambahkan bacaan di bawah ini:
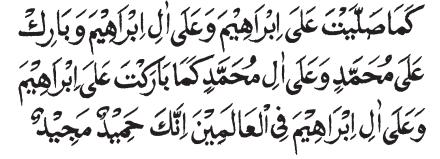
Kamā ṣallaita ʻalā (sayyidina) ibrāhima wa ʻalā āli (sayyidina) ibrāhīma. Wa bārik ʻalā (sayyidina) Muḥammadin wa ʻalā āli Muḥammadin. Kamā bārakta ʻalā (sayidina) ibrāhīma wa ʻalā āli (sayyidina) ibrāhima. Fil ʼālamīna innaka ḥamīdun majidun.

Artinya: *"Sebagaimana Engkau telah melimpahkan kebahagiaan kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Limpahkanlah berkah kepada Nabi Muhammad dan keluarganya sebagaimana Engkau berikan berkah kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Di seluruh alam, Engkaulah yang Maha Terpuji lagi Mahamulia."*

Perlu diketahui, ada juga yang tidak membaca kata *sayyidina* sebelum lafal Muhammad dan Ibrahim dalam tasyahud di atas.

11. Bacaan Salam
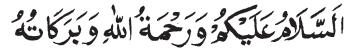
As-salāmu ʼalaikum waraḥmatullāhi wabarakātuh.

Artinya: *"Keselamatan semoga terlimpah kepadamu, juga rahmat dan keberkahan Allah".*

Tugas

a. Hafalkan bacaan salat tersebut di atas dengan cara membacanya berulang-ulang dan sesekali membacanya tanpa melihat teks (tulisan).

b. Hafalkan bacaan salat dengan cara tanpa melihat teks. Mintalah bantuan teman di sebelahmu untuk menyimaknya. Demikian pula sebaliknya. Simaklah temanmu itu! Apakah benar-benar sudah hafal atau belum.
c. Bila kamu sudah yakin dapat menghafal bacaan salat, majulah ke depan kelas untuk disimak oleh Bapak atau Ibu gurumu.

B. Menampilkan Keserasian Gerakan dan Bacaan Salat

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 4.1 Keserasian gerak dan bacaan salat.

Pada bagian ini kita akan mempelajari tata cara salat sehingga kita mampu menyerasikan antara gerakan dan bacaannya. Salat menjadi kewajiban umat Islam, baik laki-laki maupun perempuan. Pakaian harus bersih dan rapi. Bagi laki-laki memakai baju, kain sarung atau celana panjang. Sedangkan perempuan memakai mukena.

Bagi yang mampu berdiri, wajib melaksanakan salat dengan berdiri. Bagi yang tidak mampu boleh slat sambil duduk atau salat sambil berbaring. Adapun tata caranya adalah sebagai berikut:

1. Berdiri Tegak dan Menghadap Kiblat

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 4.2 Berdiri tegak menghadap kiblat.

Pandangan ke tempat sujud sambil melafalkan niat sesuai salat yang akan dikerjakan.

2. Takbiratul Ihram

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 4.3 Takbiratul ihram

Kemudian kedua tangan diletakkan di antara dada dan pusar. Tangan kiri berada di bawah atau menempel pada tubuh dan tangan kanan berada di atasnya. Kemudian membaca bacaan di bawah ini:

اَللّٰهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللّٰهِ
بُكْرَةً وَاَصِيْلًا، اِنِّيْ وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ فَطَرَ
السَّمٰوَاتِ وَالْاَرْضَ حَنِيْفًا مُسْلِمًا وَمَا اَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ

إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذٰلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Allāhu akbar kabīra wal ḥamdu lillāhi kaṡīra. Wa subḥānallāhi bukrata wa asīla. Innī wajjahtu wajhiya lillazī fataras-samāwāti wal arḍa ḥanīfan musliman wa mā anā minal musyrikīn. Inna salāti wa nusuki wa maḥyāya wa mamāti lillāhi rabbil 'ālamīna lā syarika lahū wa biżālika umirtu wa anā minal muslimin.

Membaca Surat Al-Fatihah

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ
الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ . اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ
نَسْتَعِيْنُ . اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ . صِرَاطَ الَّذِيْنَ
اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ە غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّاۤلِّيْنَ

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm, alḥamdulillāhi rabbil ālamin, ar-raḥmānir-rahīm, māliki yaumid-dīn, iyyāka na 'budu wa iyāka nasta 'in, ihdinaṣ-ṣirātal mustaqīm, ṣirātallażīna an 'amta 'alaihim gayril magdūbi 'alaihim walaḍ-ḍāllīn.

Kemudian membaca salah satu surat pendek.
Al-Ikhlas, Al-Falaq atau An-Nās.

Lafal surat Al-Ikhlas:

Bismillāhir-raḥmānnir-raḥīm	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
Qul huallāhu aḥad	قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ
Allāhuṣ-ṣamad	اَللّٰهُ الصَّمَدُ
Lam yalid walam yūlad	لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ
Walam yakullahū kufuwan aḥad	وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ

Atau membaca surat An-Falaq:

Bismillāhir-raḥmānnir-raḥīm	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
Qul a′ ūzu birobbil falaq	قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ
Min syarrimā khalaq	مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ
Wamin syarri gāsikin iżā waqab	وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ اِذَا وَقَبَ
Wamin syarrin-naffāsāti fil ‘uqad	وَمِنْ شَرِّ النَّفّٰثٰتِ فِى الْعُقَدِ
Wamin syarrihāsidin iżā ḥasad	وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ اِذَا حَسَدَ

Atau membaca surat An-Nās atau surat pendek lainnya.
Lafal surat An-Nās:

Bismillāhir-raḥmānnir-raḥīm	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
Qul a 'ūẓubirrabin-nās	قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِ
Malikin-nās	مَلِكِ النَّاسِ
Ilāhin-nās	اِلٰهِ النَّاسِ
Min syarril waswāsil khannās	مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ
Allażi yuwas wisufī ṣudūrin-nās	اَلَّذِىْ يُوَسْوِسُ فِيْ صُدُوْرِ النَّاسِ
Minal jinnati wan-nās	مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

3. Rukuk

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 4.4 Rukuk

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ ٣ ×

Subḥana rabbiyal 'aẓīmi wa biḥamdih (3x)

4. Iktidal

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 4.5 Iktidal

سَمِعَ اللّٰهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Sami ′allāhu liman hamidah

Setelah badan dalam keadaan tegak, lalu membaca:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمٰوَاتِ وَمِلْءُ الْاَرْضِ
وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

Rabbanā lakal ḥamdu mil ′us-samāwāti wa mil ′ul arḍi wa mil ′u mā syi ′ta min syai ′in ba ′du.

Khusus untuk salat subuh, setelah membaca bacaan tersebut di atas, apabila i′tidal yang terkahir, sebelum tasyahud akhir, disunahkan membaca doa qunut di bawah ini.

اَللّٰهُمَّ اهْدِنِيْ فِيْمَنْ هَدَيْتَ وَعَافِنِيْ فِيْمَنْ عَافَيْتَ
وَتَوَلَّنِيْ فِيْمَنْ تَوَلَّيْتَ وَبَارِكْ لِيْ فِيْمَا اَعْطَيْتَ وَقِنِيْ
شَرَّ مَا قَضَيْتَ فَاِنَّكَ تَقْضِيْ وَلَا يُقْضٰى عَلَيْكَ

وَإِنَّهُ لَا يَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ وَلَا يَعِزُّ مَنْ عَادَيْتَ تَبَارَكْتَ
رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى مَا قَضَيْتَ أَسْتَغْفِرُكَ
وَأَتُوبُ إِلَيْكَ وَصَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
وَسَلَّمَ

Allāhummahdinī fī man hadait wa ′āfinī fī man ‘āfait wa tawallanī fī man tawallait wa bāriklī fī ma ā ′ṭait wa qinī syarra mā qaḍait fainnaka taqḍī wa lā yuqḍā alaik wa innahū lā yażillu man wālait wa lā ya ′izzu man ‘ādait tabārakta rabbanā wa ta ′ālait falakal hamdu ‘alā mā qaḍaita astagfiruka wa ′atūbu ilaika wa sallallāhu ‘alā (sayyidinā) Muḥammadin wa ′alā ālihī wa ṣaḥbihī wasallam.

5. Sujud

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 4.6 Sujud

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى

Subḥāna rabbial a ′lā (3X)

6. Duduk di antara dua sujud

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 4.7 Duduk di antara dua sujud.

رَبِّ اغْفِرْلِى وَارْحَمْنِى وَاجْبُرْنِى وَارْفَعْنِى وَارْزُقْنِى
وَاهْدِنِى وَعَافِنِى وَاعْفُ عَنِّى

Rabbigfirlī warḥamnī wajburnī warfa'nī warzuqnī wahdinī wa 'āfinī wa 'fu 'annī.

7. Duduk Tasyahud atau Tahiyat Awal
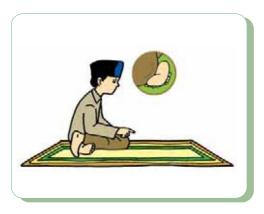
Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 4.8 Duduk tahiyat awal

Bacaan tasyahud atau tahiyat awal:

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ
اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ اَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ
اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلٰى عِبَادِ اللّٰهِ الصَّالِحِيْنَ. اَشْهَدُ
اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللّٰهِ
اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ

Attaḥiyyātul mubārakātuṣ-ṣalawātuṭ-ṭayyibātu lillāhi. As-salāmu ‘alaika ayyuhan-nabiyyu wa rahmạtullāhi wa barakātuhu. As-salāmu ‘alaina wa ’alā ‘ibādillāhis-ṣạliḥīna. Asyhadu allā ilāha illallāh wa asyhadu anna Muḥammadan rasūlullāhi. Allāhumma salli ‘alā (sayyidina) Muḥammadin wa ‘āla āli (sayyidina) Muḥammadin.

Perhatian:

a. Pada waktu membaca bacaan tasyahud dan ketika sampai pada bacaan syahadat, disunahkan mengangkat jari telunjuk sebelah kanan.

b. Salat Subuh tidak menggunakan tasyahud awal. Tetapi langsung membaca tasyahud akhir setelah sampai di akhir rakaat yang kedua.

Setelah membaca bacaan tasyahud awal, lalu bertakbir. Kemudian sambil bergerak untuk berdiri tegak, rukuk, iktidal, sujud, duduk dan seterusnya hingga selesai semua rakaat. Kemudian duduk untuk melakukan tasyahud akhir.

8. Duduk Tasyahud atau Tahiyat Akhir

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 4.9 Duduk tahiyat akhir

Bacaan tahiyat akhir:

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ

اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ اَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِيْنَ. اَشْهَدُ

اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ مُحَمَّدٍ

كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى اِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى اٰلِ اِبْرَاهِيْمَ وَبَارِكْ

عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى اِبْرَاهِيْمَ

وَعَلَى اٰلِ اِبْرَاهِيْمَ فِى الْعَالَمِيْنَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ

Attaḥiyyātul mubārakātuṣ-ṣalawātuṭ-ṭayyibātu lillāhi. As-salāmu ‘alaika ayyuhan-nabiyyu wa raḥmatullāhi wa barakātuhu. Assalāmu ‘alaina wa ’alā ‘ibādillāhiṣ-ṣāliḥīna. Asyhadu allā ilāha illallāh wa asyhadu anna Muḥammadan rasūlullāhi. Allāhumma salli ‘alā (sayyidina) Muḥammadin wa ‘āla āli (sayyidina) Muḥammadin.

Kamā ṣallaita ‘alā (sayyidina) ibrāhima wa ‘alā āli (sayyidina) ibrāhīma. Wa bārik ‘alā (sayyidina) Muḥammadin wa ‘alā āli Muḥammadin. Kamā bārakta ‘alā (sayidina) ibrāhīma wa ‘alā āli (sayyidina) ibrāhima. Fil ’ālamīna innaka ḥamīdun majidun.

9. Salam

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 4.10 Salam.
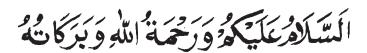
As-salāmu ’alaikum wa raḥmatullāhi wa barakātuh.

Tips

Salat fardu wajib dilaksanakan oleh seorang muslim yang sudah balig dewasa (+ berumur 15 tahun). Tetapi salat harus dibiasakan sejak kecil agar setelah dewasa kamu jadi terbiasa. Caranya:

1. Anggap saja seolah-olah sekarang kamu sudah wajib melaksanakan salat.
2. Rasakan, salat itu seperti senam yang menyehatkan. Bahkan, salat seperti menari yang mengasyikkan. Selamat mencoba! Insya Allah kamu akan merasakan nikmatnya salat.

Tugas

1. Coba praktikkan salat Zuhur atau salat fardu lainnya sesuai dengan tata cara yang telah kamu pelajari.

2. Lakukan tugas ini di hadapan orang tuamu di rumah atau gurumu di sekolah.
3. Bila praktik salatmu dinyatakan telah sesuai dengan tata caranya, mintalah tanda tangan kepada orang tua atau guru kamu.

Lembar penilaian praktik salat

No	Gerakan salat (A)	Bacaan salat (B)	Nilai		Paraf
			(A)	(B)	
1.	Berdiri tegak ke arah kiblat	bacaan niat	......	......	
2.	Takbiratul-ihram	doa iftitah dst	......	......	
3.	Rukuk	bacaan rukuk	......	......	
4.	Iktidal	bacaan Iktidal	......	......	(guru)
5.	Sujud	bacaan sujud	......	......	
6.	Duduk di antara dua sujud	bacaan duduk tersebut	......	......	
7.	Duduk tahiyat awal	bacaan tahiyat awal	......	......	
8.	Duduk tahiyat akhir	bacaan tahiyat akhir	......	......	
9.	Salam	bacaan salam	......	......	(orang tua)
Jumlah nilai atau rata-rata nilai					

Rangkuman

1. Secara singkat (menurut kamus bahasa Arab), salat artinya doa.
2. Secara luas (menurut istilah fikih), salat artinya ibadah yang tersusun dari beberapa gerakan dan bacaan, diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.
3. Salat fardu adalah salat yang wajib dilaksanakan setiap hari.
4. Yang termasuk salat fardu adalah salat Subuh, Zuhur, Asar, Magrib, dan Isa.

5. Tata cara salat adalah sebagai berikut:
   a. Rakaat pertama
      1. Berdiri tegak menghadap kiblat dan berniat
      2. Takbiratul ihram
      3. Membaca doa iftitah
      4. Membaca surat Al-Fatihah
      5. Membaca surat selain Al-Fatihah
      6. Rukuk
      7. Iktidal
      8. Sujud pertama
      9. Duduk di antara dua sujud
      10. Sujud kedua
      11. Bergerak untuk berdiri kembali
   b. Rakaat kedua
      1. Berdiri tegak sambil bertakbir
      2. Sama seperti bacaan dan gerakan 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 pada rakaat pertama
3. Duduk iftirasy untuk membaca tasyahud/tahiyat awal
4. Bergerak untuk berdiri lagi
   c. Rakaat ketiga
      1. Berdiri tegak sambil bertakbir
      2. Sama seperti gerakan 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11 pada rakaat pertama
   d. Rakaat keempat
      1. Berdiri tegak sambil bertakbir
      2. Sama seperti gerakan 4, 6, 7, 8, 9, 11 pada rakaat pertama
      3. Duduk tawaruk untuk membaca tasyahud/tahiyat akhir
      4. Membaca salam

Perhatian:

a. Untuk salat Subuh, pada rakaat kedua langsung membaca tasyahud akhir.
b. Untuk salat Magrib, pada rakaat ketiga langsung membaca tasyahud akhir.

Soal-Soal Latihan ?

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Arti salat sesuai bahasa Arab adalah ....
   a. doa   b. sujud   c. ibadah

2. Salat adalah perbuatan yang diawali dengan ....
   a. takbir   b. takbiratul ihram   c. berdiri tegak

3. Bagian akhir sebagai penutup salat adalah ....
   a. tasyahud akhir
   b. duduk tawaruk
   c. mengucap salam

4. Salat dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar apabila ....
   a. dilakukan dengan benar
   b. dilakukan terus-menerus
   c. salat bersama ustad

5.

   Gerakan seperti dalam gambar ini disebut ....
   a. sujud
   b. iktidal
   c. rukuk

6. Pada posisi dalam gambar di atas, kalimat yang dibaca adalah ....
   a. *subhāna rabbiyal 'azīmi*
   b. *subhāna rabbiyal a 'lā*
   c. *subhaana man laa yamuutu*

7. Gerakan yang kita lakukan setelah rukuk adalah ....
   a. iktidal   b. bangkit   c. sujud

8. *Sami 'allāhu liman hamidah* adalah bacaan dari gerakan ....
   a. iktidal   b. bangkit   c. berdiri

9. Gerakan di bawah menunjukkan bahwa ia sedang membaca ....
   a. *subhāna rabbiyal azīmi*
   b. *subhāna rabbiyal a 'lā*
   c. *subhaanallaah walhamdulillaahi*

10.

Gerakan seperti dalam gambar ini disebut ....

a. rukuk
b. sujud
c. iktidal

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Takbir yang pertama ketika memulai salat disebut ....
2. Keitka memulai salat, yang paling penting kita lakukan adalah ....
3. Salat harus menghadap ke arah ....
4. Setelah rukuk kita melakukan gerakan ....
5. Bacaan pada saat duduk di antara dua sujud dimulai dengan bacaan ....
6. Doa yang dibaca setelah takbiratul ihram adalah ....
7. Ketika bacaan tasyahud sampai pada bacaan syahadat, kita disunahkan .....
8. Duduk iftirasy adalah ....
9. Duduk tawaruk dilakukan pada saat ....
10. Bacaan yang menyertai duduk tawaruk adalah ....

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan teliti!

1. Antara usia berapa kita mulai diwajibkan salat?
2. Ada berapa jumlah salat fardu?
3. Apa saja anggota tubuh yang harus menyentuh lantai pada saat sujud?
4. Apa bedanya gerakan takbir bagi laki-laki dengan perempuan?
5. Apakah qunut itu?

Latihan Ulangan Umum

Semester I

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Pelajaran tentang cara membaca Al-Qur'an disebut ....
   a. tauhid b. tajwid c. kaligrafi

2. Menulis indah huruf Al-Qur'an disebut ....
   a. fotografi b. kaligrafi c. geografi

3. Al-Qur'an ditulis dengan menggunakan huruf ....
   a. Latin b. abjad c. Hijaiyah

4. Huruf ke-25 dari huruf Al-Qur'an adalah ....
   a. wau (و) b. nun (ن) c. fa (ف)

5. رَبِّ الْعَالَمِيْنَ dibaca ....
   a. *Rabilalamin*
   b. *Rabbilalamina*
   c. *Rabbil 'alamīna*

6. Kata اَللّٰهُ terdiri dari huruf ....
   a. ا ا ل ه b. ا ل ل ه c. ا ل ه
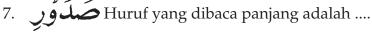
7.
   صُدُوْرِ Huruf yang dibaca panjang adalah ....
   a. dal b. wau c. ṣad

8. Bunyi huruf yang keluar dari tenggorokan bagian tengah adalah ....
   a. غ ح b. ك ق c. ي س

9. Sifat wajib bagi Allah maksudnya sifat yang ... bagi Allah
   a. pasti b. harus c. bisa

10. Allah bersifat Wujud. Artinya bahwa Allah itu ....
    a. ada   b. kuasa   c. kekal

11. Allah menguasai segala sesuatu adalah arti dari sifat ....
    a. Baqa   b. Qidam   c. Qudrat

12. Tidak ada satu pun makhluk yang menyerupai Allah. Karena Allah bersifat ....
    a. Qiyamuhu Binafsihi
    b. Wahdaniyah
    c. Mukhalafatu Lil Hawadisi

13. Adanya alam semesta merupakan bukti bahwa Allah ....
    a. Baqa   b. Hayat   c. Wujud

14. Allah memutar bumi mengelilingi matahari. Sehingga terjadi pergantian siang dan malam. Hal ini membuktikan bahwa Allah bersifat ....
    a. Qudrat   b. Qidam   c. Baqa

15. Kitab suci Al-Qur'an merupakan bukti bahwa Allah memiliki sifat ....
    a. Hayat   b. Kalam   c. Qidam

16. Allah Maha Melihat adalah arti dari sifat ....
    a. Bashar   b. Iradat   c. Hayat

17. Tidak pernah nyontek. Berani menjadi petugas upacara bendera. Bila diberi tugas langsung dikerjakan adalah ciri anak yang ....
    a. pemberani
    b. percaya diri
    c. patuh

18. Dia selalu menjadi ketua kelas. Dia mengira bahwa teman-temannya tidak bisa seperti dia. Ini merupakan ciri anak yang ....
    a. percaya diri
    b. sombong
    c. hebat

19. Cara agar kita menjadi anak yang percaya diri adalah ....
    a. selalu menjalankan tugas
    b. selalu belajar
    c. belajar, berlatih, dan berdoa

20. Ucapan yang tepat untuk mengungkapkan rasa percaya diri kita adalah ....
    a. "Saya pasti bisa melakukannya."
    b. "Pokoknya saya tidak pernah salah."
    c. "Insya Allah saya bisa mengerjakan."

21. Hasil ulangan saya tidak ada yang bagus. Semuanya di bawah lima. Saya berkata dalam hati ....
    a. "Saya sangat kecewa dan marah."
    b. "Saya malu sekali dengan teman-teman."
    c. "Saya bertekad akan belajar lebih giat lagi."

22. Contoh sikap tekun yang benar adalah ....
    a. Aku selalu belajar sesuai jadwal
    b. Aku belajar setiap hari karena selalu ada PR
    c. Selama ada ulangan, aku belajar terus siang-malam

23. Belajar hukumnya wajib bagi ....
    a. anak-anak
    b. orang Islam
    c. murid

24. Belajar harus dilakukan selama ....
    a. di rumah dan sekolah
    b. lamanya
    c. hidup

25. Hemat listrik berarti kita harus mematikan lampu ....
    a. pada malam hari
    b. sesering mungkin
    c. bila tidak digunakan

26. Hemat uang berarti kita harus menggunakan uang ....
    a. seperlunya saja
    b. jarang-jarang
    c. sedikit saja

27. Salah satu cara menggunakan waktu yang baik adalah ....
    a. melakukan kegiatan bila mau
    b. melakukan kegiatan sesuai jadwal
    c. belajar terus setiap waktu

28. Salat adalah ibadah yang tersusun dari perbuatan yang diawali dengan ....
    a. takbir
    b. takbiratul ihram
    c. berdiri tegak

29. Kegiatan salat diakhiri dengan ....
    a. tasyahud akhir
    b. duduk tawaruk
    c. mengucap salam

30. Salat dapat membuat kita menjadi orang yang baik apabila ....
    a. dilakukan dengan benar
    b. dilakukan terus-menerus
    c. salat bersama ustad

31.

    Gerakan seperti dalam gambar ini disebut ....
    a. sujud
    b. salam
    c. rukuk

32. Kalau kita melakukan gerakan seperti pada gambar di atas, kalimat yang dibaca adalah ....

a. subhaana rabbiyal ‘aziimi
b. subhaana rabbiyal a ’laa
c. As-salāmu ’alaikum wa rahmatullāhi wa barakātuh

33. Setelah rukuk kita melakukan ....
    a. iktidal   b. sujud   c. bangkit

34. Kita membaca “Sami’allaahu liman hamidah” ketika ....
    a. iktidal   b. bangkit   c. berdiri

35.

    Gerakan seperti dalam gambar ini disebut ....
    a. rukuk
    b. sujud
    c. iktidal

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. عَالَمِيْنَ bila diuraikan terdiri dari huruf ....
2. س، ل، م bila disambung bentuk tulisannya menjadi ....
3. Kita akan diberi ilmu oleh Allah apabila kita ....
4. Mengetahui sifat Allah dapat mendorong kita untuk ....
5. Percaya diri artinya ....
6. “Kalau makan sendiri aku takut nasinya berceceran. Karena itu, aku lebih suka disuapi apabila makan.” Sikap tersebut menunjukkan bahwa dia ....
7. Dini selalu bersungguh-sungguh setiap melakukan pekerjaan. Berarti Dini anak yang ....
8. Ciri-ciri orang yang hemat adalah ....
9. Salat adalah gerakan ibadah yang diawali ....
10. Kita harus melaksanakan salat sejak ....

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan teliti!

1. Syahidun. Bagaimanakah bentuk sambung tulisan Arabnya?
2. Sebutkan lima dari sifat-sifat wajib Allah!
3. Mengapa kita harus memiliki sikap percaya diri?
4. Mengapa kita harus bersikap tekun?
5. Apa bacaan yang pertama kali kita ucapkan pada saat memulai salat?

Bab 5
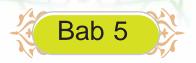
Mengenal Ayat-Ayat Al-Qur’an

Sumber: www.wikimedia.org

Ayat Al-Qur’an adalah firman Allah yang tertulis di dalam kitab suci Al-Qur’an. Kita perlu mengenal ayat-ayat Al-Qur’an. Kita akan mempelajari pula cara membaca dan menulis huruf-huruf yang terkandung di dalamnya.

Belajar membaca dan menulis huruf Al-Qur’an ini sangat penting agar kelak kita dapat memahami ayat-ayat Al-Qur’an secara lebih luas.

A. Membaca Huruf Al-Qur'an

Dalam membaca huruf Al-Qur'an, yang harus diperhatikan adalah harakat dan makhrajnya. Apa yang disebut harakat dan makhraj? Coba diingat apa yang telah dijelaskan di muka. Selain itu, kita juga harus memerhatikan cara baca izhar, ikhfa', iqlab, dan idgam. Perhatikan penjelasan mengenai cara baca ini sebagai berikut:

1. Bacaan Izhar

Bacaan Izhar artinya bacaan yang jelas. Yaitu apabila ada nun mati (نْ) atau tanwin (ـًـٍـٌ) bertemu dengan huruf izhar ا ح خ ع غ هـ ء

Contoh:
a. Nun mati bertemu dengan خ (salah satu huruf izhar): مَنْ خَفَّتْ
b. Tanwin bertemu dengan ح (salah satu huruf izhar): نَارٌ حَامِيَةٌ

2. Bacaan Idgham

Idgam adalah bacaan nun mati dan tanwin yang dimasukkan ke dalam bunyi huruf idgam yang ada di belakangnya. Adapun Huruf idgam adalah ي ر م ل و ن

Contoh:
a. Nun mati bertemu dengan ي (salah satu huruf idgam): فَمَنْ يَعْمَلْ
b. Tanwin bertemu dengan و (salah satu huruf idgam): مَالًا وَعَدَّدَهُ

3. Bacaan Iqlab

Iqlab adalah bunyi nun mati dan tanwin berubah menjadi bunyi huruf mim apabila bertemu dengan huruf iqlab, yaitu huruf ب

Contoh:
a. Nun mati bertemu dengan ب (huruf iqlab) : مَنْ بَخِلَ
b. Tanwin bertemu dengan ب (huruf iqlab) : لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ

4. Bacaan Ikhfa’

Ikhfa’ adalah bunyi nun mati dan tanwin yang dibaca secara tipis atau samar-samar bila bertemu dengan huruf-huruf ikhfa’, yaitu

ج ت ث ك د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك

Contoh:

a. Nun mati bertemu dengan س (salah satu huruf ikhfa’): عَنْ سَبِيْلِهِ

b. Tanwin bertemu dengan ق (salah satu huruf ikhfa’): كُتُبٌ قَيِّمَةٌ

Sumber: Dokumentasi Penulis
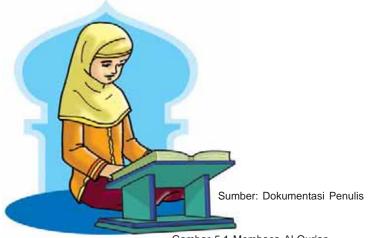
Gambar 5.1 Membaca Al-Qur’an

Setelah mengetahui tata cara membaca, sekarang kita perlu mempraktikkannya. Di bawah ini disajikan satu kutipan ayat Al-Qur’an. Bacalah surat Al-Falaq di bawah ini sesuai dengan tata caranya yang benar. Perhatikan tanda baca, makhraj, dan cara membacanya!

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ الْفَلَقِۙ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَۙ ﴿٢﴾

وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ اِذَا وَقَبَۙ ﴿٣﴾ وَمِنْ شَرِّ النَّفّٰثٰتِ

فِى الْعُقَدِۙ ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ اِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

Bismillāhir-rahmānir-raḥīm
Qul a 'ūżu birabbil falaq (1), min syarri mā khalaq (2), wa min syarri gāsiqin iżā waqab (3), wa min syarrin-naffāṡāti fil uqad (4), wa min syarri ḥāsidin iżā ḥasad (5).

Artinya: *Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.*
(1) Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh, (2) dari kejahatan makhluk-Nya, (3) dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, (4) dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul, (5) dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki".

B. Menulis Huruf Al-Qur'an

Di muka telah kita pelajari tentang tata cara menulis huruf Al-Qur'an. Mulai dari mengenal huruf-huruf Hijaiyah dari huruf alif (ا) hingga huruf ya (ي). Perbandingan huruf Hijaiyah dengan huruf Latin, hingga bagaimana cara menulis sambung huruf-huruf Hijaiyah tersebut. Kita telah mempelajari bagaimana bentuk sambung huruf Hijaiyah. Baik bentuknya ketika di awal, tengah, dan akhir kata. Ada pula beberapa huruf Hijaiyah yang tak dapat disambung dengan huruf yang berada di sebelah kirinya. Yaitu, huruf alif, dal, zal, ra, za, dan wau. Sedangkan huruf hamzah yang bunyinya sama dengan huruf alif, sama sekali tidak boleh disambung.

Agar lebih jelas, di bawah ini disajikan kembali tabel mengenai huruf-huruf Hijaiyah dan perubahan bentuknya ketika harus ditulis secara bersambung. Perhatikan lagi tabel di bawah ini baik-baik sebelum kita latihan menulis.

Contoh			Akhir	Tengah	Awal	Satuan
Akhir	Tengah	Awal				
اِهْدِنَا			...ـا			ا
كَسَبَ	تَبَّتْ	بِرَبِّ	...ـب	...ـبـ...	بـ...	ب

فَسَبِّحْ	بِحَمْدِ	حَبْلٌ	...ح	...حـ...	حـ...	ح
اَحَدٌ			...د			ذ
شَرٌّ			...ر			ر
اَلشَّمْسُ	مَسَدٍ	سَلَامٌ	...س	...سـ...	سـ...	س
يُحُصَ	مَسَدٍ	سَلَامٌ	...ص	...صـ...	صـ...	ص
يُحُصَ	اَعْطَيْنٰكَ	طَهَرَ	...ط	...ط...	ط...	ط
مَطْلَعِ	وَالْعَصْرِ	عَيْنٌ	...ع	...عـ...	عـ...	ع
وَالصَّيْفِ	خَفَّتْ	فَهُوَ	...ف	...فـ...	فـ...	ف
مَلِكِ	لِكُلِّ	كَيْفَ	...ك	...كـ...	كـ...	ك
مَلِكِ	عَلَيْهِمْ	لَهَبٍ	...ل	...لـ...	لـ...	ل
حَبْلٌ	اَلصَّمَدُ	مُسْتَقِيْمٌ	...م	...مـ...	مـ...	م
مِسْكِيْنٌ	عَنْهُ	نَصَرَ	...ن	...نـ...	نـ...	ن
وَتَوَاصَوْا			...و			و
وَتَوَاصَوْا	اَلْهٰكُمْ	هُوَ	...ه	...هـ...	هـ...	ه
ساءَ/شيْءٌ		...أَئ				ء
يَحْيٰى	عَلَيْهِمْ	يَوْمَ	...ي	...يـ...	يـ...	ي

Latihan menulis bersambung huruf Al-Qur’an

Menulis bersambung huruf Al-Qur’an tidak sulit. Kita tinggal merangkai huruf-huruf tersebut sambil memerhatikan tiga hal:

1. Perubahan bentuk huruf
   Perubahan bentuk huruf meliputi bentuk huruf yang berada di depan, tengah, dan belakang kata. Perubahan ini hanya disebabkan karena ada tambahan garis penghubung yang berguna untuk merangkai huruf yang satu dengan huruf lainnya.
2. Beberapa huruf yang tak dapat disambung dengan huruf yang ada di sebelah kirinya, yaitu huruf: ا, د, ذ, ر, ز, و, لا
3. Huruf yang tak dapat disambung, yaitu hanya huruf hamzah (ء)

Latihan

1. Salinlah kata-kata di bawah ini ke dalam huruf Arab bersambung!
   a. Al-fātihah : ....
   b. Al-baqaru : ....
   c. Ya ‘lamūna : ....
   d. Ta ‘bbudu : ....
   e. Zabūru : ....
   f. د و ل ه : ....
   g. ا ل خ و ف : ....
   h. و خ ع ل : ....
   i. ن ش ع : ....
   j. م ك ب س : ....

2. Uraikan beberapa kata di bawah ini menjadi beberapa huruf yang terpisah!

   Contoh : أَنْزَلْنَهُ diuraikan menjadi: ا ن ز ل ن ه

   a. إِنَّهُ : ....
   b. وَالْعَصْرِ : ....
   c. عَمِلَ : ....
   d. مَسْجِدِ : ....
   e. حَكِيْمِ : ....

Permainan

Masukkan kata-kata di sebelah kanan ke dalam kotak yang sesuai di sebelah kiri.

(Agar muat, yang dimasukkan ke dalam kotak cukup nomor pilihannya saja)

No.	Kotak		Keterangan
1.		:	Huruf yang tak dapat disambung dengan huruf di kirinya
2.		:	Huruf-huruf ikhfa’
3.		:	Bacaan idgam
4.		:	Bacaan izhar
5.		:	Bacaan ikhfa’

No.	Pilihan	No.	Pilihan
1.	ا	21.	ت
2.	ث	22.	ح
3.	خ	23.	ذ
4.	ر	24.	س
5.	ش	25.	ض
6.	ط	26.	ع
7.	غ	27.	ق
8.	ك	28.	م
9.	ن	29.	ه
10.	لا	30.	ي
11.	ب	31.	مِّنْ مَّسَدٍ
12.	ج	32.	نَارًا ذَاتَ
13.	د	33.	لَهَبٍ وَّتَبَّ
14.	ز	34.	لهبٍّ وتب
15.	ص	35.	عَنْهُ
16.	ظ	36.	من شر
17.	ف	37.	عابد ما
18.	ل	38.	انتم
19.	و	39.	منها
20.	ء	40.	عليم حكيم

Wawasan

Surat Al-Falaq

1. Al-Falaq artinya waktu subuh.
2. Surat Al-Falaq termasuk kelompok surat Makiyyah karena diturunkan di Kota Mekah bersamaan dengan surat An-Naas.

Kedua surat ini disebut "Al-Muaw-widhatain" artinya dua surat yang berisi doa mohon perlindungan kepada Allah dari segala kejahatan.
3. Surat Al-Falaq adalah surat ke-113 dalam Al-Qur'an dan An-Naas adalah surat ke-114 atau surat yang terakhir dalam Al-Qur'an.
4. Surat Al-Falaq diturunkan ketika Rasulullah sedang sakit akibat ulah orang Yahudi. Ia sembuh dari sakitnya setelah membaca surat ini.

Latihan

1. Membaca secara izhar artinya membaca secara ....
2. Terjadi bacaan izhar apabila ....
3. Huruf izhar terdiri atas huruf ....
4. Contoh bacaan izhar yang terdapat dalam surat Al-Falaq adalah ....
5. Nun mati dan tanwin bila bertemu salah satu dari huruf ya, mim, lam, maka dibaca ....
6. Nun mati bila bertemu dengan huruf و maka harus dibaca ....
7. Contoh bacaan ihfa' dalam surat Al-Falaq adalah ....
8. Bunyi nun mati dan tanwin berubah menjadi bunyi huruf mim adalah ciri bacaan ....
9. Bunyi نْ berubah menjadi bunyi مـ merupakan ciri dari bacaan ....
10. Ikhfa' adalah bunyi nun mati yang dibaca secara ....
11. مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ kata yang dibaca panjang dalam ayat ini adalah ....
12. Bagian dari ayat di atas yang dibaca dobel adalah ....
13. Tulisan Latin dari ayat di atas adalah ....
14. Huruf qalqalah yang terdapat pada ayat di atas adalah huruf ....
15. Ayat di atas mengandung bacaan ikhfa' karena ....
16. Surat Al-Falaq diturunkan di Kota ....
17. Al-Falaq artinya ....
18. Surat Al-Falaq termasuk surat ....
19. Huruf yang bunyinya seperti orang buang dahak terdapat pada ayat ke ....
20. Kata الفلق terdiri atas huruf ....

Kegiatan Siswa

Carilah bacaan izhar, idgam, iqlab, dan ikhfa' pada beberapa surat dari Al-Qur'an Juz 'Amma! Tulis hasil temuanmu ke dalam tabel di bawah ini!

No.	Bacaan	Contoh bacaan	Dalam surat	Ayat ke
1	Izhar	a .... b .... c	a .... b .... c	a .... b .... c ....
2	Idgam	a .... b .... c	a .... b .... c	a .... b .... c ....
3	Iqlab	a .... b .... c	a .... b .... c	a .... b .... c ....
4	Ikhfa'	a .... b .... c	a .... b .... c	a .... b .... c ....

Rangkuman

1. Menulis huruf Arab sangat mudah bila kita telah mengetahui bentuk-bentuknya.
2. Agar dapat menulis huruf Arab bersambung harus memerhatikan:
   a. Perubahan bentuk huruf ketika berada di awal, tengah, dan akhir kata. Perubahan ini kebanya-kan hanya berupa tambahan garis penyambung yang berguna untuk merangkai huruf yang satu dengan huruf lainnya.
   b. Beberapa huruf yang tak dapat disambung dengan huruf yang berada di sebelah kirinya, yaitu huruf ا د ذ ر ز و لا
   c. Huruf yang sama sekali tak dapat disambung, yaitu hanya huruf ء

3 Dalam membaca kata atau kalimat Arab, kita harus memerhatikan tanda baca dan makhrajnya. Selain itu, kita juga harus memerhatikan cara baca yang meliputi:
   a. izhar   c. iqlab
   b. idgam   d. ikhfa'

Soal-Soal Latihan ?

I. Silanglah (x) pilihan jawaban a, b, c, atau d yang paling tepat!

1. Membaca kata dalam Al-Qur'an secara jelas disebut ....
   a. izhar   b. idgam   c. ikhfa'

2. Bacaan iqlab terjadi apabila nun mati bertemu dengan huruf ....
   a. ba   b. fa   c. dal

3. Huruf idgam terdiri atas ....
   a. ي ر م   b. ي ل ز   c. ي م ه

4. مَنْ بَخِلَ pada kata ini terdapat bacaan ....
   a. ikhfa'   b. idgam   c. iqlab

5. Ikhfa' adalah bunyi nun mati atau tanwin yang dibaca secara ....
   a. jelas
   b. samar
   c. mendengung

6. إِذَا حَسَدَ huruf yang dibaca panjang dalam ayat ini adalah ....
   a. ذ   b. س   b. ح

7. Tulisan Latin dari kata حَسَدَ adalah ....
   a. kasad   b. hasad   c. hasat

8. Huruf qalqalah dibaca secara ....
   a. memantul
   b. mendengung
   c. samar

9. Bacaan ikhfa' yang terdapat pada surat Al-Falaq adalah ....

   a. مِنْ شَرِّ   b. حَاسِدٍ اِذَا   c. مَاخَلَقَ

10. العقد terdiri atas huruf ....

    a. ا ل ح ق د   b. ا ل ع ق د   c. ا ا ع ق د

11. Huruf qalqalah adalah huruf yang berbunyi ....
    a. jelas   b. memantul   c. samar

12. Huruf qalqalah terdiri atas ....

    a. ق ك ط ج د   b. ق ب ح ج د   c. ق ط ب ج د

13. Setiap akhir ayat dari surat Al-Falaq, semuanya terdapat bacaan ....
    a. qalqalah   b. ikhfa'   c. izhar

14. Tempat keluarnya bunyi huruf disebut ....
    a. shaut   b. harakat   c. makhraj

15. Bunyi dasar huruf alif adalah ....
    a. e   b. u   c. a

16. ف bila bertanda baca fathah akan berbunyi ....
    a. pa   b. wa   c. fa

17. Huruf ن bila diberi tanda baca dhammah, berbunyi ....
    a. fu   b. tu   c. nu

18. ث, ش ,س bunyinya ....

    a. sya-si-su
    b. sa-syi-su
    c. sa-si-syu

19. ح bunyinya seperti ....
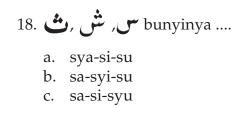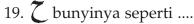
    a. huruf H
    b. orang tertawa
    c. membuang dahak

20. لَهُ kata ini terdiri atas huruf ....

    a. ل ه   b. او   c. اه

21. Tulisan berikut ini yang berbunyi "yauma" adalah ....

    a. يُوْمَ   b. يَوْمَ   c. يَاءُمَ

22. Bentuk huruf ك bila berada di awal kata bersambung adalah ....

    a. ـك   b. ـكـ   c. كـ

23. Bentuk sambung dari ا م ن و ا adalah ....

    a. لَمَنُوْا   b. اٰمَنُ و   c. اٰمَنُوْا

24. انعمت terdiri atas huruf ....

    a. ا ن ع و ت
    b. ا ن ف م ت
    c. ا ن ع م ت

25. Huruf Hijaiyah yang sama lambang huruf Latinnya, tetapi bunyinya berbeda adalah ....

a. ه dan ح

b. ح dan خ

c. س dan ش

II. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. وَمِنْ شَرِّ النَّفّٰثٰتِ huruf yang dibaca panjang adalah ....
2. Huruf yang dibaca dobel pada kalimat di atas (soal No. 1) adalah ....
3. Tempat keluarnya bunyi huruf disebut ....
4. Huruf qalqalah dibaca memantul apabila ....
5. Bacaan qalqalah pada ayat ke-2 surat Al-Falaq adalah ....
6. م ل ك bila ditulis sambung menjadi ....
7. جنّة terdiri atas huruf ....
8. Huruf Arab yang tak dapat disambung adalah ....
9. Huruf Arab yang hanya bisa disambung dengan huruf di sebelah kanannya adalah ....
10. Tanda baca huruf Arab disebut ....

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Berilah tanda baca pada kata يوم (*yaumin*)?
2. Bagaimanakah perbedaan bunyi huruf ح dan ه?

3. Bagaimana bentuk huruf ع bila berada di awal, tengah, dan belakang kata?
4. عبدثم tulislah kata ini dengan huruf Latin!
5. Tulislah namamu dengan huruf Arab bersambung!
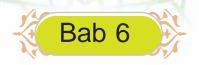
Bab 6

Sifat Mustahil Allah

Sumber: Dokumentasi Penulis

Pada bab ini kita akan mempelajari sifat-sifat mustahil Allah. Yaitu, pengertian sifat mustahil Allah dan arti dari masing-masing sifat mustahil Allah. Juga akan dijelaskan mengenai manfaatnya bagi kita setelah mengetahui sifat-sifat Allah tersebut.

Bab 6

Sifat Mustahil Allah

Sumber: Dokumentasi Penulis
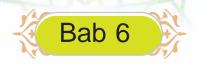
Pada bab ini kita akan mempelajari sifat-sifat mustahil Allah. Yaitu, pengertian sifat mustahil Allah dan arti dari masing-masing sifat mustahil Allah. Juga akan dijelaskan mengenai manfaatnya bagi kita setelah mengetahui sifat-sifat Allah tersebut.

A. Menyebutkan Sifat Mustahil Allah

Sifat mustahil Allah adalah sifat yang tidak mungkin dimiliki Allah. Sifat mustahil merupakan kebalikan dari sifat wajib Allah. Misalnya, bila Allah wajib bersifat Wujud, mustahil Allah bersifat 'Adam. Allah wajib bersifat Qidam, mustahil Allah bersifat Huduts. Sifat wajib Baqa' kebalikannya sifat mustahil Fana'. Mukhalafatu lil-hawaditsi kebalikannya Mumatsalatu lil-hawaditsi, dan lain-lain.

Adapun sifat-sifat mustahil Allah seluruhnya adalah sebagai berikut: 'Adam, Huduts, Fana', Mumatsalatu lil-hawaditsi, Qiayamuhu bighairihi, Ta'addud, Ajzu, Karahah, Jahalah, Maut, Shummu, 'Umyu, dan Bukmu. Sifat-sifat ini tidak mungkin dimiliki oleh Allah karena semuanya menunjukkan kelemahan. Sedangkan Allah adalah zat yang sempurna. Allah tidak mungkin memiliki kelemahan.

B. Arti Sifat-sifat Mustahil Allah

Berikut ini adalah sifat-sifat mustahil allah.

1. Adam

Sifat mustahil Allah yang pertama adalah 'Adam. 'Adam artinya tidak ada. Mustahil Allah tidak ada. Kalau Allah tidak ada, lalu siapa yang mampu menciptakan alam dan seluruh isinya? Siapa yang dapat menggerakkan matahari, bumi, bulan, dan planet-planet lain? Tidak mungkin alam semesta tiba-tiba ada sendiri. Mustahil planet-planet itu dapat bergerak sendiri. Hanya Allah yang mampu mengadakan bumi, air, gunung, pohon, udara, dan juga diri kita.

2. Huduts

Huduts artinya baru. Mustahil Allah itu baru. Allah adalah zat yang paling dahulu ada. Tetapi keberadaan Allah tak ada permulaannya. Tidak seperti kita yang dahulu tidak ada sekarang menjadi ada setelah diciptakan Allah melalui kandungan ibu. Kita adalah makhluk yang baru. Sedangkan Allah bukan zat yang baru. Tidak mungkin Allah bersifat baru karena Dia-lah sang Pencipta.

3. Fana'

Fana' artinya binasa. Mustahil Allah bersifat binasa. Keberadaan Allah tetap dan tidak akan berakhir. Sementara kita suatu saat akan binasa

atau meninggal. Binatang dan pepohonan akan mati. Alam dan seluruh isinya akan hancur. Oleh karena itu, dunia ini biasanya disebut 'alam fana'. Yaitu alam yang suatu saat akan mengalami kehancuran. Kehancuran alam yang paling besar, yaitu kelak pada hari kiamat. Saat itu hanya Allah saja yang tinggal. Karena Allah tidak bersifat Fana'.

4. Mumatsalatu Lil-Hawaditsi

Mumatsalatu lil-hawaditsi artinya menyerupai semua makhluk. Allah tidak mungkin mirip dengan makhluk ciptaan-Nya. Allah tidak boleh digambar atau dibikin patung lalu disembah seolah-olah ia adalah Allah. Sebagai Pencipta, Allah tidak mungkin mirip dengan benda hasil ciptaan-Nya. Misalnya, seorang tukang kayu yang menciptakan bentuk kursi. Dia tentu tidak mirip dengan kursi yang dibuatnya.

5. Qiyamuhu Bighairihi

Qiyamuhu bighairihi artinya bergantung kepada yang lain. Tidak mungkin Allah tergantung kepada orang. Sedangkan patung yang dianggap tuhan oleh orang-orang jahiliyah tidak mampu berbuat apa-apa. Patung sangat tergantung kepada orang yang membuatnya. Oleh karena itu, manusia tidak layak menyembah patung. Kalau kita menyembah atau beribadah kepada Allah, bukan demi keuntungan Allah. Tetapi demi keuntungan kita sendiri agar mendapat ridha-Nya. Allah tetap menjadi Tuhan walaupun seandainya manusia tidak ada yang mau menyembah-Nya. Tetapi kalau kita tidak beribadah kepada Allah, kita sendiri yang akan merugi.

6. Ta'addud

Ta'addud artinya berbilang. Allah tidak berbilang. Allah itu Esa atau Tunggal. Allah hanya satu dan tidak mungkin Allah ada bilangan-Nya. Misalnya, Allah pertama, kedua, ketiga, keempat, dan seterusnya. Allah tidak mungkin berbilang seperti itu karena hal itu hanya menunjukkan kelemahan Allah. Karena Allah itu Mahakuasa dan Mahakuat maka Dia tidak membutuhkan teman. Dia-lah satu-satunya Allah.

7. Ajzu

Ajzu artinya lemah. Tidak mungkin Allah bersifat lemah. Allah itu Mahakuat. Buktinya Allah tidak membutuhkan teman untuk mengerjakan

berbagai kehendak-Nya. Kalau Allah lemah, tidak akan ada lagi yang mampu mengatur nafas kita, tidak ada lagi yang mampu mengendalikan peredaran matahari, tidak ada lagi yang menjaga peredaran planet-planet agar tidak saling bertabrakan. Tetapi ternyata semuanya tetap baik-baik saja. Hal ini menunjukkan bahwa Allah tidak mungkin memiliki sifat lemah.

8. Karahah

Karahah artinya terpaksa. Mustahil Allah bersifat terpaksa. Tidak ada satu pun yang mampu memaksa Allah. Kita memang disuruh rajin berdoa kepada Allah. Apakah doa kita akan diterima atau ditolak, semua terserah Allah. Kita tidak bisa memaksa Allah agar selalu mengabulkan doa kita. Kalau doa kita dikabulkan, berarti Allah meridhai keinginan kita. Kalau doa kita belum dikabulkan, berarti Allah telah mengetahui yang kita minta itu belum ada manfaatnya untuk kita.

9. Jahalah

Jahalah artinya bodoh. Mustahil Allah bersifat bodoh. Kalau Allah bodoh tentu tak dapat menciptakan alam semesta. Kalau Allah bodoh, tentu semua manusia tidak akan ada yang pintar. Nyatanya banyak manusia yang cerdas. Manusia mampu menciptakan peralatan rumah tangga, elektronik, dan kendaraan. Manusia juga mampu menciptakan bahasa dan mengarang buku yang berguna untuk meningkatkan ilmu pengetahuannya. Kalau manusia saja mempunyai banyak kecerdasan seperti ini, pasti kecerdasan Allah jauh lebih besar lagi. Kecerdasan Allah tidak dapat dibandingkan dengan kecerdasan manusia. Allah adalah Pencipta manusia termasuk otaknya yang menjadi alat kecerdasannya. Maka tidak mungkin Allah memiliki sifat bodoh.

10. Maut

Maut artinya mati. Mustahil Allah mengalami mati. Kalau Allah mati, siapa lagi yang bisa menghidupi kita? Allah yang menciptakan jantung sehingga kita bisa bernafas. Allah juga yang menjaga detak jantung agar kita tetap bisa bernafas walaupun sedang tidur. Allah adalah zat yang menghidupkan manusia dan seluruh makhluk-Nya. Oleh karena itu Allah tidak mungkin mati.

11. Shummu

Shummu artinya tuli. Tidak mungkin Allah tuli. Allah yang menciptakan telinga sehingga kita mampu mendengar suara. Allah menyuruh kita berdoa. Kalau Allah tuli, lalu siapa yang akan mendengar doa kita? Siapa yang akan mengabulkannya? Allah tidak mungkin tuli. Karena Allah menjadi tempat kita mengadu dan meminta melalui doa dan berbagai ibadah lainnya.

12. Umyu

Umyu artinya buta. Tidak mungkin Allah tak melihat amal perbuatan kita karena Dia-lah yang memerintahkan agar kita selalu berbuat baik. Allah selalu mengawasi seluruh perbuatan kita. Kalau kita berbuat baik akan diberi pahala. Kalau kita berbuat buruk akan dicatat sebagai dosa. Jadi, Allah tidak mungkin buta.

13. Bukmu

Bukmu artinya bisu. Tidak mungkin Allah bisu. Allah menurunkan Al-Qur'an pertama kali berupa perintah untuk membaca. Sekarang telah banyak orang yang pintar membaca Al-Qur'an dan buku-buku bacaan lainnya. Sehingga mereka mampu berpikir dan berkata-kata yang baik. Allah-lah yang memerintahkan kita agar mampu melakukan ini semua. Mana mungkin Allah bisu.

Al-Qur'an merupakan perkataan atau firman Allah yang harus dipelajari terus. Agar kita menjadi orang yang mampu berkata benar, berbuat baik, dan mampu mengenal Allah, walaupun kita belum pernah melihat Allah secara langsung.

Rangkuman

1. Sifat mustahil Allah artinya sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh Allah.
2. Sifat mustahil Allah terdiri:

a.	'Adam	artinya	tidak ada
b.	Huduts	artinya	baru
c.	Fana'	artinya	rusak/binasa

d.	Mumatsalatu lil-hawaditsi	artinya	menyerupai semua makhluk
e.	Qiyamuhu bighairihi	artinya	bergantung pada yang lain atau tidak mandiri
f.	Ta'addud	artinya	berbilang
g.	'Ajzu	artinya	lemah
h.	Karahah	artinya	terpaksa
i.	Jahalah	artinya	bodoh
k.	Maut	artinya	mati
l.	Summu	artinya	tuli
m.	Umyu	artinya	buta
n.	Bukmu	artinya	bisu

Jika dalam bacaan di atas masih ada kata-kata yang belum kamu ketahui artinya, catatlah ke dalam kamus di atas dan tanyakan artinya kepada bapak atau ibu gurumu!

Tugas

I. Tulislah sifat-sifat wajib dan mustahil Allah ke dalam kolom di bawah ini!

No.	Sifat Wajib	Arti	Sifat Mustahil	Arti
1.	....	....	....	....
2.	....	....	....	....
3.	....	....	....	....
4.	....	....	....	....
5.	....	....	....	....
6.	....	....	....	....
7.	....	....	....	....
8.	....	....	....	....
9.	....	....	....	....
10.	....	....	....	....

11.	....	....	....	....
12.	....	....	....	....
13.	....	....	....	....

II. Nyatakan sikapmu mengenai berbagai hal di bawah ini. Caranya memberi ceklis (√) pada kolom di sebelah kanan yang berisi pilihan sikap setuju dan tidak setuju.
Perhatian: Tentukan pilihan sikapmu dengan jujur agar tugas ini tidak sia-sia!

No.	Pernyataan	Pilihan sikap		
		S	BTh	TS*
1.	Amir tidak mungkin menjadi anak yang pintar karena ia ditakdirkan Allah menjadi anak yang bodoh.			
2.	Ahmad tidak berani menyontek saat ulangan karena merasa selalu diawasi oleh Allah.			
3.	Allah tak dapat kita lihat karena tempat-Nya terlalu jauh dan tinggi.			
4.	Agar dapat mengurusi dunia, Allah meminta bantuan para malaikat dan manusia.			
5.	Allah berkuasa menerbangkan manusia ke luar angkasa dalam waktu semalam pergi-pulang.			
	Jumlah nilai			

Keterangan: * S : Setuju BTh : Belum tahu TS : Tidak setuju

Soal-Soal Latihan ?

I. Silanglah (x) pilihan jawaban a, b, c, atau d yang paling tepat!

1. Allah mustahil bersifat ‘Adam artinya ....
   a. ada
   b. diam
   c. tidak ada

2. Segala sesuatu pasti terjadi jika Allah menghendaki. Maka tidak mungkin Allah bersifat ....
   a. Karahah
   b. Jahalah
   c. ‘Ajzu

3. Allah tidak melihat perbuatan kita, adalah arti dari sifat mustahil-Nya ....
   a. Maut
   b. Summu
   c. Umyu

4. Kebalikan dari sifat Qidam Allah adalah ....
   a. Huduts
   b. Fana’
   c. ‘Adam

5. Mengetahui sifat Allah dapat mendorong kita untuk selalu ....
   a. menyembah
   b. berdoa
   c. berbuat baik

6. Apa saja yang ada di dunia tidak ada yang abadi. Hanya Allah yang abadi. Allah tidak mungkin bersifat ....
   a. Fana’
   b. ‘Ajzu
   c. Baqa

7. Ilmu Allah tidak terbatas. Mustahil Allah bersifat ....
   a. Ta’addud
   b. Karahah
   c. Jahalah

8. Allah akan menjadikan kita pintar apabila kita ....
   a. selalu berdoa
   b. selalu ke sekolah
   c. rajin belajar

9. Sifat mustahil bagi Allah maksudnya sifat yang ... bagi Allah.
   a. harus ada
   b. tidak biasa
   c. tidak mungkin

10. Allah bersifat Wujud, sebaliknya Allah tidak bersifat ....
    a. ‘Ajzu   b. ‘Adam   c. Karahah

11. Allah tidak menguasai segala sesuatu adalah arti dari sifat mustahil ....
    a. ‘Ajzu   b. Jahalah   c. Karahah

12. Allah mirip dengan semua makhluk adalah arti dari sifat mustahil ....
    a. qiyamuhu bighairihi
    b. mukhalafatu lil-hawaditsi
    c. mumatsalatu lil-hawaditsi

13. Adanya alam semesta merupakan bukti bahwa Allah tidak bersifat ....
    a. Maut   b. ‘Ajzu   c. Hayat

14. Allah berkuasa memutar bumi mengelilingi matahari sehingga terjadi pergantian siang dan malam. Tidak mungkin Allah bersifat ....
    a. lemah   b. buta   c. rusak

15. Al-Qur’an merupakan bukti bahwa Allah tidak bersifat ....
    a. Karahah   c. Bukmu   b. Umyu

16. Allah Maha Melihat adalah kebalikan dari sifat ....
    a. Bukmu   c. Umyu   b. Summu

17. Qiyamuhu bighairihi artinya bahwa mustahil Allah ....
    a. berkuasa sendiri
    b. tidak mandiri
    c. terlihat

18. Allah mengetahui segala sesuatu yang terjadi di mana pun. Berarti mustahil Allah bersifat ....
    a. Jahalah   b. Karahah   c. ‘Ajzu

19. Sifat-sifat Allah perlu kita ketahui agar kita ... Allah
    a. menyenangi
    c. mengenal
    b. bertemu

20. Mustahil Allah bersifat Bukmu karena Allah bersifat ....
    a. Kalam   b. Hayat   c. bashar

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Sifat yang tidak dimiliki Allah disebut sifat ....
2. Allah bersifat wujud berarti Allah tidak bersifat ....
3. Mustahil Allah bersifat karahah karena Ia bersifat ....
4. Allah tetap melihat sesuatu yang tersembunyi karena Ia tidak bersifat ....
5. Allah bersifat qudrat. Mustahil Ia bersifat ....
6. Sifat mustahil Allah artinya ....
7. Berdoa bukan untuk memaksa Allah agar kita diberi pahala. Mustahil Allah bersifat ....
8. Pada hari kiamat seluruh alam menjadi rusak. Sedangkan Allah tidak bersifat ....
9. Qiyamuhu bighairihi artinya ....
10. Allah tidak serupa dengan siapa saja adalah arti dari sifat mustahil ....

III. Jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini!

1. Apa saja yang termasuk sifat-sifat mustahil Allah?
2. Tidak mungkin Allah tidak ada. Mengapa demikian?
3. Mustahil Allah bersifat ta’addud. Apakah artinya?
4. Adanya alam semesta membuktikan bahwa Allah mustahil bersifat apa?
5. Sifat apakah yang bertentangan dengan sifat kekuasaan Allah?

Bab 7
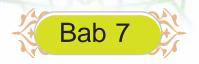
Perilaku Terpuji

Sumber: Dokumentasi Penulis

Perilaku terpuji merupakan ciri khas yang seharusnya dimiliki manusia. Karena manusia diciptakan oleh Allah untuk menjadi khalifah di muka bumi. Khalifah adalah orang yang selalu berusaha mengikuti beberapa sifat-sifat Allah. Dia selalu berusaha memperbaiki perilakunya dengan cara membiasakan diri berperilaku terpuji. Ada beberapa perilaku terpuji yang akan kita pelajar. Yaitu, perilaku setia kawan, kerja keras, sayang terhadap hewan dan lingkungan.

A. Perilaku Setia Kawan

Setia kawan artinya merasa bersatu dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial, kita tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Apalagi bila orang lain itu adalah teman kita. Teman adalah orang lain yang sudah lama kita kenal. Hampir setiap hari kita bertemu mereka. Kita bisa bermain, belajar kelompok, berolah raga, dan lain-lain bersama mereka. Mungkin saja hari ini kita ingin belajar sendiri. Tetapi besok atau kapan saja, kita pasti membutuhkan mereka. Kita tidak mungkin meninggalkan mereka sama sekali. Sebaliknya, mereka juga tidak mungkin menjauhi kita terus-menerus. Allah berfirman:

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا

بِالْمَرْحَمَةِ . البلد : ١٧ .

£umma k±na minal-la©³na ±manū wa taw±¡au bi¡-¡abri wa taw±¡au bil-mar¥amah.

Artinya: “*Kemudian dia termasuk orang-orang yang beriman, dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang”.* (Q.S. Al-Balad, 90: 17)

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 7.1: Siswa-siswi sedang bermain bersama di sekolah

Allah menciptakan manusia secara berkelompok-kelompok. Tujuannya agar mereka saling mengenal, bukan untuk permusuhan. Beberapa kelompok manusia itu pasti berbeda-beda. Kelompok yang satu memiliki kekurangan dan kelebihan. Demikian juga kelompok yang

lainnya. Agar kelebihan seseorang bermanfaat, ia harus bergabung dengan orang lain. Agar kekurangan seseorang tidak merugikan, ia harus bekerja sama dengan orang lain. Semua orang pasti punya kelebihan dan juga kekuranga. Untuk itu, kita harus berteman dengan siapa saja.

Arman paling pintar agama dan matematika di kelasnya, tetapi ia kurang rajin berolah raga. Sedangkan Firman paling pintar bermain basket, tetapi ia kurang mampu membaca Al-Qur'an. Sandi pintar membaca puisi, tetapi ia sulit memahami matematika. Sinta pandai bernyanyi dan mengaji, tetapi kurang bisa berbahasa Inggris. Anwar lancar berbahasa Inggris tetapi kesulitan membaca huruf Arab. Demikian pula anak-anak lainnya. Jarang sekali orang yang mampu menguasai seluruh pelajaran. Kalau misalnya ada, pasti ada saja kekurangannya. Misalnya, ia kurang pandai bergaul dengan teman.

Kelebihan dan kekurangan mereka itu tidak digunakan untuk saling mengejek dan menyombongkan diri. Arman, Firman, Sandi, Sinta, dan Anwar malah bergabung untuk saling membantu sesuai dengan kelebihannya masing-masing. Akhirnya, Arman yang semula malas berolahraga sudah mulai ikut bermain bola. Firman sudah mulai mencoba sendiri membaca Al-Qur'an. Sandi semakin tahu cara mengerjakan matematika, Sinta sudah berani bercakap-cakap dengan bahasa Inggris. Anwar semakin lancar mengajinya.

Keberhasilan mereka ternyata juga diikuti oleh teman-teman lain. Mereka yang sudah tahu, membantu teman lain yang belum tahu. Mereka saling membantu. Di antara mereka tidak ada yang merasa paling pintar. Mereka semua anak-anak yang pintar. Walaupun kepintarannya berbeda-beda. Ada yang pintar agama, matematika, olahraga, bahasa, dan ada pulang yang pandai bergaul.

Gambar 7.2: Arman, Firman, Sandi dan Sinta mengaji bersama

Sumber: Dokumentasi Penulis

Mereka tahu kalau mempunyai kelemahan. Oleh karena itu, mereka bekerja sama untuk mengurangi kelemahan mereka sendiri. Mereka adalah orang-orang yang setia kawan. Yaitu orang-orang yang senang bekerja sama. Tidak suka mengejek kelemahan orang lain. Mereka tidak menjauhi teman yang sedang kesulitan. Mereka senang membantu teman atau orang lain yang membutuhkan. Mereka mau melakukan ini karena tahu kalau dirinya sewaktu-waktu butuh bantuan orang lain. Mereka tahu kalau Allah menyuruhnya agar mau saling mengenal dan bekerja sama dengan berbagai kelompok orang.

B. Perilaku Kerja Keras

Kerja keras artinya bekerja atau berusaha dengan sungguh-sungguh. Salah satu tujuan Allah menciptakan manusia secara berkelompok-kelompok adalah agar mereka berlomba-lomba menuju kebaikan. Dalam perlombaan butuh usaha yang sungguh-sungguh. Perlombaan ini tidak terjadi atau kurang seru seandainya Allah menjadikan manusia hanya satu kelompok saja. Semakin banyak kelompok, perlombaannya akan semakin seru dan pemenangnya akan semakin puas.

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 7.3 Tiap kelompok manusia berlomba menuju kebaikan.

Allah berfirman:

أُولَٰٓئِكَ يُسَٰرِعُونَ فِي ٱلْخَيْرَٰتِ وَهُمْ لَهَا سَٰبِقُونَ

Ul±’ika yus±ri‘ūna fil-khair±ti wa hum lah± s±biqūn

Artinya: “*Mereka itu bersegera untuk mendapat kebaikan-kebaikan dan merekalah orang-orang yang segera memperolehnya*”. (Q.S. Al-Mu’minūn, 23: 61)

Allah menyuruh kita agar berlomba-lomba menuju kebaikan. Kerjakan apa saja yang baik. Giat belajar itu baik karena kita bisa menjadi pintar. Orang yang pintar hidupnya akan. Mudah bahkan mampu membantu orang lain. Cerita tentang Arman dan kawan-kawan yang rajin belajar kelompok adalah contoh anak-anak yang suka bekerja keras. Contoh lainnya Pak tani pagi-pagi sudah mengurisi tanamannya. Ayah dan ibu kita yang setiap hari pergi ke kantor untuk mengerjakan tugasnya, bapak dan ibu guru ke sekolah untuk mengajar. Para pedagang pergi ke toko atau pasar untuk berdagang.

Mereka melakukan semua pekerjaan itu dengan sungguh-sungguh sampai berhasil. Apabila mengalami kegagalan, mereka tidak mengeluh. Mereka segera mencoba bekerja lebih giat lagi. Arman tidak pandai berolah raga, tetapi ia rajin berlatih. Firman kurang bisa membaca Al-Qur'an, tetapi ia mau belajar terus. Demikian pula Sandi, Sinta, dan Anwar. Mereka mau berusaha terus-menerus walaupun kadang-kadang mengalami kegagalan. Pak tani, pegawai kantor, bapak dan ibu guru, dan para pedagang juga ada yang mengalami kegagalan. Tetapi bagi mereka gagal itu biasa. yang penting mau berusaha terus sampai berhasil. Mau berusaha terus-menerus itulah yang diperintahkan Allah kepada kita.

Dalam hal belajar, nabi Muhammad SAW mengajarkan agar kita mau melakukannya terus-menerus selama kita hidup. Belajar harus dilakukan mulai dari kecil sampai tua. Maka belajar membutuhkan kerja keras. Setelah berhasil belajar yang satu lalu belajar lagi yang lainnya. Bila mengalami kegagalan, segera mengulanginya lagi hingga berhasil. Demikian seterusnya.

C. Perilaku Penyayang terhadap Hewan

Sebagai manusia kita harus sayang terhadap sesama manusia. Manusia sebagai makhluk Allah, juga harus sayang terhadap makhluk Allah lainnya, misalnya binatang atau hewan. Selain sayang terhadap sesama manusia, kita juga harus menyanyangi binatang karena binatang juga makhluk ciptaan Allah.

Rasulullah bersabda:
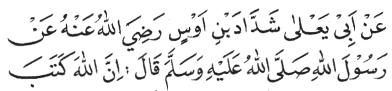
اَلْاِحْسَانَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ، فَاِذَا قَتَلْتُمْ فَاَحْسِنُوا
الْقِتْلَةَ، وَاِذَا ذَبَحْتُمْ فَاَحْسِنُوا الذَّبْحَةَ وَلْيُحِدَّ اَحَدُ
كُمْ شَفْرَتَهُ وَلْيُرِحْ ذَبِيْحَتَهُ . رواه مسلم .

Artinya*: Dari Abu Ya'la, Syaddad bin Aus r.a. dari Rasulullah Saw bersabda: "Sesungguhnya Allah mewajibakan berlaku baik pada segala hal (binatang) maka jika kamu membunuh hendaklah membunuh dengan cara yang baik dan jika kamu menyembelih maka sembelihlah dengan cara yang baik dan hendaklah menajamkan pisau dan menyenangkan hewan yang disembelihnya".* (H.R. Muslim)

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 7.4 Binatang harus disayangi.

Apabila kita memelihara kucing, ia harus kita beri makan dan dimandikan. Agar badannya sehat dan bulunya menjadi indah. Kalau kita memelihara ayam harus rajin membersihkan kandangnya dan memberinya makan. Demikian pula bila kita memiliki hewan-hewan piaraan lainnya. Cara lain untuk menyayangi hewan adalah jangan menjadikan hewan sebagai buruan. Terutama jenis hewan langka, jangan merusak hutan. Karena itu merupakan tempat tinggal berbagai macam hewan. Tidak menyiksa hewan. Jika menyembelih hewan harus menggunakan pisau yang sangat tajam dan membaca basmalah.

D. Perilaku Penyayang terhadap Lingkungan

Hutan berguna sebagai tempat tinggal hewan. Hutan juga berguna sebagai tempat resapan air dan menyegar udara. Hutan yang rimbun, mata air yang tersimpan dalam tanah, udara yang bersih dan segar semuanya kita butuhkan. Maka kita harus menjaga lingkungan alam itu agar tidak rusak. Kita tidak boleh merusak hutan, mengotori air, dan mencemari udara.

Agar udara tetap bersih, kita perlu menanam pepohonan. Pohon harus kita rawat. Caranya dengan menyiraminya, memberi pupuk, membersihkan ranting dan daunnya yang telah kering. Lingkungan yang banyak pohonnya akan membuat udara menjadi bersih. Sehingga kita merasa segar ketika menghirupnya. Akar-akar pohon juga menjadi tempat resapan air sehingga dapat mencegah terjadinya banjir dan tanah longsor. Air yang tersimpan dalam tanah sangat berguna untuk kita. Coba Sebutkan, apa saja kegunaan air bagi kita.

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 7.5 Sikap menyayangi lingkungan.

Lingkungan alam dan hewan sangat besar gunanya untuk kita. Kita harus menjaganya dan jangan merusaknya. Allah berfirman:

وَإِذَا تَوَلَّىٰ سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ

وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفَسَادَ

Wa i©± tawall± sa‘± fil-ar«i liyufsida f³h± wa yuhlikal-¥ar£a wan-nasl, wall±hu l± yu¥ibbul-fas±d

Artinya: "*Dan apabila ia berpaling (dari engkau), dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi, dan merusak tanaman dan binatang ternak, sedang Allah tidak menyukai kerusakan*" (Q.S. Al-Baqarah, 2 : 205).

Cerita Teladan

Namanya Andrey Sakharoov Awaitauw. Ia siswa sebuah SLTP di Jayapura, Papua. Andrey tidak pintar, apalagi dalam berhitung. Ia tidak tahu cara menjumlah 1/2 + 1/3. Jawabannya 1/5, jelas salah.

Tetapi itu dulu. Sekarang Andrey sudah berubah menjadi juara. Pada tahun 2004, ia berhasil menang lomba sains nasional di Riau dengan meraih medali perak. Setahun kemudian. Pada tahun 2005, ia bahkan berhasil meraih medali emas. Dia mengalahkan juara dunia matematika asal Jawa Barat, pada lomba sains yang diadakan di Jakarta.

Di sebuah sekolah dasar di Singapura ada pula anak bernama Adam Khoo. Dia dicap sebagai anak bodoh. Ia selalu berada di peringkat ke 158 dari 160 murid. Atau rangking ketiga dari bawah. Tetapi sekarang Adam telah menjadi salah seorang jenius di negaranya.

Andrey dan Adam bukan keajaiban. Asalkan tahu caranya, siapa saja bisa seperti mereka. Dicap sebagai anak bodoh tidak membuat mereka minder tetapi malah bersemangat. Mereka lalu belajar dengan sangat keras. Kunci keberhasilan mereka adalah ketekunan dan kerja keras.

Tugas

I. Nyatakan sikapmu mengenai berbagai hal di bawah ini dengan cara memberi ceklis (√). Pada kolom di sebelah kanan yang berisi pilihan sikap setuju dan tidak setuju.

Perhatian: tentukan pilihan sikapmu dengan jujur agar tugas ini tidak sia-sia!

No.	Pernyataan	Pilihan Sikap		
		*S	BTh	TS
1.	Teman di sebelahku selalu ikut membaca buku agamaku karena dia tidak memilikinya.			

2.	Tono dan Irfan naik sepeda ke sekolah. Tiba-tiba ban sepeda Irfan kempes. Tono tetap melaju dengan sepedanya karena ia tidak ingin terlambat ke sekolah.			
3.	Saat ulangan, Intan membantu temannya yang kesulitan menjawab soal-soal. Ia merasa kasihan kepada temannya itu.			
4.	PakI hwan ingin menggabung salat Zhuhur dengan salat Ashar nanti sore. Agar siang itu ia bisa menyelesaikan tugasnya.			
5.	Dini tetap bisa belajar, walaupun di TV ada film yang seru.			
	Jumlah nilai			

Keterangan:

1. *S : Setuju
   BTh : Belum tentu
   TS : Tidaksetuju
2. Setelah selesai mengisi kolom tersebut di atas, mintalah kepada Bapak/Ibu gurumu untuk menilainya.
3. Cara penilaian, misalnya:
   - pilihan yang tepat dapat diberi nilai 10
   - pilihan belum tahu dapat diberi nilai 5
   - pilihan yang belum tepat dapat diberi nilai 0

Kemudian nilai-nilai itu dijumlahkan. Apabila hasilnya:

a. mencapai nilai maksimal 50, berarti paling tidak kamu harus mempertahankannya.
b. mencapai nilai 45-30, berarti kamu dapat lebih bersemangat memperbaiknya.

II. Menceritakan Gambar!

A. Lingkari cerita tentang sikap setia kawan yang sesuai dengan gambar di samping!

Sumber: Dokumentasi Penulis

1. Ahmad, Ridwan, Andreas, dan Yosef pergi bersama ke rumah ibadah masing-masing. Ahmad dan Ridhwan ke masjid. Sedangkan Andreas dan Yosef ke gereja.
2. Andreas menunggu Ahmad dan Ridwan yang sedang beribadah di masjid.
3. Ridhwan sedang bercerita tentang kitah nabi Muhammad dan Andreas mendengarkannya dengan penuh perhatian.
4. Andreas, Yosef, Ahmad, dan Ridhwan sedang mengikuti pengajian di masjid.

B. Lingkari cerita tentang kerja keras di bawah ini yang sesuai dengan gambar di bawah ini!

Sumber: Dokumentasi Penulis
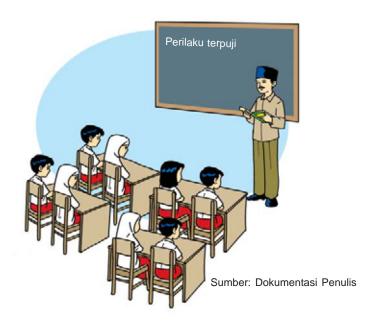
1. Anak-anak mendengarkan keterangan bapak guru dengan sungguh-sungguh.
2. Bapak guru dan anak-anak berusaha keras agar dapat membaca buku hingga selesai.
3. Bapak guru berusaha keras agar anak-anak dapat mengerti isi buku yang dibacanya.
4. Anak-anak berusaha keras agar dapat melihat apa yang sedang dibaca bapak guru.

Rangkuman

1. Setia kawan artinya perasaan bersatu dengan orang lain.
2. Makhluk sosial artinya makhluk yang hidupnya membutuhkan orang lain.
3. Allah menciptakan manusia secara berkelompok-kelompok. Tujuannya agar mereka saling mengenal.
4. Setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan.
5. Kelebihan dan kekurangan orang dapat berguna bila mereka mau bekerja sama.
6. Ciri-ciri orang yang setia kawan:
   a. mau bekerja sama,
   b. mau berteman dengan siapa saja,
   c. tidak suka mengejek,
   d. tidak sombong,
   e. suka membangu.
7. Kerja keras artinya bekerja atau berusaha dengan sungguh-sungguh.
8. Allah menciptakan manusia secara berkelompok-kelompok. Tujuannya agar mereka berlomba-lomba mencapai kebaikan.
9. Kerja keras dibutuhkan setiap kita melakukan kegiatan.
10. Ciri-ciri orang pekerja keras:
    a. melakukan setiap kegiatan dengan sungguh-sungguh,
    b. tidak cepat merasa puas,
    c. rajin bekerja dan berusaha,
    d. tidak mudah mengeluh,
    e. tidak putus asa bila mengalami kegagalan.
11. Kita harus menyayangi lingkungan alam dan binatang karena sesama makhluk Allah.
12. Cara menyayangi binatang:
    a. memberi makan dan minum,
    b. membersihkan badan dan kandangnya,
    c. tidak menyiksanya,
    d. tidak membebaninya terlalu berat,
    e. jika menyembelih harus menggunakan pisau yang sangat tajam dan membaca basmalah.
13. Cara menyayangi tumbuhan:
    a. menyiraminya,
    b. memberi pupuk,

c. membersihkan ranting dan daunnya yang kering,
d. tidak merusaknya.

Soal-Soal Latihan ?

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Setia kawan artinya merasa … dengan teman
   a. senasib   b. kasihan   c. senang
2. Di bawah ini yang merupakan makhluk sosial adalah ....
   a. binatang   b. malaikat   c. manusia
3. Manusia diciptakan Allah secara ....
   a. berkelompok
   b. bergeraombol
   c. berpisah
4. Semua orang mempunyai kemampuan yang ....
   a. sama   b. tinggi   c. hebat
5. Sebagai manusia kita harus bekerjasama dengan orang lain agar dapat ....
   a. memiliki kemampuan yang sama
   b. menyenangkan orang banyak
   c. mengurangi perbedaan
6. Perbedaan dan kekurangan yang dimiliki setiap orang harus di ....
   a. atasi bersama
   b. hilangkan
   c. lupakan
7. Ridwan pintar pelajaran agama, tetapi kurang bisa matematika. Sebaiknya ia ....
   a. membanggakan kepintarannya
   b. melakukan belajar kelompok
   c. merasa tidak apa-apa
8. Ibrahim dan Yusuf pergi ke sekolah bersama. Di perjalanan Yusuf terjatuh hingga kakinya lecet. Yang dilakukan Ibrahim sebaiknya ....

a. segera menolong Yusuf
b. menyuruh Yusuf agar berhati-hati
c. meninggalkan Yusuf agar tak terlambar

9. Bila di sekolah ada teman yang tidak punya pensil. Sebaiknya kamu ....
   a. menyuruh membelinya
   b. meminjaminya
   c. menyalahkannya

10. Ketika kamu akan berangkat sekolah, tiba-tiba ada kabar. Bahwa teman di sebelah rumahmu meinggal. Yang harus kamu lakukan adalah ....
    a. segera melayat
    b. tidak masuk sekolah
    c. ijin tidak masuk sekolah untuk melayat

11. Kita perlu membantu orang lain karena ....
    a. kasihan
    b. suatu saat kita juga butuh bantuan
    c. kita lebih kaya

12. Membantu orang lain harus dilakukan ....
    a. secara ikhlas
    b. secara pilih-pilih
    c. bila disuruh

13. Kerja keras artinya bekerja dengan ....
    a. tenaga kuat
    b. sungguh-sungguh
    c. waktu lama

14. Kerja keras bagi murid berarti ....
    a. rajin belajar
    b. ikut bekerja orang tua
    c. rajin membantu itu

15. Semua orang bisa pintar asal belajar ....
    a. terus
    b. di sekolah
    c. sungguh-sungguh

16. Indra selalu mendapat nilai rendah. Yang dilakukan Indra adalah ....
   a. merasa malu dengan teman
   b. tambah semangat belajar
   c. menyalahkan guru

17. Firdaus selalu mendapat nilai tinggi. Yang dilakukan firdaus adalah ....
   a. merasa paling pintar
   b. berusaha agar nilainya lebih bagus
   c. merasa sangat puas

18. Anak yang rajin belajar adalah anak yang ....
   a. belajar terus-menerus
   b. bekerja sesuai jadwal
   c. belajar saat ada ulangan

19. Ciri seorang pekerja keras adalah ....
   a. tidak cepat meras a puas
   b. bekerja tanpa istirahat
   c. mampu bekerja siang-malam

20. Bekerja keras harus dilakukan pada setiap ....
   a. ada keperluan
   b. pekerjaan
   c. akan mendapat hadiah

2.1 Berlomba-lomba kamu untuk mencapai ....
   a. kemenangan
   b. kekayaan
   c. kebaikan

22.

Gambar di samping menunjukkan ....
   a. rajin membantu ibu
   b. ibu menghukum anaknya
   c. meminta bantuan ibu

23. Menurut saya, kegiatan seperti dalam gambar di atas adalah ....
    a. tidak perlu
    b. sangat perlu
    c. kasihan anak

24. Kebiasaan bekerja keras dapat dilakukan bila ....
    a. kita telah besar
    b. dikerjakan bersama-sama
    c. dibantu orang lain

25. Bila terbiasa bekerja keras, kita akan merasa ....
    a. capek
    c. malas
    b. tidak keberatan

26. Jika melihat kucing tercebur ke dalam got, maka kita ....
    a. biarkan karena hanya seekor binatang
    b. kasihan lalu kita tinggal pergi
    c. tolong mengangkatnya

27. Ayam tetangga sedang mengacak-acak tanaman di rumah kita. Kita harus ....
    a. mengusirnya   b. menimpuknya   c. memukulnya

28. Aku melihat anak membuang sampah ke sungai. Menurutku ....
    a. tidak apa-apa karena sampahnya sedikit
    b. biasa saja karena rumahnya dekat sungai
    c. akan membuat air sungai tercemar

29. Kita harus menyayangi lingkungan alam karena ....
    a. alam berguna untuk kita
    b. bentuknya yang indah
    c. takut dimarahi penjaganya

30. Seorang pemain sirkus mencambuki binatang piaraannya. Karena binatang itu tidak mau menuruti perintahnya. Menurutku pemain sirkus itu ....
    a. baik karena ingin menghibur penonton
    b. tidak menyayangi binatang
    c. sangat berani terhadap binatang

II. Isilah titik-titik di bawah Ini!

1. Setia kawan artinya ....
2. Bila ada teman yang ingin meminjam buku. Sebaiknya kita ....
3. Ayah tidak jadi mengajakku rekreasi. Karena harus menolong tetangga yang rumahnya kebakaran. Sebaiknya aku ....
4. Kita perlu membantu orang lain karena ....
5. Dalam membantu orang lain, kita tidak boleh bersikap ....
6. Kerja keras artinya ....
7. Murid yang bekerja keras contohnya ....
8. Seseorang bisa pintar karena ....
9. Seorang pekerja keras bila mengalami kegagalan akan segera ....
10. Seorang pekerja keras bila mengalami keberhasilan tidak akan ....
11. Kita harus menyayangi binatang, karena ....
12. Cara menyayangi binatang yaitu ....
13. Jika memotong ayam sebaiknya ....
14. Cara menyayangi tumbuhan adalah ....
15. Guna tumbuhan bagi manusia adalah ....

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa ciri-ciri orang yang setia kawan?
2. Apa ciri-ciri orang pekerja keras?
3. Mengapa kita harus menyayangi binatang?
4. Apa gunanya melindungi lingkungan alam?
5. Bagaimana sikap kita bila sedang menolong orang lain?
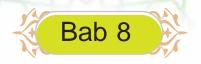
Melakukan Salat Fardu

Sumber: Dokumentasi Penulis

Salat fardu itu kewajiban. Salat harus dilaksanakan oleh umat Islam. Untuk anak-anak yang sudah balig, salat wajib dilaksanakan. Di manapun dan kapan pun, salat fardu jangan ditinggalkan. Simaklah cerita berikut ini.

Sumber:
Dokumentasi Penulis
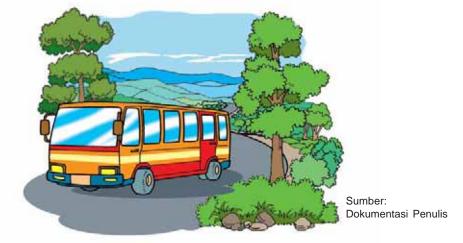
Gambar 8.1 Bertamasya ke rumah nenek dengan bus.

Besok hari bersama ayah, ibu, dan adik, aku akan pergi ke rumah nenek. Malam ini aku susah tidur. Aku membayangkan betapa senangnya dalam perjalanan besok menuju ke rumah nenek. Rumah nenek sangat jauh dari rumahku. Jarak tempuhnya kira-kira memakan waktu selama 12 jam.

Pagi pun tiba. Kami berangkat menuju terminal bus. Sesampainya di terminal, ayah segera mengajak kami ke mushalla. Kami harus menjalankan salat Zuhur karena waktu sudah menunjukkan pukul satu siang.

Ketika kami telah siap melaksanakan salat, tiba-tiba ayah berkata bahwa sebaiknya kami salat Zuhur dengan cara *jama' taqdim*. Artinya melaksanakan shalat Zuhur langsung digabung dengan salat Asar. Selesai salat, kami segera menuju bus. Di dalam bus, ayah mengajak kami berniat nanti melakukan salat Magrib dengan cara *jama' ta'khir*. Jama' ta'khir artinya menggabung salat Magrib dengan shalat Isa pada waktu Isa. Karena busnya baru akan berhenti untuk beristirahat kira-kira pukul sembilan malam.

Sejak saat itu aku jadi tahu bahwa shalat harus tetap dikerjakan walaupun sedang bepergian. Tapi enak juga, sih! Karena salatnya boleh digabung. Ayah juga memberi tahu bahwa ketika sakit pun kita tetap harus melaksanakan salat. Tetapi untuk orang sakit. Salatnya boleh sambil duduk kalau tidak mampu berdiri. Bahkan boleh juga shalat sambil tiduran kalau kita sedang sakit keras dan tidak mampu duduk.

Tak terasa kami pun tiba di rumah nenek tepat pada saat terdengar azan Subuh.

Aku melihat banyak orang keluar rumah menuju masjid. Di antara beberapa orang itu, aku seperti melihat nenek. Aku mencoba memanggilnya, “Nenek…!” Ternyata benar. Beliau menengok ke arah kami. Lalu aku mengucapkan salam kepadanya, “Assalamu’alaikum, Nek. Apa kabar?” Wah! Aku hampir saja tidak mengenali nenek karena nenek sudah mengenakan mukena dan siap untuk melaksanakan salat Subuh di masjid.

A. Arti Salat

Menurut kamus bahasa Arab, salat berarti doa. Sedangkan menurut istilah dalam fikih, yang dimaksud dengan salat adalah ibadah yang tersusun dari beberapa gerakan dan bacaan, dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.

Salat sangat besar manfaatnya bagi kehidupan kita. Allah Swt berfirman:
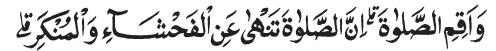
Wa aqimiṣ-ṣhalāta innash-shalāta tanhā ‘anil faḥsyaa’i wal munkari.

Artinya: *”Dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar”.* (Q.S. Al-Ankabut, 29 : 45)

Apabila salat dilaksanakan dengan benar, kita tidak akan sampai melakukan perbuatan keji dan mungkar. Kita akan menjadi orang yang terpuji dan tidak durhaka. Oleh karena itu, kita harus rajin salat dengan cara yang sebaik-baiknya dan sebenar-benarnya. Kita harus mengetahui bagaimana gerakan dan bacaan serta keserasiannya dalam salat.

B. Menyebutkan Salat Fardu

Salat fardu adalah salat yang wajib dilakukan oleh setiap Muslim yang sudah balig atau dewasa, kira-kira bila telah berusia 15 tahun. Tetapi ada pula yang baru berusia 10 tahun sudah wajib salat. Biasanya ini dialami oleh anak perempuan. Walaupun belum balig, kita tetap harus melaksanakan salat.

Tujuannya, agar kelak bila sudah balig, kita telah terbiasa dan tidak merasa berat lagi melaksanakan shalat. Bila telah dewasa, kita tidak boleh meninggalkan salat fardu. Sebab bila salat fardu ditinggalkan, kita berdosa dan akan mendapatkan siksa. Bila salat dilaksanakan kita akan mendapatkan pahala.

Salat fardu terdiri atas salat Subuh, Zuhur, Asar, Magrib, dan Isa. Selain salat fardu, ada pula shalat sunah. Salat sunah adalah salat yang bila dikerjakan kita akan mendapatkan pahala dan bila ditinggalkan tidak apa-apa. Yang termasuk salat sunah misalnya salat rawatib. Salat rawatib adalah salat yang mengiringi salat fardu.

Adapun yang termasuk salat rawatib adalah dua rakaat sebelum salat Subuh, dua rakaat sebelum dan sesudah salat Zuhur, dua rakaat sebelum salat Asar, dua rakaat sesudah salat Magrib, dua rakaat sebelum dan sesudah salat Isa.

Salat adalah ibadah yang sangat penting. Salat juga merupakan ibadah yang pertama kali akan ditanyakan di pengadilan Allah kelak di akhirat. Nabi Muhammad Saw bersabda:
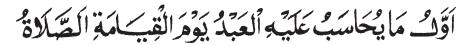
Artinya: *"Amal yang pertama kali diperhitungkan atas seorang hamba pada hari kiamat adalah shalat."* (HR. Thabrani)

Oleh karena itu, kita harus memerhatikan baik-baik pelaksanaan salat fardu.

Akan lebih baik bila kita juga melakukan shalat-shalat sunah. Paling tidak salat sunah rawatib. Tata cara melaksanakan salat sunat sama seperti yang telah dijelaskan di muka. Bedanya, bila hendak melaksanakan salat fardu, kita disunahkan mengumandangkan azan dan iqamah terlebih dahulu.

C. Mempraktikan Salat Fardu

Sebelum mempraktikkan salat, sebaiknya kita mempelajari lebih dulu tata caranya. Sehingga kita mampu menyerasikan antara gerakan dan bacaannya. Adapun tata caranya adalah sebagai berikut:

1. Berdiri tegak dan menghadap kiblat
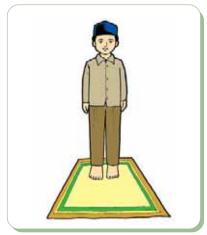
Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 8.2 Berdiri menghadap kiblat

Bagi yang mampu berdiri, wajib melaksanakan salat dengan berdiri. Bagi yang tidak mampu berdiri, boleh melaksanakan salat sambil duduk. Kalau tidak mampu duduk, boleh salat sambil berbaring.

Pada saat berdiri, mata harus melihat ke tempat sujud sambil berniat untuk melaksanakan salat. Niat boleh diucapkan atau cukup dalam hati. Adapun bacaan niat salat adalah sebagai berikut:

a. Bacaan niat salat Subuh

أُصَلِّى فَرْضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالَى

Uṣalli farḍaṣ-ṣubḥi rak′ataini mustaqbilal qiblati adā′an lillāhi ta′āla.

Artinya: *"Aku berniat melakukan salat fardu Subuh dua rakaat menghadap kiblat karena Allah yang Mahatinggi."*

b. Bacaan niat salat Zuhur

أُصَلِّى فَرْضَ الظُّهْرِ اَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالَى

Uṣalli farḍaẓ-ẓuhri arba′a raka′ātin mustaqbilal qiblati adā′an lillāhi ta′āla.

Artinya: *"Aku berniat melakukan salat fardu Zuhur empat rakaat menghadap kiblat karena Allah yang Mahatinggi."*

c. Bacaan niat salat Asar

أُصَلِّى فَرْضَ الْعَصْرِ اَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ
الْقِبْلَةِ اَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالَى

Uṣalli farḍal 'aṣri arba'a raka'ātin mustaqbilal qiblati adā'an lillāhi ta'āla.

Artinya: *"Aku berniat melakukan shalat fardu Ashar empat rakaat menghadap kiblat karena Allah yang Mahatinggi."*

d. Bacaan niat salat Magrib

أُصَلِّى فَرْضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ
الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالَى

Uṣalli farḍal magribi ṡalāṡa rakā'atin mustaq-bilal qiblati adā'an lillāhi ta' āla.

Artinya: *"Aku berniat melakukan salat fardu Magrib tiga rakaat menghadap kiblat karena Allah yang Mahatinggi."*

e. Bacaan niat salat Isya

Uṣalli farḍal isya'i arba'a raka'ātin mustaqbilal qiblati adā'an lillāhi ta'āla.

Artinya: "Aku berniat melakukan salat fardu Isya empat rakaat menghadap kiblat karena Allah yang Mahatinggi."

2. Takbiratul Ihram

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 8.3 Takbiratul Ihram

Takbiratul ihram adalah takbir pada saat kita memulai salat. Caranya, kedua tangan diangkat hingga ujung-ujung jari sejajar dengan telinga sambil membaca takbir. Bagi laki-laki, kedua tangan diangkat agak melebar. Bagi perempuan, kedua tangan yang diangkat tetap merapat dengan tubuh.

Kemudian kedua tangan diletakkan di antara dada dan pusar. Tangan kiri berada di

bawah atau menempel pada tubuh. Tangan tangan kanan berada di atasnya. Kemudian membaca beberapa bacaan di bawah ini.

a. Membaca doa iftitah

اَللهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللهِ
بُكْرَةً وَاَصِيْلًا، اِنِّىْ وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ فَطَرَ
السَّمٰوَاتِ وَالْاَرْضَ حَنِيْفًا مُسْلِمًا وَمَا اَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ
اِنَّ صَلَاتِيْ وَنُسُكِيْ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ
لَاشَرِيْكَ لَهُ وَبِذٰلِكَ اُمِرْتُ وَاَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

Allāhu akbar kabīra wal ḥamdu lillāhi kaṡīra. Wa subḥānallāhi bukrata wa asilā. Innī wajjahtu wajhiya lillaẑi faṭaras-samāwāti wal arḍa ḥanīfan musliman wa mā anā minal musyrikīn. Inna salāti wa nusuki wa mahyāya wa mamāti lillāhi rabbil 'ālamina lā syarīka lahū wa bizālika umirtu wa anā minal muslimīn.

Artinya: "*Allah Mahabesar. Segala puji bagi Allah sebanyak-banyaknya dan Mahasuci Allah sepanjang pagi dan sore. Kuhadapkan wajahku kepada yang menciptakan langit dan bumi dengan hati yang bersih sebagai orang Islam dan aku bukanlah termasuk golongan orang-orang musyrik. Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidup dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya dan begitulah yang diperintahkan kepadaku dan aku termasuk golongan orang-orang Muslim.*"

b. Membaca surat Al-Fatihah

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

اَلرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ. اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ. اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ. صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ەۙ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّاۤلِّيْنَ

Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m, Al-¥amdu lill±hi rabbil-‘±lam³n, Ar-ra¥m±nir-ra¥³m, M±liki yaumid-d³n, Iyy±ka na‘budu wa iyy±ka nasta‘³n, Ihdina¡-¡ir±¯al-mustaq³m, ¢ir±¯al-la©³na an‘amta ‘alaihim, gairil-mag«ūbi ‘alaihim wa la«-«±ll³n.

Artinya: *“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan smesta alam. Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Yang menguasai Hari Pembalasan. Hanya kepada Engkau kami menyembah dan hanya kepada engkau kami mohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus. Yaitu jalan orang-orang yang Engkau telah berikan nikmat kepada mereka, bukan jalan mereka yang dimurkai dan bukan pula jalan mereka yang sesat.”*

c. Membaca salah satu surat dari Al-Qur’an

Bacalah surat-surat yang telah kita hafal. Biasanya yang sering dibaca adalah surat Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Nas, dan surat-surat pendek lainnya.

Setelah itu, lalu mengucapkan takbir sambil bergerak untuk melakukan rukuk.

3. Rukuk

Gambar 8.4 Rukuk

Sumber: Dokumentasi Penulis

Rukuk adalah membungkukkan badan. Letak kepala disejajarkan dengan punggung dan kedua tangan memegang kedua lutut. Pada saat rukuk membaca:
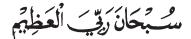
Subḥāna rabbiyal 'aẓhīmi (3x)

Artinya: "*Mahasuci Tuhan Yang Mahaagung.*"

4. Iktidal

Iktidal adalah bangkit dari ruku sambil mengangkat kedua tangan hingga ujung-ujung jari sejajar dengan telinga sambil membaca:

Sami'allāhu liman ḥamidahu

Artinya: "*Allah mendengar orang yang memujinya.*"

Setelah badan dalam keadaan tegak, lalu membaca:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمٰوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ
مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

Rabbanā lakal hamdu mil'us-samāwāti wa mil'ul arḍi wa mil'u mā syi'ta min syai'in ba'du.

Artinya: "*Ya Tuhan kami, bagimu segala puji sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh segala sesuatu yang Engkau kehendaki sesudah itu.*"

Perhatian:

Khusus untuk salat Subuh, setelah membaca bacaan tersebut di atas, pada i'tidal yang terakhir, sebelum tasyahud akhir, disunahkan membaca doa qunut di bawah ini:

اَللّٰهُمَّ اهْدِنِىْ فِيْمَنْ هَدَيْتَ وَعَافِنِىْ فِيْمَنْ عَافَيْتَ
وَتَوَلَّنِىْ فِيْمَنْ تَوَلَّيْتَ وَبَارِكْ لِىْ فِيْمَا اَعْطَيْتَ وَقِنِىْ
شَرَّ مَا قَضَيْتَ فَاِنَّكَ تَقْضِىْ وَلَا يُقْضٰى عَلَيْكَ
وَاِنَّهُ لَا يَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ وَلَا يَعِزُّ مَنْ عَادَيْتَ تَبَارَكْتَ
رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ فَلَكَ الْحَمْدُ عَلٰى مَا قَضَيْتَ اَسْتَغْفِرُكَ
وَاَتُوْبُ اِلَيْكَ وَصَلَّى اللّٰهُ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهٖ وَصَحْبِهٖ
وَسَلَّمَ

Allāhummahdinī fī man hadait wa ’āfinī fī man ‘āfait wa tawallanī fī man tawallait wa bāriklī fī ma ā ’tait wa qinī syarra mā qadait fainnaka taqḍī wa lā yuqḍā alaik wa innahū lā yazillu man wālait wa lā ya ’izzu man ‘ādait tabārakta rabbanā wa ta ’ālait falakal hamdu ‘alā mā qadaita aṣtagfiruka wa ’atūbu ilaika wa sallallāhu ‘alā (sayyidinā) Muḥammadin wa ’alā ālihī wa ṣaḥbihī wasallam.

Artinya: *“Ya Allah, berilah aku petunjuk seperti orang yang telah Engkau beri petunjuk. Sehatkanlah aku seperti orang yang telah Engkau sehatkan, dan muliakanlah aku seperti orang yang telah Engkau muliakan, dan beri berkahlah aku pada apa yang telah Engkau berikan. Peliharalah aku dari kejahatan apa yang telah Engkau tentukan, karena sesungguhnya Engkaulah yang menentukan, dan tidak seorang pun dapat mengubah ketentuan-Mu. Sesungguhnya tidak akan hina orang yang Engkau muliakan, dan tidak pula akan mulia orang yang telah Engkau hinakan. Mahabesar dan Mahatinggi Engkau, ya Tuhan. Maka untuk-Mulah segala puji atas ketentuan Mu. Aku mohon ampun dan bertobat kepada-Mu. Semoga Allah memberi shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad dan kepada sekalian keluarga dan para sahabatnya.”*

Lalu mengucap takbir sambil bergerak turun untuk melakukan sujud.

5. Sujud

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 8.5 Sujud

Sujud adalah gerakan yang dimulai dengan menempelkan kedua lutut, kedua telapak tangan, lalu kening dan hidung pada lantai. Pada waktu sujud, kening tidak boleh tertutupi benda-benda lain termasuk rambut. Jari-jari kaki harus ditekuk menghadap kiblat. Pada waktu sujud membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى

Subḥāna rabbiyal a'lā (3X)

Artinya: *"Mahasuci Allah Yang Mahatinggi."*

Lalu bangkit untuk duduk sambil mengucapkan takbir.

6. Duduk di Antara Dua Sujud

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 8.6 Duduk antara dua sujud

Duduk di antara dua sujud adalah duduk di atas telapak kaki kiri, telapak kaki kanan tegak dan jari-jarinya ditekuk menghadap kiblat, kedua telapak tangan diletakkan di atas ujung paha. Selama duduk ini membaca:

رَبِّ اغْفِرْلِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارْزُقْنِي

وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي

Rabbigfirlī warhamnī wajburnī warfa'nī warzuqnī wahdinī wa 'āfinī wa'fu'annī.

Artinya: *"Ya Tuhan, ampunilah dosaku, kasihilah aku, cukupkanlah segala kekuranganku, angkatlah derajatku, berilah rezeki, berilah petunjuk, kesehatan, dan ampunan."*

Lalu mengucapkan takbir sambil bergerak untuk sujud lagi. Bacaan sujudnya sama dengan yang tersebut di atas. Setelah itu bangkit sambil bertakbir untuk berdiri lagi, ruku, i'tidal, sujud dan duduk. Demikian seterusnya hingga pada saat akhir rakaat kedua kita harus duduk sejenak untuk melakukan tasyahud tahiyat awal.

7. Duduk Tasyahud atau Tahiyat Awal

Duduk tasyahud atau tahiyat awal adalah duduk sejenak untuk membaca bacaannya. Posisi duduknya sama dengan posisi duduk di antara dua sujud. Duduk tasyahud awal disebut sebagai duduk iftirasy. Adapun bacaannya adalah:

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ

اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ اَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلٰى عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِيْنَ. اَشْهَدُ

اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ

Attaḥiyyātul mubārakātuṣ-ṣalawātuṭ-ṭayyibātu lillāhi. As-salāmu 'alaika ayyuhan-nabiyyu wa rahmatuḷlāhi wa barakātuhu. Assalāmu 'alaina wa 'alā 'ibādillāhiṣ-ṣālihīna. Asyḥadu allā ilāha illallāh wa asyhadu anna Muhammadaṇ rasūlullāhi. Allāhumma salli 'alā (sayyidina) Muḥammadin wa 'āla āli (sayyidina) Muḥammadin.

Artinya: *"Segala kehormatan, keberkahan, kebahagiaan, dan kebaikan adalah bagi Allah. Semoga kesejahteraan, rahmat dan berkah-Nya dilimpahkan kepadamu, wahai Nabi. Semoga kesejahteraan dilimpahkan pula kepada kami dan kepada hamba-hamba-Nya yang saleh. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang patut disembah melainkan hanya Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah."*

Perhatian:

a. Pada waktu membaca bacaan tasyahud dan ketika sampai pada bacaan syahadat, disunahkan mengangkat jari telunjuk sebelah kanan.
b. Salat Subuh tidak menggunakan tasyahud awal. Tetapi langsung membaca tasyahud akhir setelah sampai di akhir rakaat yang kedua. Setelah membaca bacaan tasyahud awal, lalu bertakbir sambil bergerak untuk berdiri tegak, rukuk, i'tidal, sujud, duduk dan seterusnya hingga selesai semua rakaat. Kemudian duduk untuk melakukan tasyahud akhir.

8. Duduk Tasyahud atau Tahiyat Akhir

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 8.7 Duduk tahiyat akhir

Duduk tasyahud atau tahiyat akhir adalah duduk yang dilakukan setelah dua sujud yang terakhir. Duduk tasyahud akhir disebut sebagai duduk tawaruk. Adapun cara duduk tawaruk yaitu telapak kaki kiri yang semula diduduki, digeser ke bawah kaki kanan. Telapak kaki kanan tegak dan jari-jarinya ditekuk menghadap kiblat. Kedua telapak tangan diletakkan di atas ujung paha.

Bacaan tasyahud akhir sama dengan bacaan tasyahud awal. Tetapi ditambahi bacaan di bawah ini:

كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى اِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى اٰلِ اِبْرَاهِيْمَ وَبَارِكْ

عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى اِبْرَاهِيْمَ
وَعَلَى اٰلِ اِبْرَاهِيْمَ فِى الْعَالَمِيْنَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ

Kamā ṣallaita ‘alā (sayyidina) ibrāhima wa ‘alā āli (sayyidina) ibrāhīma. Wa bārik ‘alā (sayyidina) Muḥammadin wa ‘alā āli Muḥammadin. Kamā bārakta ‘alā (sayidina) ibrāhīma wa ‘alā āli (sayyidina) ibrāhima. Fil ’ālamīna innaka ḥamīdun majidun.

Artinya: *"Sebagaimana Engkau telah melimpahkan kebahagiaan kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Limpahkanlah berkah kepada Nabi Muhammad dan keluarganya sebagaimana Engkau berikan berkah kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Di seluruh alam, Engkaulah yang Maha Terpuji lagi Mahamulia."*

9. Salam

Setelah selesai membaca bacaan tasyahud akhir, kemudian membaca salam:

Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 8.8 Salam

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

As-salāmu ’alaikum wa raḥmatullāhi wa barakātuh.

Artinya: *“Keselamatan semoga terlimpah kepadamu, juga rahmat dan keberkahan Allah.”*

Ucapan salam dibaca dua kali. Pertama dibaca sambil menengok lurus ke kanan, dan kedua dibaca sambil menengok lurus ke kiri. Dengan diucapkannya salam, maka selesailah pelaksanaan shalat.

Tips

Salat fardu wajib dilaksanakan oleh seorang muslim yang sudah balig atau dewasa (± berumur15 tahun). Tetapi shalat harus dibiasakan sejak kecil agar setelah dewasa kamu terbiasa. Caranya:

1. Anggap saja seolah-olah sekarang kamu sudah wajib melaksanakan salat.
2. Rasakan, salat itu seperti senam yang menyehatkan atau bahkan seperti menari yang mengasyikkan. Selamat mencoba! Insya 'Allah kamu akan merasakan nikmatnya salat.

Tugas

1. Coba praktikkan shalat Zuhur atau salat fardu lainnya sesuai dengan tata cara yang telah kamu pelajari.
2. Lakukan tugas ini di hadapan orang tuamu di rumah atau gurumu di sekolah.
3. Bila praktik salatmu dinyatakan telah sesuai dengan tata caranya, mintalah tanda tangan kepada orang tua atau guru kamu.

Rangkuman

1. Menurut kamus bahasa Arab, salat artinya doa.
2. Menurut istilah dalam fikih, salat artinya ibadah yang tersusun dari beberapa gerakan dan bacaan. Diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.
3. Salat fardu adalah salat yang wajib dilaksanakan setiap hari.
4. Yang termasuk salat fardu adalah salat Subuh, Zuhur, Asar, Magrib, dan Isa.

5. Tata cara salat adalah sebagai berikut:

1) *Rakaat pertama*
   a. Berdiri tegak menghadap kiblat dan berniat
   b. Takbiratul ihram
   c. Membaca doa iftitah
   d. Membaca surat Al-Fatihah
   e. Membaca surat selain Al-Fatihah
   f. Rukuk
   g. I'tidal
   h. Sujud pertama
   i. Duduk di antara dua sujud
   k. Sujud kedua
   l. Bergerak untuk berdiri kembali

2) *Rakaat kedua*
   a. Berdiri tegak sambil bertakbir
   b. Sama seperti gerakan d, e, f, g, h, i, j pada rakaat pertama
   c. Duduk iftirasy untuk membaca tasyahud atau tahiyat awal
   d. Bergerak untuk berdiri lagi

3) *Rakaat ketiga*
   a. Berdiri tegak sambil bertakbir
   b. Sama seperti gerakan d, f, g, h, i, j, k pada rakaat pertama

4) *Rakaat keempat*
   a. Berdiri tegak sambil bertakbir
   b. Sama seperti gerakan d, f, g, h, i, j pada rakaat pertama
   c. Duduk tawaruk untuk membaca tasyahud atau tahiyat akhir
   d. membaca salam

Perhatian:

a. Untuk salat Subuh, pada rakaat kedua langsung membaca tasyahud akhir.
b. Untuk salat Magrib, pada rakaat ketiga langsung membaca tasyahud akhir.

6. Salat rawatib adalah salat sunah yang mengiringi salat fardu.
7. Yang termasuk salat rawatib adalah:
   a. Dua rakaat sebelum salat Subuh
   b. Dua rakaat sebelum dan sesudah salat Zuhur
   c. Dua rakaat sebelum salat Asar
   d. Dua rakaat sesudah salat Magrib
   e. Dua rakaat sebelum dan sesudah salat Isya.

Soal-Soal Latihan ?

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Arti salat sesuai bahasa Arab adalah ....
   a. do'a b. berdiri c. sujud
2. Salat adalah perbuatan yang di awali dengan....
   a. takbir b. takbiratul ihram c. berdiri tegak
3. Bagian akhir sebagai penutup salat adalah ....
   a. tasyahud akhir c. mengucap salam b. duduk tawaruk
4. Salat dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar apabila ....
   a. dilakukan dengan benar
   b. dilakukan terus-menerus
   c. salat bersama ustadz
5.

   Gerakan seperti dalam gambar ini disebut....
   a. sujud
   b. i'tidal
   c. rukuk
6. Pada posisi dalam gambar di atas, kalimat yang dibaca adalah....
   a. subḥāna rabbiyal 'adzīmi
   b. subḥāna rabbiyal a'laa
   c. subḥāna man lā yamuutu

7. Gerakan yang kita lakukan setelah rukuk adalah ....
   a. i'tidal b. bangkit c. sujud
8. *"Sāmi'allāḥu liman ḥamidah"* adalah bacaan dari gerakan ....
   a. i'tidal b. bangkit c. berdiri
9. Gerakan seperti dalam gambar ini disebut ....
   a. rukuk
   b. sujud
   c. i'tidal
10. Gerakan di atas menunjukkan bahwa ia sedang membaca ....
   a. subḥāna rabbiyal adẓīmi
   b. subḥāna rabbiyal a'lā
   c. subḥānallāh wal ḥamdulillāhi

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Takbir yang pertama ketika memulai salat disebut ....
2. Kalau akan memulai shalat, yang paling penting kita lakukan adalah ....
3. Salat harus menghadap ke arah ....
4. Setelah rukuk kita melakukan gerakan ....
5. Bacaan pada saat duduk di antara dua sujud dimulai dengan bacaan ....
6. Salat fardu adalah salat yang ... kita lakukan.
7. Salat sunah yang mengiringi salat fardu disebut ....
8. Salat fardu tetap harus dilakukan walaupun kita sedang ... atau....
9. Doa yang dibaca setelah takbiratul ihram adalah ....
10. Ketika bacaan tasyahud sampai pada bacaan syahadat, kita disunahkan ....

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan teliti!

1. Antara usia berapa kita mulai diwajibkan salat?
2. Apa manfaat salat bagi anak yang belum mencapai usia wajib shalat?
3. Ada berapa jumlah salat fardu?
4. Apa saja anggota tubuh yang harus menyentuh lantai pada saat sujud?
5. Apa bedanya gerakan takbir bagi laki-laki dengan perempuan?
6. Apa yang dimaksud dengan duduk iftirasy?
7. Kapan duduk tawaruk dilakukan?
8. Apakah bacaan yang menyertai duduk tawaruk?
9. Sebelum melakukan salat fardu, kita disunatkan melakukan apa?
10. Mengapa kita harus melakukan salat?

Latihan Ulangan Umum Semester II

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. بِرَبِّ الْفَلَقِ dibacanya ....
   a. birabbil falaqi b. birabil falaqi
   c. birabbil falāki

2. Kalimat مِنَ الْجِنَّةِ (minal jinnati) terdiri dari huruf ....
   a. م ن ا ل ج ن ة b. م ن ل ج ن ة c. م ن ا ج ن ة

3. اَلْ سَّ لَا مُ bila disambung menjadi ....
   a. اَلسَّلَامُ b. اَلسَّلَامُ c. اَلسَّلٰمُ

4. وَلَا الضَّآلِّيْنَ Huruf yang dibaca panjang adalah ....
   a. ضي b. ضال c. ضل

5. *A ḥmada*. Bentuk tulisan Arabnya adalah ....
   a. اَحْمَدَ b. عَحْمَدَ c. اَهْمَدَ

6. Andika sedang membaca puisi di depan kelas dengan penuh semangat. Teman-temannya menertawakan gayanya. Tetapi Andika tak bergeming karena ....
   a. ia tampil penuh percaya diri
   b. ia merasa paling benar
   c. ia tidak dapat mendengar

7. Ucapan yang tepat untuk mengungkapkan rasa percaya diri adalah ....
   a. “Bagi saya tak ada tugas yang sulit.”
   b. “Saya selalu dapat mengerjakannya.”
   c. “Saya merasa yakin dapat melakukannya.”

8. Sikap yang menggambarkan ketekunan adalah....
   a. “Aku harus belajar karena ulangan umum tinggal dua hari lagi.”
   b. “Aku rajin belajar selama di sekolah. Setelah di rumah tinggal bersantai saja.”
   c. “Selain di sekolah, aku juga belajar setiap hari walau sebentar.”

9. Hemat berarti menggunakan barang secara ....
   a. sendiri saja
   b. seperlunya saja
   c. jarang-jarang saja

10. Cara menghemat buku tulis adalah ....
    a. gunakan buku jarang-jarang saja
    b. menulis hurufnya kecil-kecil saja
    c. buku hanya untuk mencatat pelajaran

11. Ketika akan berangkat ke pasar, dia sudah mencatat barang-barang yang harus dibeli. Setelah sampai di pasar dia melihat barang-barang yang sangat menarik kemudian membelinya. Padahal barang-barang itu tidak ada dalam catatannya. Hal ini menunjukkan bahwa dia adalah ....
    a. gemar mengoleksi barang
    b. pintar memilih barang
    c. orang yang boros

12. Surat Al-Falaq termasuk golongan Surat Makiyyah karena ....
    a. berisi cerita tentang Kota Mekah
    b. Mekah merupakan kota suci umat Islam
    c. diturunkan kepada Nabi ketika di Kota Mekah

13. Ayat kedua dari surat Al-Falaq berbunyi ....
    a. min syarri mā khalaq
    b. khalaqal insāna min ‘alaq
    c. min syarril-waswasil-khannas

14. قُلْ اَعُوْذُ dibaca ....

a. Qul a’ūdzu b. Qul a’udu c. Kul a’uḍżu

15. مِنْ شَرِّ النَّفّٰثٰتِ dibaca....

a. min sari nafatsati
b. min syari naffatsati
c. min syarrin-naffātsāti

16. *Birabbil falaq.* Huruf Arabnya terdiri atas ....

a. بِ رَبِّ الْ فَ لَ قِ c. بِ رَبِّ الْ فَ لَ كِ b. بِ رَبِّ لْ فَ لَ قِ

17. Surat Al-Falaq terdiri atas lima ....
a. surat b. ayat c. juz

18. Nama surat dalam Al-Qur’an yang berarti waktu subuh adalah ....
a. Annas b. Al-Ashr b. Al-Fajr

19. Surat Al-Falaq intinya berisi tentang ....
a. doa mohon perlindungan Allah
b. kegelapan malam yang menakutkan
c. kejahatan tukang sihir

20. Menurut bahasa Arab, shalat artinya ....
a. sujud b. doa c. ibadah

21. Menurut istilah hukum Islam, salat artinya ....
a. gerakan berdiri tegak, rukuk, sujud, dan salam
b. gerakan berdiri, rukuk, sujud, tahiyat, dan salam
c. gerakan dan bacaan yang diawali takbiratul-ihram dan diakhiri dengan salam

22. Salat bila dilaksanakan secara benar akan dapat mencegah ....
a. perbuatan hina dan durhaka
c. kemarahan Allah
b. kemiskinan dan kekufuran

23.

Bacaan dalam gerakan seperti pada gambar di samping adalah ....

a. subḥāna rabbiyal adzim
b. subḥānallāh walḥamdu lillāh
c. subḥāna rabbiyal a’lā

24. Gerakan seperti pada gambar di atas disebut gerakan ....
a. sujud b. i’tidal c. rukuk

25. Pada saat shalat Subuh, gerakan seperti pada gambar di atas dilakukan sebanyak ....
a. dua kali b. empat kali c. tiga kali

26.

Gerakan seperti pada gambar di samping disebut gerakan ....
a. tahiyat akhir
b. tahiyat awal
c. duduk

27. Salat yang tidak mengunakan gerakan dan bacaan tasyahud awal adalah ....
a. shalat Isa b. shalat Zuhur c. shalat Subuh

28. Ketika bangkit dari rukuk, pertama kali kita membaca ....
a. sami’allaahu liman hamidah
b. Allahu akbar kabiro
c. Allahu akbar

29. Ketika tahiyat sudah sampai bacaan ”Asyhadu allā ilāha illallaah”, kita disunahkan ....
a. melihat jari tangan kanan
b. mengangkat tangan kanan
c. mengangkat jari telunjuk kanan

30. Takbiratul ihram adalah ....
    a. bacaan takbir
    b. bacaan setiap takbir dalam salat
    c. bacaan takbir ketika memulai salat

31.

    Gerakan seperti pada gambar di samping disebut ....
    a. duduk iftirasy
    c. duduk di antara dua sujud
    b. duduk tawaruk

32. Gambar di atas menunjukkan ketika kita sedang membaca bacaan ....
    a. tasyahud awal   b. akan salam   c. tasyahud akhir

33. Bacaan tasyahud akhir sama dengan bacaan tasyahud awal dan ditambah bacaan yang awalnya berbunyi ....
    a. وَبَارِكْ عَلَى   b. كَمَا صَلَّيْتَ   c. كَمَا بَارَكْتَ

34. "*Innī wajjahtu wajhiya lilladzī faṭaras-sāmāwāti ...*" adalah sebagian dari bacaan ....
    a. doa iftitah
    b. takbiratul ihram
    c. i'tidal

35. Ketika membaca salam, gerakan yang harus kita lakukan adalah ....
    a. menengok ke kanan dan ke kiri
    b. menengok lurus ke kanan dan ke kiri
    c. menengok lurus ke kanan

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Ilmu yang mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an adalah ....
2. Perbedaan tempat keluarnya huruf menimbulkan perbedaan bunyinya. Hal ini disebut ....

3. فِي الْعَالَمِيْنَ Bila diuraikan terdiri dari huruf ....
4. Anak itu masih kecil, tetapi sering disuruh membantu pekerjaan orang tuanya. Seperti mencuci piring, menyapu, dan mengepel. Tujuannya adalah ....
5. Belajar harus dilakukan setiap ....
6. Pak Basri orang yang kaya raya, tetapi gaya hidupnya sangat sederhana. Sederhana artinya ....
7. Bila hendak ke pasar, buatlah catatan barang-barang yang harus dibeli. Tujuannya adalah ....
8. Salat fardu adalah salat yang ....
9. Shalat sunah rawatib adalah salat yang ....
10. Meskipun belum wajib, kita tetap harus melaksanakan salat. Tujuannya adalah ....

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Bagaimanakah caranya agar kita dapat membaca Al-Qur'an dengan benar?
2. Bagaimanakah caranya agar kita dapat memiliki rasa percaya diri?
3. Apa gunanya kita membuat jadwal kegaiatan sehari-hari?
4. Manakah yang harus kita dahulukan, membeli barang yang kita inginkan atau membeli barang yang kita butuhkan?
5. Mengapa kita harus melaksanakan salat sejak kecil?

Daftar Pustaka

___1971. *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* Madinah: Mujamma' Khadim al-Haramain as-Syarifain al-Malik Fahd.

Abidin, SA. Zainal. 2005. *Kunci Ibadah.* Semarang: Toha Putra.

Alhabsyi, Husin. 2007. *Kamus Al-Kautsar Lengkap Arab-Indonesia.* Bangil: Yayasan Pesantren Islam.

Asyarie, Sukmadjaja. 2007. *Indeks Al-Qur'an.* Bandung: Pustaka.

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Agama Islam.* Jakarta: Puskur-PTKSD.

Hasan, Maemunah. 2005. *Membangun Kreatifitas Anak Secara Islami.* Jogyakarta: Bintang Cemerlang.

Hussein Bahreisy. 2007. *Himpunan Hadits Shahih Muslim.* Al-Ihlas, Surabaya. Al-Ihlas.

Hutabarat, E.P. 2006. *Cara Belajar (Pedoman Praktis untuk Belajar Secara Efisien Dan Efekti).* BPK. Jakarta: Gunung Mulia.

Munir, M. Misbachul. 2006. *Kumpulan Kaligrafi Islam.* Surabaya: Apollo.

Mz., Labid. 2007. *Tata Cara Shalat (Nabi Muhammad).* Surabaya. Tiga Dua.

Rafi'udin. 2005. *Tafsir Juz Amma.* Jakarta: Pustaka Dwipar.

Rasyid, Sulaiman. 2006. *Fiqh Islam.* Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Shapiro, Lawrence E.. 2007. *Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak (How to Raise A Child With a High EQ).* Terjemah. Jakarta: Gramedia.

Syafi'i, A. Mas'ud. 1993. *Pelajaran Tajwid.* Semarang: Makmur Graha.

Syahatah, Husein. 2005. *Quantum Lerning "Plus" Sukses Belajar Cara Islam (Ath-Thariq ila At-Tafawwuq: Ru'yah Islamiyah).* Terjemah. Bandung: Hikmah (Mizan Publika).

Syihab, Quraisy. 2006. *Wawasan Al-Qur'an.* Bandung: Mizan.

Tim Penyusun Kamus P3B. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Glosarium

Berfirman	:	Berkata. Tetapi khusus untuk Allah yang berkata.
Bermanfaat	:	Berguna.
Bersabda	:	Berkata. Tetapi khusus untuk nabi yang berkata.
Cermat	:	Teliti
Enggan	:	Tidak mau.
Fardhu 'ain	:	Kewajiban setiap orang.
Fardu	:	Wajib, harus.
Fikih	:	Hukum Islam, berisi tentang tata cara ibadah.
Insya Allah	:	Bila Allah menghendaki.
Keji	:	Perbuatan hina, tidak sopan.
Kikir	:	Pelit.
Kuperkenankan	:	Kuperbolehkan, kuterima.
Lapang	:	Luas.
Liang lahat	:	Lubang kubur.
Mubadzir	:	Sia-sia.
Mungkar	:	Durhaka, melanggar perintah Allah.
Muslim	:	Orang Islam.

Perangai	:	Cara berbuat atau bertingkah laku.
Rendah hati	:	Tidak sombong.
Sedekah	:	Memberi bantuan kepada orang miskin.
Sederhana	:	Tidak berlebih-lebihan, sedang, tidak kikir, dan tidak boros..
Semata-mata	:	Hanya.
Siap siaga	:	Bersiap-siap sebelum melakukan sesuatu.
Umat	:	Sekelompok orang dalam suatu agama.
Wahyu	:	Firman Allah yang diturunkan kepada para nabi.

Indeks

Lampiran

Pengertian Wudu dan Tata Caranya

Wudu adalah mensucikan diri dari segala hadas kecil. Sesuai dengan aturan syariat Islam.

Niat Wudu:
Nawaitul Wudu'a lirafil hadasil asgari fardal lillahi

Artinya :
Saya niat berwudu untuk menghilangkan hadas kecil karena Allah Ta'ala.

Yang dapat membatalkan wudu adalah:

1. Mengeluarkan suatu zat dari qubul (kemaluan) dan dubur (anus). Misalnya buang air kecil, air besar, buang angin ataukentut dan lain sebagainya.
2. Kehilangan kesadaran, baik karena pingsan, ayan, kesurupan, gila, mabuk, dan lain-lain.
3. Bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan muhrimnya tanpa tutup.
4. Tidur dengan nyenyak, kecuali tidur sambil duduk tanpa berubah kedudukan.

Cara berwudu:

1. Membaca bismillah.

2. Membasuh tangan.
3. Niat wudu.
4. Berkumur dan membesihkan gigi (3x).
5. Membasuh seluruh muka atau wajah sampai rata (3x).
6. Membasuh tangan hingga siku merata (3x yang kanan dulu).
7. Membasuh rambut bagian depan hingga rata (3x).
8. Membasuh daun telinga atau kuping hingga merata (3x sebelah kanan dulu).
9. Membasuh kaki hingga mata kaki sampai rata (3x kanan dahulu).
10. Membaca doa setelah wudu.

Sumber: http://organisasi.org

Salat Sunah Rawatib

Salat sunah rawatib adalah salat sunah yang dikerjakan sebelum dan sesudah salat fardu. Yang termasuk salat sunah rawatib adalah berikut ini.

Jenis Salat Sunah Rawatib:

1. Qabliyah adalah salat sunah yang dilaksanakan sebelum mengerjakan solat wajib.
2. Ba'diyah adalah salat yang dikerjakan setelah melakukan salat wajib.

Urutannya:

1. Qabliyah dan ba'diyah Zuhur 2 rakaat dengan satu kali salam.
2. Qabliyah Asar 2 rakaat dengan satu kali salam.
3. Ba'diyah Magrib 2 rakaat dengan satu kali salam.
4. Qabliyah dan ba'diyah Isya 2 rakaat dengan satu kali salam.
5. Qabliyah Subuh 2 rakaat, dengan satu kali salam.

Sumber: http://www.anneahira.com

Makhraj
(Tempat keluarnya huruf huruf al qur’an)

Tampak Depan

Tampak Samping
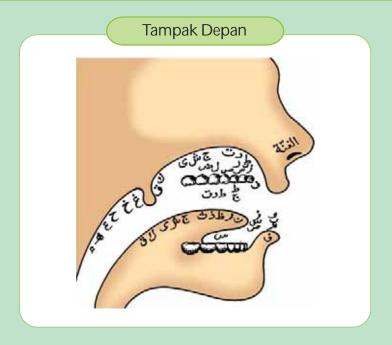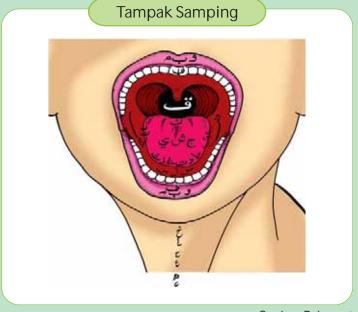
Sumber: Dokumentasi Penulis

Transliterasi Huruf Arab Latin

No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	Bunyinya
1	ا	Dilambangkan setelah menggunakan tanda baca	alif
2	ب	b	ba
3	ت	t	ta
4	ث	ṡ	ṡa
5	ج	j	jim
6	ح	ḥ	ḥa
7	خ	kh	kha
8	د	d	dal
9	ذ	ż	żal
10	ر	r	ra
11	ز	z	za
12	س	s	sin
13	ش	sy	syin
14	ص	ṣ	ṣad
15	ض	ḍ	ḍad
16	ط	ṭ	ṭa
17	ظ	ẓ	ẓa
18	ع	‘_	‘ain
19	غ	g	gin
20	ف	f	fa
21	ق	q	qaf
22	ك	k	kaf
23	ل	l	lam
24	م	m	mim
25	ن	n	nun
26	و	w	wau
27	ه	h	ha
28	ء	‘_	hamzah
29	ي	y	ya

ā = a dan garis di atas, sebagai tanda bacaan a yang panjang seperti = qāla
ī = i dan garis di atas, sebagai tanda bacaan i yang panjang seperti = qīla
ū = u dan garis di atas, sebagai tanda bacaan u yang panjang seperti = yaqūlu
bb = huruf sama, sebagai tanda bacaan tasydid seperti = rabbana

Pendidikan
Agama Islam 3

Peran dan fungsi pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai ajaran Islam, meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt, serta membina akhlak mulia atau membentuk kepribadian peserta didik sangatlah strategis. Oleh karena itu, diperlukan sarana pendukung berupa buku-buku paket yang dapat menuntun siswa belajar secara sungguh-sungguh. Hal ini sejalan dengan sifat dasar pendidikan agama Islam sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam sesuai Alquran dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

Materi pembelajaran dalam buku *Pendidikan Agama Islam* ini secara keseluruhan tersaji dalam lingkup Alquran dan Hadis, Keimanan, Akhlak/Integrasi Budi Pekerti, dan Fiqih/Ibadah. Dalam materi-materi tersebut sekaligus sudah tercakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Khalik-nya, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya dan lingkungannya.

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-578-3 (jil.3.3)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010**.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp. 13.561,00